

BERSINERGI UNTUK
TUMBUH BERKUALITAS

2024 Laporan Tahunan
Annual Report

BERSINERGI UNTUK
TUMBUH BERKUALITAS

2024 Laporan Tahunan
Annual Report



SANGGAHAN

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.



2024

BERSINERGI UNTUK
TUMBUH BERKUALITAS



2023

Terus Maju di Era
Digitalisasi



2022

Transformasi untuk
Berkelanjutan



2021

Bangkit Bersinergi
Tumbuh Bersama



BERSINERGI UNTUK TUMBUH BERKUALITAS

"Bersinergi untuk tumbuh berkualitas"

Bank Sleman sebagai BUMD Kabupaten Sleman senantiasa semangat dalam berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mencapai kemajuan bersama yang berkelanjutan. Melalui sinergi ini, Bank Sleman dipercaya Pemerintah Kabupaten Sleman, membuka peluang untuk pertumbuhan bisnis yang lebih kuat, serta memperluas peranannya dalam perekonomian daerah.

Peningkatan modal dan fasilitas dari Pemerintah Kabupaten Sleman memperkuat struktur permodalan Bank Sleman, menciptakan fondasi yang kokoh untuk memberikan layanan keuangan yang lebih baik kepada masyarakat. Langkah ini menunjukkan bahwa dengan kolaborasi yang tepat, kita dapat menciptakan perubahan yang signifikan dalam mendukung perkembangan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sinergi yang terjalin juga tercermin dalam peningkatan layanan melalui penambahan mesin ATM dan CRM, yang memastikan akses keuangan yang lebih mudah dan nyaman bagi nasabah. Melalui peran serta semua pihak, Bank Sleman berkomitmen untuk terus tumbuh dengan kualitas, memberikan manfaat yang lebih besar bagi daerah, dan berkontribusi pada kemajuan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

BERITA ACARA PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024

Pada hari ini Senin tanggal tiga bulan Februari tahun dua ribu dua puluh lima, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo
Jabatan : Bupati Sleman

Bahwa dengan pertimbangan hasil RUPS Tahunan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) pada tanggal 3 Februari 2025, maka dengan ini saya sebagai Pemegang Saham Pengendali PT BPR Bank Sleman (Perseroda) mengesahkan Laporan Tahunan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tahun 2024, yang terdiri atas:

1. Laporan Kegiatan Usaha Tahun 2024,
2. Laporan Hasil Audit atas Laporan Keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Disahkan di Sleman
pada tanggal 3 Februari 2025

Pemegang Saham Pengendali,



Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo
Bupati Sleman

SAMBUTAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)



Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo
Bupati Sleman

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah robil'alamiin, puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya kita dapat melalui tahun 2024 ini dengan baik dan lancar.

Pemerintah Kabupaten Sleman terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan mendorong berbagai kegiatan ekonomi produktif yang potensial di masyarakat, salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui kerjasama permodalan dengan Bank Sleman sehingga pelaku UMKM di Kabupaten Sleman berpeluang untuk mendapatkan permodalan yang mudah dan murah sehingga dapat tumbuh dengan kemandirian dan tangguh di tengah gempuran perekonomian yang belum stabil.

Untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Sleman, diperlukan berbagai upaya pemantapan dan peningkatan daya dukung perekonomian yang melibatkan kerjasama antara pihak swasta, pemerintah dan masyarakat. Bank Sleman Sebagai salah satu BUMD Kabupaten Sleman diharapkan dapat mengambil peran dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah.

Saat ini persaingan bisnis antar lembaga perbankan semakin ketat. Hal tersebut harus disikapi dengan positif untuk memacu kreativitas, profesionalisme, efisiensi dan efektivitas kinerja. Oleh karena itu Bank dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan produk, sarana pendukung dan layanan guna menarik minat masyarakat dalam menggunakan jasa. Sejauh ini Bank Sleman telah menunjukkan komitmennya dalam memberikan layanan terbaik bagi nasabahnya dengan inovasi layanan ATM Bank Sleman. Layanan ini disambut positif oleh nasabah

dan berharap terus mengembangkan fitur dengan adanya layanan e-banking yang mudah, aman dan terpercaya sehingga berdampak pada peningkatan jumlah nasabah.

Saya selaku Bupati Sleman sekaligus sebagai Pemegang Saham Pengendali pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih dan mengapresiasi Bank Sleman atas kinerja di tahun 2024 terutama dalam peran serta membangun dan memajukan Kabupaten Sleman khususnya melalui sektor perbankan. Dengan peran yang semakin penting ini, maka kehadiran Bank Sleman di tengah masyarakat semakin dirasakan kontribusinya untuk menopang dan memacu dinamika perekonomian daerah dan pada gilirannya dapat memberikan peningkatan kesejahteraan bagi Masyarakat.

Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan meridhoi setiap upaya dan langkah kita dalam mengembangkan perekonomian demi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sleman.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI



2 SANGGAHAN

3 KESINAMBUNGAN TEMA

4 DI BALIK TEMA

5 BERITA ACARA PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN 2024

6 SAMBUTAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

8 DAFTAR ISI



10 LAPORAN MANAJEMEN

12 Laporan Dewan Komisaris

16 Laporan Direksi

22 Laporan Pertanggungjawaban atas Isi Laporan Tahunan Tahun 2024

24 Ikhtisar Data Keuangan

24 Indikator Keuangan Utama

28 Keunggulan Kami



30 PROFIL PERUSAHAAN

33 Riwayat Singkat Perusahaan

34 Sejarah Perusahaan

35 Identitas Pemegang Saham

36 Komposisi Kepemilikan Saham dan Perkembangan Setoran Modal

37 Manajemen Bank Sleman Tahun 2024

39 Profil Dewan Komisaris

45 Profil Direksi

52 Profil Pejabat Eksekutif

54 Struktur Organisasi

56 Makna logo

57 Visi dan misi

58 Nilai-Nilai Perusahaan & Perilaku Utama

59 Motto PT BPR Bank Sleman (Perseroda)

60 Sertifikasi dan Penghargaan

62 Peristiwa Penting

64 Produk Simpanan

65 Produk Kredit dan Layanan Lainnya

66 Layanan Informasi Publik

68 Jaringan & Alamat Kantor

69 Jaringan Mitra Usaha dan Pengembangan Bisnis



70 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

72	Analisis Kinerja Keuangan
72	Analisis Perekonomian Global
72	Analisis Perekonomian Nasional Indonesia
72	Analisis Perbankan Nasional Indonesia
72	Tinjauan Operasional
75	Analisis Rasio Keuangan
76	Non Performing Loan (NPL)
76	Struktur Modal
77	Laba Disetor
77	Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa
77	Komitmen dan Kontijensi
78	Reklasifikasi
78	Subsequent Event
78	Strategi Pengembangan Usaha
78	Prospek Usaha
85	Permasalahan yang timbul selama Tahun 2024
86	Laporan Penerapan Manajemen Risiko
92	Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola BPR
92	Pengungkapan Penerapan Tata Kelola
96	Kepemilikan Saham Direksi
97	Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham
97	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
98	Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi, dan/ atau Pemegang Saham BPR
98	Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS
99	Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah
101	Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)
101	Permasalahan Hukum yang Dihadapi
102	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
102	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik
106	Laporan Pengendalian Internal Untuk meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan Bank
110	Laporan Sumber Daya Manusia
114	Teknologi Informasi
118	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



126 LAPORAN KEUANGAN

130	Pernyataan Direksi
131	Opini Laporan Audit Independen
133	Neraca
134	Laporan Laba Rugi
135	Laporan Perubahan Ekuitas
136	Laporan Arus Kas
137	Management Letter



LAPORAN **MANAJEMEN**





Samsul Bakri, S.IP., M.M.
Komisaris Utama

Dewan Komisaris optimis perkembangan bisnis Bank Sleman di masa depan akan lebih baik dengan komitmen yang kuat dari seluruh jajaran pengurus dan pegawai Bank Sleman dengan terus melakukan perbaikan. Dengan manajemen bisnis yang sesuai tata kelola yang baik, konsisten dalam mengembangkan inisiatif dan inovasi, mengikuti perkembangan teknologi, serta didukung kebijakan pemerintah.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Alhamdulillahirobilalamin,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Bank Sleman berhasil menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2024.

Melalui Laporan Dewan Komisaris ini, kami menyampaikan pandangan dan penilaian objektif terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Bank selama tahun 2024, serta pengawasan kami dalam perumusan dan implementasi strategi Bank. Kami juga akan menjelaskan pandangan kami terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan, penilaian terhadap kinerja komite di bawah Dewan Komisaris, serta prospek usaha Bank ke depan.

Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan proyeksi pertumbuhan yang stabil. Dana Moneter Internasional (IMF) mempertahankan proyeksi pertumbuhan global sebesar 3,2% untuk tahun ini, mencerminkan stabilitas meskipun terdapat tantangan yang berkelanjutan. Namun, meskipun inflasi global diperkirakan menurun dari 6,7% pada tahun 2023 menjadi 5,8% pada tahun 2024, beberapa risiko tetap ada. Ketegangan geopolitik yang meningkat, terutama di Timur Tengah, berpotensi mengganggu rantai pasokan dan memicu tekanan inflasi lebih lanjut. Selain itu, fragmentasi geoekonomi dapat membebani perdagangan dan investasi, menghambat pertumbuhan jangka panjang. Di tengah tantangan tersebut, Direksi telah bekerja keras mengembangkan kekuatan baru dan menyempurnakan strategi untuk memastikan kelincahan dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil menciptakan pertumbuhan positif bagi Bank Sleman, menjaga profitabilitas, dan mengelola likuiditas secara intensif.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi dan Kebijakan Bank

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi pengelolaan Bank sesuai dengan Anggaran Dasar, termasuk pengawasan terhadap perumusan dan penerapan strategi serta kebijakan Bank. Pengawasan dilakukan sejak tahap perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan.

Kami memberikan dukungan, saran, dan rekomendasi yang diperlukan dalam perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Bank Sleman. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional bisnis Bank, pengembangan kapasitas dan kapabilitas, termasuk melalui pengembangan bisnis digital dan keamanan siber, pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi digital perbankan, strategi pembiayaan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Analisa Perekonomian Nasional dan Pandangan Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 menghadapi tantangan yang signifikan. Bank Indonesia secara tak terduga menurunkan suku bunga acuan sebesar 0,25 poin persentase menjadi 5,75%, langkah yang jarang terjadi dalam empat tahun terakhir. Keputusan ini diambil untuk merangsang pertumbuhan ekonomi di tengah melambatnya ekspor, konsumsi, dan investasi swasta.

Perkembangan dunia digital dan persaingan perbankan yang semakin ketat harus disikapi dengan positif untuk terus berinovasi dan lebih kreatif dalam pengembangan produk dan layanan guna meningkatkan layanan dan mempertahankan nasabah. Beberapa pengembangan layanan dan kegiatan Bank Sleman yang telah direalisasikan diharapkan mampu mengatasi kondisi tersebut.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berbagai pencapaian Bank pada tahun 2024 tidak terlepas dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Kami menilai penerapan GCG Bank Sleman sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Dasar penerapan GCG Bank merujuk kepada tiga aspek penerapan Tata Kelola, yaitu Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome. Komitmen pelaksanaan governance structure dan governance process yang efektif dapat menghasilkan governance outcome yang selaras dengan harapan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam upaya meningkatkan kinerja ke arah yang positif, Dewan Komisaris senantiasa mendorong manajemen agar mampu menjaga dan mengelolanya dengan baik. Kami selalu memberikan perhatian khusus dalam memberikan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, Regulator, dan standar best practice lainnya.

Dewan Komisaris memahami bahwa perusahaan yang siap memenangkan persaingan adalah perusahaan yang akuntabel, bertanggung jawab, independen, adil, dan transparan. Hal inilah yang mendasari Dewan Komisaris untuk terus mendukung dan menjunjung tinggi seluruh prinsip GCG agar diterapkan secara konsisten oleh Bank Sleman.

Dewan Komisaris sangat mendukung upaya Bank Sleman dalam menciptakan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan perusahaan, di antaranya adalah penerapan Manajemen Risiko dan pelaksanaan fungsi Internal Audit. Dewan Komisaris mendorong pengelolaan Manajemen Risiko agar dijalankan secara optimal.

Dewan Komisaris mendukung upaya Bank Sleman dalam implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Berbagai bentuk kegiatan CSR telah direalisasikan untuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Bank Sleman mengimplementasikan Tanggungjawab Perusahaan secara nyata untuk membangun hubungan harmonis dengan masyarakat dengan memberdayakan masyarakat dan melestarikan lingkungan, khususnya di bidang pemberdayaan ekonomi, pendidikan, sosial, budaya dan kesehatan.

Pandangan Atas Penerapan Whistleblowing

Dewan Komisaris memandang *Whistleblowing Governance* menjadi pilar fungsi utama sistem pengawasan untuk memastikan laporan *Whistleblowing* yang diterima Bank akan ditindaklanjuti dengan perhatian yang memadai, independen, investigatif, dan menghasilkan langkah perbaikan yang diperlukan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa selama tahun 2024 mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing* dalam Bank telah berjalan dengan baik.

Pada aspek implementasi *Whistleblowing*, Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan secara komprehensif dan memastikan diterapkannya sanksi bagi pihak/ pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan Disiplin Pegawai, serta mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan strategi anti fraud telah dilaksanakan dalam operasional bank untuk mengantisipasi risiko kejadian fraud baik yang berasal dari internal maupun eksternal dan pelaksanaannya telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan regulator.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, menjadi sebagai berikut:

1. Samsul Bakri, S.IP., M.M selaku Komisaris Utama
2. Dr. Sumiyana, M.Sc., Drs., Ak., CA. selaku Anggota Komisaris Independen
3. Dody Nugraha, S.H., M.Hum selaku Anggota Komisaris Independen

Penerapan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris memiliki pedoman yang jelas atas tugas dan tanggung jawabnya yang tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Kami secara rutin melakukan penilaian, mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, dan memberikan rekomendasi terkait penerapan manajemen risiko di Bank Sleman. Dalam menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*), Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di bawahnya. Kami berpendapat bahwa penerapan manajemen risiko di Bank Sleman telah berjalan dengan baik. Bank secara rutin melakukan sosialisasi terkait penerapan manajemen risiko pada seluruh unit kerja untuk menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) yang diharapkan akan membentuk budaya risiko (*risk culture*) dalam kegiatan sehari-hari.

Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris memandang bahwa Sistem Pengendalian Internal di Bank Sleman telah berjalan efektif. Proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank dilaksanakan secara berkesinambungan dan melibatkan seluruh jajaran organisasi. Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam menjaga dan mengamankan aset Bank, memastikan tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Apresiasi Kami

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh Insan Bank Sleman atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan selama tahun buku 2024. Kerja keras ini terbukti membawa capaian kinerja

yang positif. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama yang baik dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank.

Insya Allah, dengan terus meningkatkan sinergi dan kerja sama yang solid ini, Bank Sleman akan tumbuh semakin kuat dan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan dan kemajuan perekonomian, khususnya di Kabupaten Sleman. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Utama

Direksi memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, seluruh pemegang saham, nasabah dan mitra kerja serta jajaran tim manajemen dan seluruh pegawai yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang tidak mudah bagi industri perbankan.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang terhormat para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memungkinkan kita untuk menjalankan tugas dan amanah dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga taufik dan hidayah-Nya selalu menyertai kita semua.

Dengan penuh rasa syukur, kami menutup lembaran tahun 2024 dengan berbagai pencapaian positif yang menjadi landasan kuat bagi langkah-langkah kita ke depan. Keberhasilan yang telah diraih oleh Bank Sleman tidak hanya menjadi bukti kerja keras dan dedikasi seluruh elemen perusahaan, tetapi juga menjadi pijakan untuk pertumbuhan yang lebih baik, berkelanjutan, dan memberikan manfaat yang luas di masa mendatang. Kami yakin bahwa dengan optimisme, sinergi, dan semangat kerja keras, Bank Sleman akan terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian daerah.

Sebagai agen pembangunan perekonomian daerah, kami berkomitmen untuk terus mendukung program pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat serta menjalankan prinsip usaha yang memberikan nilai tambah bagi daerah. Dengan demikian, kami berharap keberadaan Bank Sleman dapat memberikan dampak positif yang lebih luas bagi kehidupan masyarakat.

Pada kesempatan ini, Direksi ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Bank Sleman atas dedikasi dan kinerja luar biasa sepanjang tahun 2024. Dukungan, kerja keras, serta komitmen dari seluruh pihak menjadi pilar utama dalam menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab, kami akan menyampaikan laporan pelaksanaan kepengurusan Bank selama tahun 2024. Semoga Allah SWT senantiasa meridai langkah kita dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Kondisi Makro Ekonomi

Pada tahun 2024, perekonomian global menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan proyeksi pertumbuhan yang stabil. Dana Moneter Internasional (IMF) mempertahankan proyeksi pertumbuhan global sebesar 3,2% untuk tahun ini, mencerminkan stabilitas meskipun terdapat tantangan yang dapat diatasi untuk bisnis yang berkelanjutan.

Namun, meskipun inflasi global diperkirakan menurun dari 6,7% pada tahun 2023 menjadi 5,8% pada tahun 2024, beberapa risiko tetap ada. Ketegangan geopolitik yang meningkat, terutama di Timur Tengah, berpotensi mengganggu rantai pasokan dan memicu tekanan inflasi lebih lanjut. Selain itu, fragmentasi geoekonomi dapat membebani perdagangan dan investasi, menghambat pertumbuhan jangka panjang.

Analisis Perekonomian Nasional

Analisis Perekonomian Nasional untuk BPR

Perekonomian nasional Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan pemulihan yang cukup solid di tengah tantangan global, seperti fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi nasional yang berada di kisaran 5,03% turut mendorong peningkatan daya beli masyarakat dan geliat sektor riil, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung ekonomi domestik. Stabilitas inflasi dan nilai tukar yang terjaga juga menjadi faktor penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat luas.

Bagi sektor Bank Perekonomian Rakyat (BPR), kondisi makroekonomi yang stabil ini memberikan ruang untuk meningkatkan penyaluran kredit, terutama kepada pelaku UMKM yang menjadi target utama BPR. Permintaan terhadap pembiayaan mikro mengalami peningkatan seiring dengan pulihnya kegiatan usaha masyarakat. Namun demikian, BPR juga menghadapi tantangan dari sisi likuiditas dan efisiensi operasional, di tengah ketatnya persaingan dengan lembaga keuangan lain, termasuk fintech dan koperasi simpan pinjam.

Pemerintah dan otoritas keuangan seperti OJK turut mendorong penguatan kelembagaan BPR melalui program digitalisasi, konsolidasi, dan peningkatan kualitas tata kelola. Ini menjadi momentum penting bagi BPR untuk melakukan transformasi, tidak hanya dari sisi teknologi, tetapi juga dalam pengembangan produk dan peningkatan kapasitas SDM. Dengan pendekatan yang adaptif dan berbasis kebutuhan lokal, BPR diharapkan mampu memperkuat perannya sebagai penggerak ekonomi kerakyatan di tengah dinamika ekonomi nasional yang terus berkembang.

Analisis Perbankan Nasional

Sektor perbankan Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan respons proaktif terhadap kondisi ekonomi yang menantang. Penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia diharapkan dapat mendorong penyaluran kredit dan mendukung aktivitas ekonomi. Namun, pelemahan nilai tukar rupiah menimbulkan kekhawatiran terkait stabilitas sektor keuangan, terutama dalam hal likuiditas dan kualitas aset perbankan.

Bank-bank di Indonesia perlu meningkatkan manajemen risiko mereka untuk menghadapi volatilitas pasar dan memastikan bahwa penurunan suku bunga diteruskan kepada konsumen dan pelaku usaha. Selain itu, pengawasan yang ketat dan kebijakan makroprudensial yang tepat diperlukan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan di tengah tantangan ekonomi yang ada.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, langkah-langkah kebijakan yang diambil menunjukkan komitmen untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Analisis Kinerja Bank

Perekonomian Regional Sleman

Kabupaten Sleman merupakan salah satu wilayah strategis di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil. Struktur perekonomian Sleman didominasi oleh sektor perdagangan, jasa, pariwisata, pertanian, dan pendidikan. Posisi geografis yang berdekatan dengan pusat pemerintahan dan pendidikan di Yogyakarta menjadikan Sleman sebagai daerah penyangga ekonomi penting, yang terus berkembang dalam berbagai sektor produktif. Sepanjang tahun [Tahun], pertumbuhan ekonomi Sleman menunjukkan tren positif seiring dengan pulihnya aktivitas masyarakat pascapandemi.

Sektor UMKM di Sleman memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung ekonomi lokal. Usaha mikro dan kecil tersebar luas di berbagai kecamatan,

terutama di bidang kuliner, kerajinan, dan perdagangan ritel. Pemerintah Kabupaten Sleman secara aktif memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, fasilitasi pemasaran, serta akses pembiayaan melalui kerja sama dengan lembaga keuangan seperti Bank Sleman. Hal ini menjadi peluang strategis bagi Bank Sleman untuk terus memperluas portofolio pembiayaan dan memperkuat peran sebagai mitra utama pelaku usaha lokal.

Di sisi lain, perkembangan digitalisasi dan inovasi keuangan turut mendorong transformasi ekonomi di Sleman. Masyarakat mulai beralih ke layanan keuangan yang lebih fleksibel dan cepat, termasuk layanan berbasis teknologi. Bagi Bank Sleman, kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang untuk beradaptasi dengan layanan yang lebih modern dan inklusif. Dengan penguatan peran Bank Sleman sebagai lembaga keuangan berbasis lokal, diharapkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Sleman dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

Analisis Kinerja BPR Nasional

Sepanjang tahun 2024, industri Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang stabil meskipun menghadapi tantangan eksternal. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset BPR mencapai Rp216,73 triliun per Maret 2024, mencerminkan peningkatan yang signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan penyaluran kredit yang mencapai Rp146,88 triliun dengan pertumbuhan 6,41% secara tahunan (YoY) hingga September 2024. Selain itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun BPR tumbuh 5,52% YoY menjadi Rp142,11 triliun pada periode yang sama, menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap BPR sebagai lembaga keuangan yang dekat dengan kebutuhan lokal.

Namun, industri BPR menghadapi tekanan dari sisi kualitas aset. Rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) meningkat signifikan, mencapai 11,39% pada Juni 2024, yang berdampak pada penurunan laba BPR lebih dari 20% pada periode tersebut. Tekanan ini menunjukkan perlunya peningkatan manajemen risiko dan pengawasan internal untuk menjaga kesehatan keuangan BPR. Meskipun demikian, rasio permodalan BPR tetap solid dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 31,16% per Oktober 2024, memberikan buffer yang kuat terhadap potensi risiko.

Menghadapi tantangan tersebut, OJK telah meluncurkan Roadmap Pengembangan dan Penguatan Industri BPR dan BPRS (RP2B) 2024–2027. Peta jalan ini fokus pada empat pilar utama: penguatan struktur dan daya saing, akselerasi digitalisasi, penguatan peran BPR terhadap wilayahnya, serta penguatan pengaturan dan pengawasan. Implementasi roadmap

ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing BPR melalui transformasi digital, konsolidasi kelembagaan, dan peningkatan tata kelola, sehingga BPR dapat terus berkontribusi secara signifikan dalam mendukung sektor UMKM dan inklusi keuangan di Indonesia.

Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) pada pasal 314 huruf c Perubahan Nomenklatur dari Bank Perekonomian Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat, Bank Sleman telah merealisasikan perubahan nomenklatur tersebut dan tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 tahun 2024 tanggal 15 Oktober 2024 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Sleman.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Bank Sleman pada tahun 2024 berfokus pada peningkatan literasi keuangan, perluasan layanan, dan dukungan bagi UMKM. Strategi pemasaran mencakup edukasi Tabungan SimPel bagi pelajar, promosi produk tabungan di pasar tradisional, serta penawaran kredit modal kerja untuk pedagang guna mengurangi ketergantungan pada rentenir. Selain itu, program "Bank Sleman Peduli" memberikan Kredit Tanpa Bunga serta bantuan sarana usaha bagi pelaku UMKM. Bank juga memperkuat kerja sama dengan BUMD, rumah sakit, serta mengelola payroll dan penyaluran dana pemerintah, seperti Alokasi Dana Desa (ADD) dan belanja daerah.

Dalam hal layanan, Bank Sleman terus berinovasi dengan menghadirkan fitur digital seperti WhatsApp Notification terverifikasi, Virtual Account, dan e-statement, serta meningkatkan aksesibilitas melalui Mobil Kas Keliling. Kolaborasi dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dalam pemanfaatan Kartu Identitas Anak juga menjadi langkah inklusif untuk memperluas jangkauan layanan perbankan.

Dengan strategi ini, Bank Sleman optimis dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperluas pangsa pasar, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sleman. Selama tahun 2024, Bank Sleman telah melakukan berbagai inisiatif strategis untuk mendukung tercapainya sasaran dan tujuan bisnis baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kami terus berfokus untuk meningkatkan dana murah dan mengelola likuiditas yang ketat untuk memastikan tingkat pendanaan yang stabil. Upaya ini disertai dengan disiplin dalam menjaga likuiditas dan permodalan, dan di saat yang sama melanjutkan upaya untuk mendorong pertumbuhan bisnis melalui peningkatan produktivitas pada seluruh segmen bisnis utama Bank. Kami juga disiplin melakukan pengelolaan efisiensi biaya overhead melalui penerapan berbagai inisiatif. Konsistensi kami dalam penerapan strategi ini mampu memperbaiki rasio BOPO yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memiliki proses untuk mengkaji, memonitor dan mengawasi implementasi strategi korporasi. Implementasi strategi dan kebijakan strategis memiliki peran penting dalam mengarahkan Bank mencapai sasaran strategi yang ditetapkan. Kami menyusun strategi dan kebijakan strategis selaras dengan amanat yang ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) Direksi.

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis, Direksi berperan penting dalam memastikan penerapannya dijalankan dengan baik dalam seluruh lapisan organisasi Bank. Beberapa tugas dan peranan utama Direksi dalam perumusan strategi di antaranya menganalisis situasi internal dan eksternal perusahaan untuk memahami lingkungan bisnis dan tantangan yang harus dihadapi, serta menentukan tujuan strategis Bank yang menjadi dasar dalam perumusan strategi dan kebijakan Bank.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam memastikan implementasi strategi dan kebijakan strategis Bank terlaksana dengan baik, kami melakukan penjabaran yang diperlukan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk memastikan implementasi strategi dan kebijakan strategis berada dalam jalur yang tepat.

Pencapaian Kinerja Tahun 2024

Secara konsisten, Bank berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan sektor Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan pembiayaan inklusif. Pencapaian ini selaras dengan fokus strategi Bank untuk mengurangi deposito yang berbiaya tinggi, meningkatkan operating accounts dari nasabah, dan meningkatkan pendanaan ritel. Hal tersebut diikuti dengan cost of fund yang membaik. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri pada tahun 2024 mulai menunjukkan pemulihan dan perbaikan yang berarti. Kendati demikian, Bank Sleman masih dihadapkan pada beberapa tantangan dan kendala antara lain persaingan yang ketat antar bank dan fintech sehingga meningkatkan persaingan dalam penyaluran pinjaman.

Salah satu inovasi penting yang dilakukan Bank Sleman adalah peluncuran layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada November 2023. Dengan fasilitas ini, Bank Sleman menjadi BPR milik pemerintah daerah pertama di Indonesia yang menyediakan layanan ATM Off Us. Langkah ini merupakan bagian dari upaya bank

untuk meningkatkan kualitas layanan dan memenuhi kebutuhan nasabah akan kemudahan transaksi perbankan.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun mencatat kinerja positif, Bank Sleman menghadapi beberapa tantangan, termasuk persaingan yang semakin ketat dengan lembaga keuangan lainnya dan tuntutan untuk terus berinovasi dalam layanan digital. Perkembangan teknologi dan perubahan preferensi nasabah menuntut bank untuk menyediakan layanan yang lebih modern dan efisien. Selain itu, menjaga kualitas kredit dan mengelola risiko kredit tetap menjadi fokus utama, terutama dalam menghadapi dinamika perekonomian yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

Antisipasi dan Strategi yang Dilakukan

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Bank Sleman telah mengambil langkah-langkah strategis, termasuk pengembangan layanan digital seperti peluncuran ATM dan rencana pengembangan layanan e-banking yang mudah, aman, dan terpercaya. Selain itu, bank terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperkuat tata kelola perusahaan guna memastikan operasional yang efisien dan pelayanan yang optimal kepada nasabah.

Bank Sleman juga aktif dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal melalui penyaluran kredit kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dukungan ini sejalan dengan harapan pemerintah daerah agar BPR berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sleman. Program-program seperti undian Tabungan Mutiara juga diadakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menabung dan berinvestasi, yang pada akhirnya diharapkan dapat memacu kegiatan produktif dan memberikan nilai tambah bagi perekonomian daerah.

Secara keseluruhan, PT BPR Bank Sleman menunjukkan kinerja yang impresif pada tahun 2024 dengan berbagai pencapaian signifikan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, langkah-langkah antisipatif yang telah diambil menunjukkan komitmen bank untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam pengembangan ekonomi lokal. Ke depan, diharapkan Bank Sleman dapat terus mempertahankan momentum positif ini dan semakin memperkuat perannya sebagai mitra terpercaya bagi masyarakat Sleman.

Perkembangan Perbankan Digital

Pada tahun 2024, Bank Sleman telah melakukan beberapa pengembangan layanan perbankan digital untuk semakin memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi dan pengelolaan keuangan. Kami melakukan sosialisasi secara intensif

serta melakukan beragam program promosi untuk mensosialisasikan dan meningkatkan aktivitas nasabah dalam platform *Digital Banking*. Selain itu, dalam rangka peningkatan layanan nasabah tahun 2024 kami menyediakan layanan mesin ATM dan CRM Bank Sleman yang berada pada 5 titik strategis di Kabupaten Sleman dan telah bekerjasama dengan ATM Jejaring ALTO.

Sejalan dengan peningkatan digitalisasi perbankan, Bank Sleman senantiasa memastikan bahwa informasi nasabah dan transaksi keuangan aman dan terlindungi dengan upaya peningkatan pengamanan sistem dan jaringan untuk keamanan dan kenyamanan nasabah.

Kinerja Keuangan Kami

Pada tahun 2024, Bank Sleman berhasil membukukan aset sebesar Rp1.060.615.881ribu atau naik sebesar Rp32.074.435ribu (3.12%) dari Rp1.028.541.446ribu. Laba Bersih sebesar Rp17.059.792ribu atau naik 5.81% dari tahun sebelumnya. Jumlah Kewajiban mengalami kenaikan sebesar 2.46%.

Secara umum total ekuitas tercatat sebesar Rp313.826.797ribu, naik 4.73% dari tahun sebelumnya sebesar Rp299.664.891ribu. Nilai rasio LDR Bank Sleman tahun 2024 sebesar 102,60% lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 103,04%.

Prospek Usaha

Bank Sleman, sebagai BPR terbesar di DIY yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Sleman, terus menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kinerja dan layanan. Dukungan penuh dari pemerintah daerah, baik dari sisi permodalan maupun arah kebijakan, berperan penting dalam perkembangan Bank Sleman hingga tahun 2024. Bank Sleman berfokus pada pengembangan layanan digitalisasi dan akselerasi bisnis untuk memperluas market share baik di Kabupaten Sleman maupun di seluruh provinsi DIY.

Untuk mendukung hal tersebut, beberapa langkah konkret telah dilakukan sepanjang tahun 2024, termasuk perubahan struktur organisasi guna menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, serta pengembangan layanan ATM yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Penambahan switching pada kartu ATM Bank Sleman memungkinkan nasabah untuk menggunakan kartu mereka di mayoritas mesin ATM bank umum di Indonesia, memperluas aksesibilitas layanan.

Selain itu, Bank Sleman juga aktif dalam meningkatkan akuisisi nasabah, baik dari DPK (Dana Pihak Ketiga) maupun KYD (Kredit Yang Diberikan). Persiapan implementasi SAK EP (Sistem Akuntansi Keuangan Entitas Pemerintah) dan penerapan strategi anti-fraud sesuai dengan peraturan otoritas juga merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa operasional

Bank Sleman tetap sesuai dengan regulasi yang berlaku dan mendukung program pemerintah daerah dalam meningkatkan kinerja perbankan di wilayah Sleman.

Edukasi dan Literasi Keuangan

Bank Sleman terus mendukung upaya peningkatan literasi keuangan di masyarakat, sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sepanjang tahun 2024, kami telah menyelenggarakan berbagai program sosialisasi dan edukasi keuangan yang menasar berbagai segmen, mulai dari pelajar SD hingga SLTA/SMK, pedagang pasar, ASN dan PHL, perangkat desa, hingga komunitas pelaku UKM di Kabupaten Sleman. Kami percaya bahwa edukasi keuangan yang baik akan membantu masyarakat dalam mengelola keuangan mereka secara lebih bijak dan berkelanjutan.

Komitmen Terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

Sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab, kami berkomitmen untuk menjalankan prinsip keberlanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG). Langkah-langkah yang telah kami lakukan mencakup pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, pengembangan bisnis yang berwawasan lingkungan, serta penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan.

Bank Sleman juga secara aktif mendukung prinsip keuangan berkelanjutan yang diatur oleh OJK, Taksonomi Hijau Indonesia, serta penyelarasan ESG dengan fokus utama pada pemberdayaan komunitas. Kami berkomitmen untuk menjadikan budaya keberlanjutan sebagai bagian dari DNA perusahaan dan membantu nasabah dalam bertransisi menuju praktik keuangan yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, program tanggung jawab sosial dan lingkungan kami didasarkan pada empat prinsip utama: Community, Environment, Workplace, dan Marketplace. Program CSR kami juga berlandaskan pada lima pilar, yaitu pendidikan, pemberdayaan

masyarakat, kesehatan, pelestarian seni dan budaya, serta konservasi lingkungan. Dengan pendekatan ini, kami ingin berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

Perubahan Direksi dan Penilaian Kinerja Komite

Tahun 2024 juga menjadi tahun perubahan bagi Bank Sleman dengan adanya penyesuaian komposisi Direksi. Kami percaya bahwa perubahan ini akan membawa energi baru dalam mengembangkan strategi bisnis yang lebih inovatif dan adaptif.

Direksi juga menilai bahwa komite-komite di bawahnya telah menjalankan tugas dengan baik sepanjang tahun 2024. Rekomendasi yang diberikan oleh komite-komite ini telah berkontribusi signifikan dalam penyusunan kebijakan strategis yang sejalan dengan visi dan misi Bank.

Apresiasi dan Harapan ke Depan

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, dan dukungan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh nasabah, mitra usaha, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah menjadi bagian dari perjalanan dan kesuksesan Bank Sleman.

Kami juga ingin memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Insan Bank Sleman yang telah bekerja dengan dedikasi tinggi, semangat kebersamaan, dan komitmen yang kuat dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan bimbingan kepada kita semua dalam setiap langkah yang kita ambil. Mari bersama-sama melangkah menuju masa depan yang lebih gemilang, dengan semangat inovasi, keberlanjutan, dan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN ATAS ISI LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024 PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tahun 2024 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Sleman, 30 Januari 2025

Direksi

Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Utama

Leo Jati Kusworo, S.E.
Direktur Bisnis

Iis Herlia Dewi, S.E.
Direktur Kepatuhan

Dewan Komisaris

Samsul Bakri, S.IP., M.M.
Komisaris Utama

Dr. Sumiyana, M.Sc., Drs., Ak., CA.
Anggota Komisaris Independen

Dody Nugraha, S.H., M. Hum.
Anggota Komisaris Independen





IKHTISAR DATA KEUANGAN

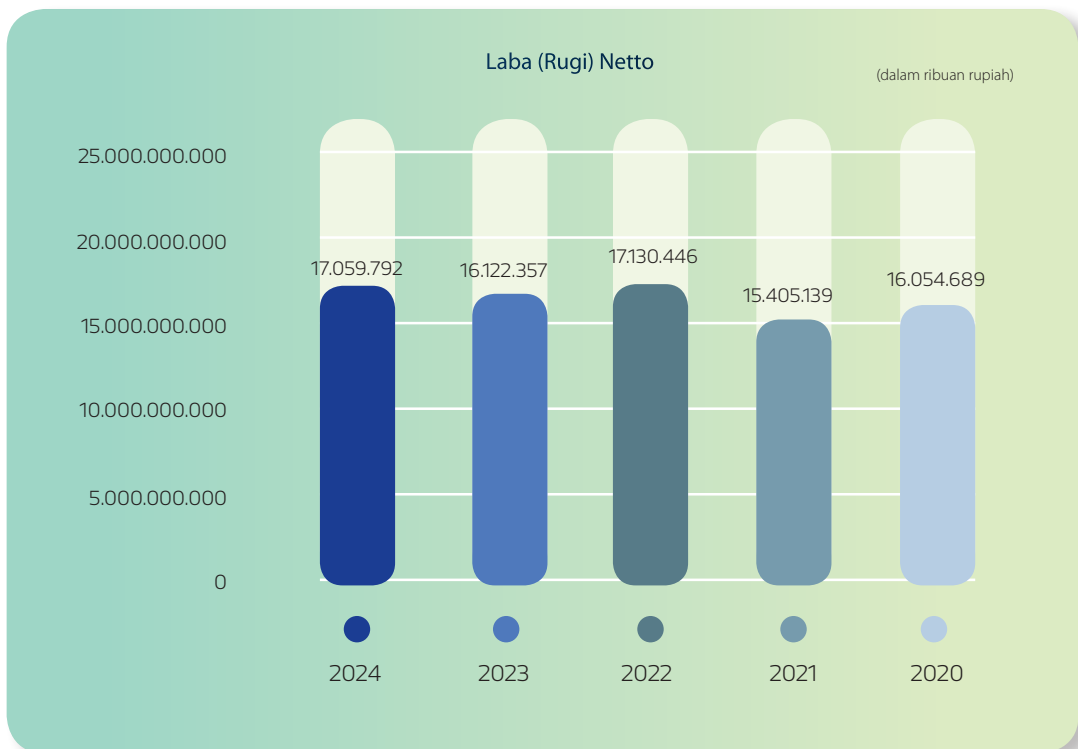
dalam ribuan rupiah

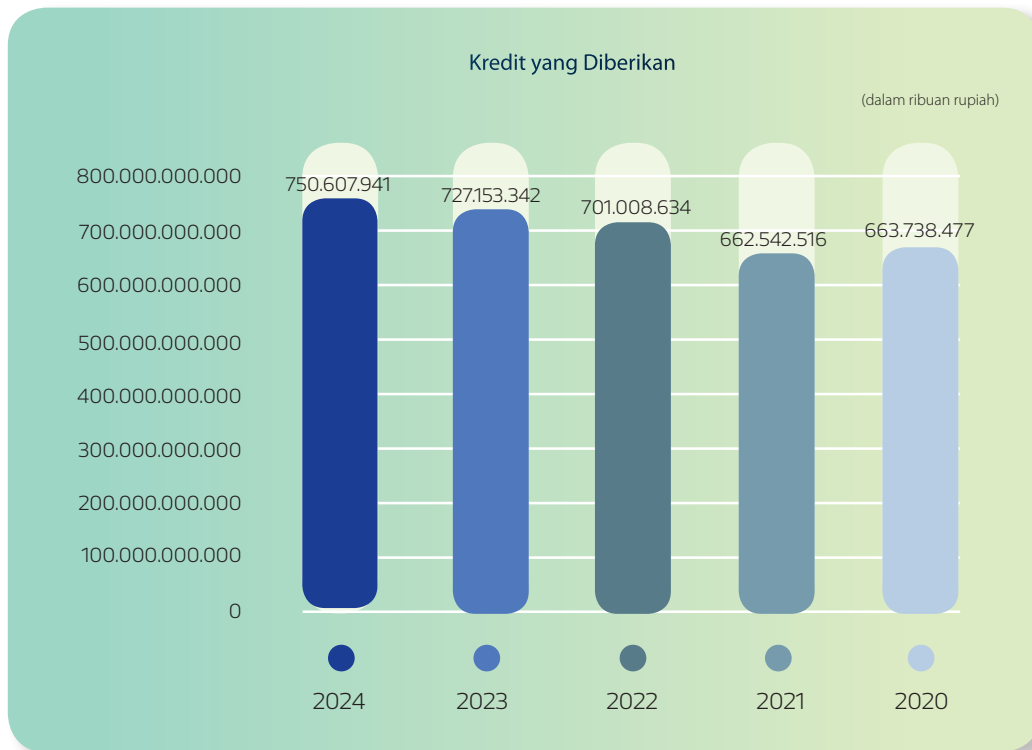
Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Aset	1.060.615.881	1.028.541.446	1.024.672.748	1.000.783.357	909.007.358
Jumlah Pendapatan Operasional	82.628.554	79.424.878	79.985.441	82.842.331	84.591.221
Jumlah Beban Operasional	-60.570.344	-58.768.519	-58.084.287	-63.126.364	-64.411.844
Laba (Rugi) Operasional	22.058.210	20.656.359	21.901.154	19.715.967	20.179.377
Pendapatan dan Beban Non Operasional	84.226	147.396	526.660	430.689	744.790
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	22.142.436	20.803.755	22.427.814	20.146.656	20.924.167
Taksiran pajak penghasilan	-5.082.644	-4.681.398	-5.297.368	-4.741.517	-4.869.478
Laba (Rugi) Neto	17.059.792	16.122.357	17.130.446	15.405.139	16.054.689
Kredit yang diberikan	750.607.941	727.153.342	701.008.634	662.542.516	663.738.477
Jumlah Kewajiban	746.789.084	728.876.555	737.425.858	718.342.802	629.203.567
Jumlah Ekuitas	313.826.797	299.664.891	287.246.891	282.440.555	279.803.790



INDIKATOR KEUANGAN UTAMA

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Keuangan (dalam %)					
KAP	2,98	3,11	2,77	2,16	1,19
NPLs (Netto)	3,29	3,08	3,20	2,79	1,34
LDR	102,60	103,04	71,21	68,91	76,78
CR	20,40	20,32	17,36	17,97	17,68
ROA	2,24	2,18	2,40	2,16	2,44
ROE	7,32	7,17	7,97	7,31	7,68
BOPO	73,30	73,99	72,62	76,20	76,14
KPMM	39,27	39,12	38,23	39,85	40,39
PPAP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00







1

Kami peduli dan berkomitmen kuat untuk terus memajukan UMKM di wilayah Kabupaten Sleman.

2

Kami berkomitmen untuk membantu masyarakat Kabupaten Sleman mencapai kesejahteraan.

3

Kami berkomitmen untuk mengelola perusahaan dengan dilandasi pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik

Kontribusi Bank Sleman pada Pembangunan Daerah





PROFIL **PERUSAHAAN**



PROFIL PERUSAHAAN



Nama Perusahaan
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
Nama Panggilan Bank Sleman



Bidang Usaha
Industri Keuangan
(Jasa Perbankan)



Status Badan Hukum
Perseroan Terbatas (Perseroda)



Kepemilikan
 ■ Pemerintah Kabupaten Sleman
 99,55%
 ■ KPRI-KP2KS 0,45%

Tanggal Operasional
28 November 1981



NPWP
93.559.377.2-542.000



Jumlah Aktiva
Rp1.060.615.881.021



Modal Dasar
Rp330.929.648.000

Modal Disetor
Rp205.929.648.000



Jumlah Pegawai

168
Personal



Jaringan Kantor
 Kantor Pusat: 1
 Kantor Cabang: 3
 Kantor Kas: 12
 Layanan Payment Point: 5
 Kas keliling: 1
 Mobil Kas Keliling: 2



Kantor Pusat
Jl. Magelang Km. 10 Tridadi
Sleman 55511



Telepon
0274-868321



Website
www.banksleman.co.id



Email
info@banksleman.co.id
bank_sleman@yahoo.com



Official Whatsapp
0817838585

Bank Sleman dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 1962 tanggal 19 Mei 1962 tentang Mengadakan Bank Pasar. Keberadaannya kemudian dikukuhkan dengan Keputusan Bupati Nomor 6/K/1969 tanggal 21 Januari 1969 tentang Penetapan Bank-bank Pasar dan Keputusan Bupati Sleman Nomor 3/K/1970 tanggal 24 Maret 1970 tentang Pedoman Pelaksanaan Bank Pasar Daerah Kabupaten Sleman. Sejak tahun 1970 inilah, Bank Sleman yang pada saat pendiriannya bernama "Bank Pasar" ini memulai aktivitasnya di bidang perbankan.

Seiring perkembangan usahanya, kemudian diterbitkan Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman Nomor 076/Kep. KDH/1981, tanggal 21 Juli 1981, tentang Anggaran Dasar Sementara Perusahaan Daerah "Bank Pasar" Kabupaten Dati II Sleman. Anggaran Dasar Sementara tersebut lalu disempurnakan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Sleman Nomor 15 Tahun 1983 tanggal 21 Juni 1983, yang disahkan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 209/KPTS/1983, tanggal 21 November 1983 dan telah mendapat Surat Keterangan Ijin Usaha Bank Pasar dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor : S-387/MK.11/1981, tanggal 28 November 1981.

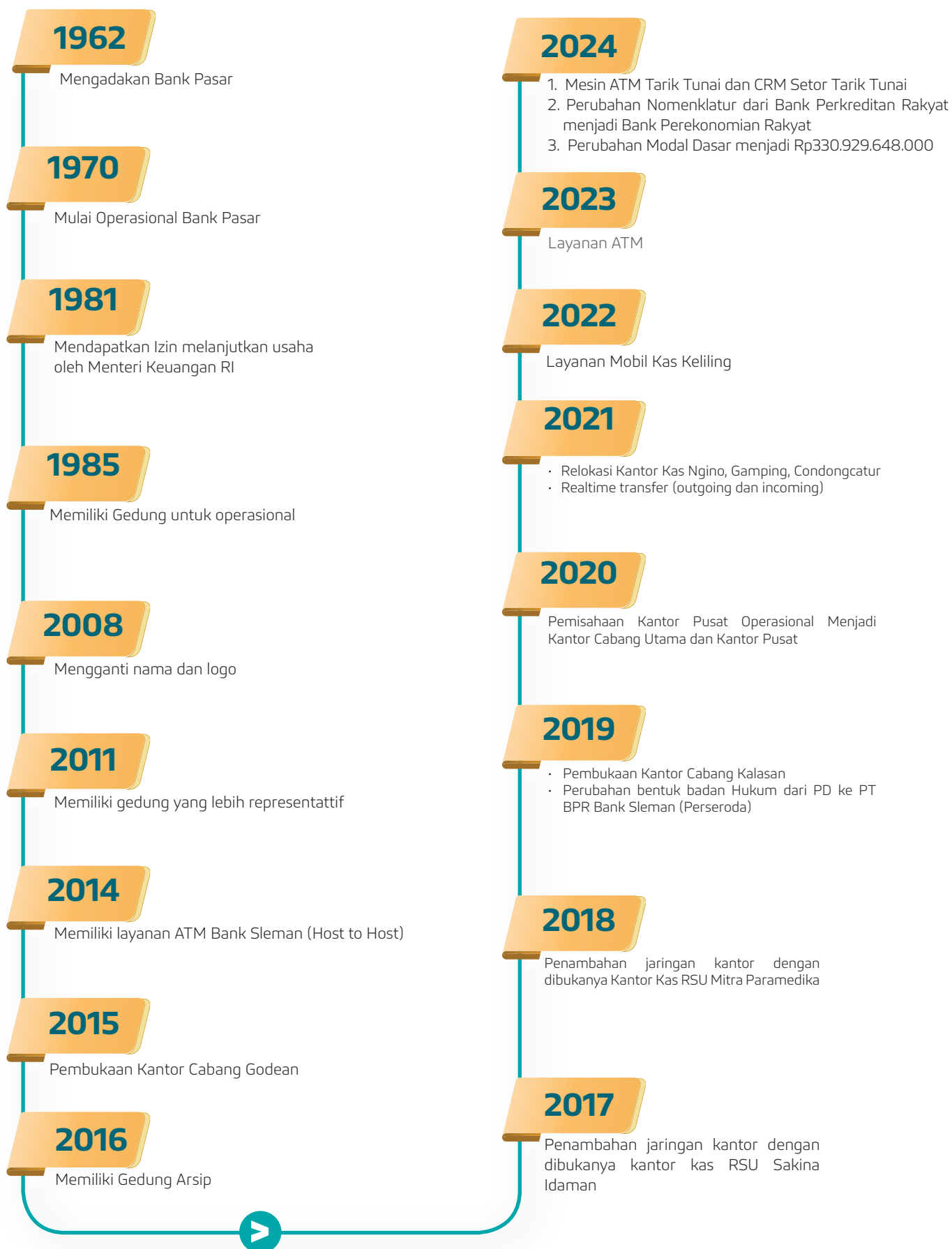
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Sleman, Nomor 30 Tahun 1995, tanggal 6 September 1995 yang disahkan oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Surat Keputusan Nomor 95/KPTS/1996 tertanggal 15 April 1996 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Dati II Sleman Nomor 3, Seri D tanggal 30 Juni 1996, bentuk hukum perusahaan ini diubah menjadi PD Bank Perkreditan Rakyat "Bank Pasar" Kabupaten Dati II Sleman.

Pada tahun 2008 nama perusahaan kembali diganti, yakni dari PD Bank Perkreditan Rakyat "Bank Pasar" Kabupaten Dati II Sleman menjadi Bank Sleman. Perubahan nama ini disahkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat BANK SLEMAN tertanggal 16 Januari 2008 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2008 Nomor 1 Seri D tanggal 18 Januari 2008, dan telah mendapat persetujuan Bank Indonesia.

Dengan terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perubahan Perusahaan Daerah BPR Bank Sleman tanggal 31 Desember 2013, yang antara lain memuat perubahan penyertaan modal dan pengalokasian laba dari Bank Sleman. Perubahan terakhir pada Tahun 2016 Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin kompetitif dan dalam rangka pemenuhan regulasi Bank Sleman berubah badan hukum menjadi PT BPR Bank Sleman Perseroada sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum dari Perusahaan Daerah BPR Bank Sleman menjadi Perseroan Terbatas BPR Bank Sleman (Perseroada) yang tertuang dalam akta notaris Hitaprana, SH Nomor 5 tahun 2019 tanggal 15 November 2019 tentang Pendirian PT BPR Bank Sleman (Perseroada) dan Pengesahan dari Kemenkumham RI Nomor AHU-0061936.AH.01.01.Tahun 2019, serta Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-110/KO.031/2019 tentang Pengalihan Izin Usaha dari PD BPR Bank Sleman kepada PT BPR Bank Sleman (Perseroada).

Pada tahun 2024, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), Bank Sleman telah merealisasikan nomenklatur perubahan nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman (Perseroada) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Sleman (Perseroada) yang telah ditetapkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 tahun 2024 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Sleman tanggal 15 Oktober 2024.





Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo
Bupati Sleman



R. Condrosulistyo, S.E., M.M.
Ketua KPRI-KP2KS

1. Pemerintah Kabupaten Sleman

Pemerintah Kabupaten Sleman adalah Pemegang Saham Bank Sleman dengan komposisi saham sebesar 99,55%. Bupati Sleman sebagai Pemegang Saham Pengendali, dengan data profil sebagai berikut:

Nama	: Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo
Jabatan	: Bupati Sleman
Tempat/ tanggal lahir	: Jepara, 12 Oktober 1960
Alamat Domisili	: Rumah Dinas Bupati Sleman, Jl. Candi Gebang, Beran Lor, Beran, Tridadi Sleman 55511
Pendidikan Terakhir	: S-1 IAIN Sunan Kalijaga Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin tahun 1990

2. KPRI-KP2KS

Koperasi Pegawai Republik Indonesia-Koperasi Pegawai Pemerintah Kabupaten Sleman (KPRI-KP2KS) adalah pemegang saham Bank Sleman dengan komposisi saham sebesar 0,45 %, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Koperasi Nomor 349/ BH/XI tanggal 22 November 1962 dengan perubahan anggaran dasar terakhir Akta Notaris Deasy Widya Sari di Bantul Nomor 13 tanggal 18 Oktober 2024.. Susunan pengurus KPRI-KP2KS, sebagai berikut:

• Ketua I	: R. Condrosulistyo, S.E., M.M.
• Ketua II	: Ishadi Zayid, S.H.
• Sekretaris I	: Drs. M. Aji Wibowo, M.Si.
• Sekretaris II	: Didi Setyo Nugroho, S.Pd T, SH, M.I.P.
• Bendahara	: Elli Widiastuti, S.E, Akt.
• Seksi Kredit	: Tiwi Subekti, S.E.
• Seksi Pemasaran	: Saryanti
• Manager	: Drs. Sumadi

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DAN PERKEMBANGAN SETORAN MODAL

Kepemilikan saham PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berdasarkan Modal Disetor sesuai dengan Perubahan terakhir Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Nomor 01 tanggal 6 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Hitaprana, SH, Notaris di Sleman dan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0079777.AH.01.02. tahun 2024 tanggal 9 Desember 2024 dan Nomor AHU-AH.01.03-0219020 tanggal 9 Desember 2024 dan sesuai dengan persetujuan OJK melalui surat nomor S-30/KO.1341/2024 tanggal 28 April 2024 perihal Penambahan Modal Disetor yang Tidak Mengakibatkan Perubahan Pemegang Saham Pengendali BPR.

Sedangkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 tahun 2024 Pasal 3 ayat (1) tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Sleman, jumlah modal disetor dari Pemerintah Kabupaten Sleman sebesar Rp207.716.276.000 yang terdiri dari setoran modal berupa uang sebesar Rp205.000.000.000 dan setoran modal dalam berupa tanah senilai Rp2.716.276.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 setoran modal berupa tanah tersebut belum disetujui OJK sebagai tambahan modal disetor.

Sehingga komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

Kepemilikan saham	Pemerintah Kabupaten Sleman (99,55%)	KPRI-KP2KS (0,45%)	Total
Nominal saham Share nominal	205.000.000	929.648	205.929.648

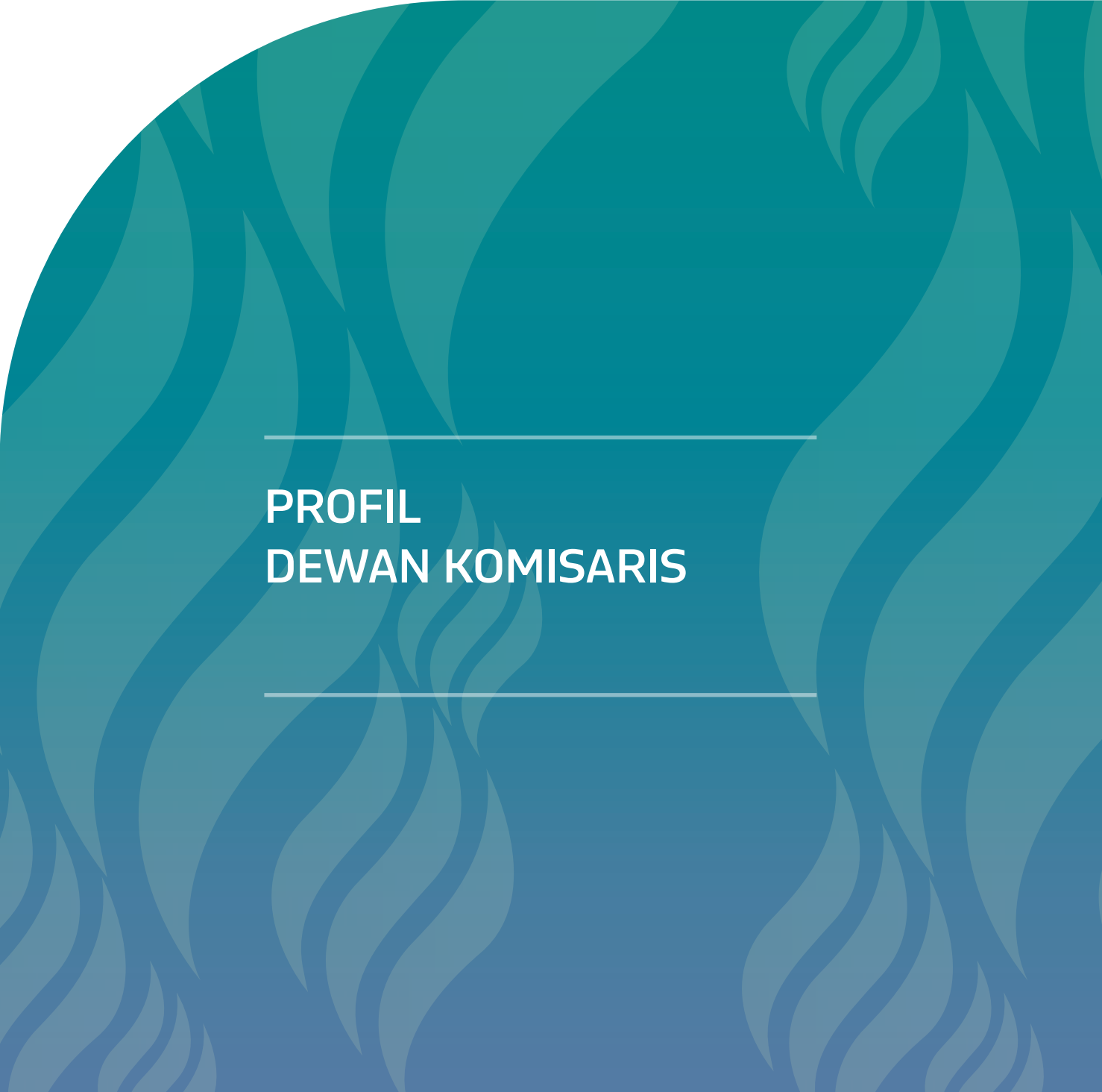


Jabatan	Personalia
DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama	Samsul Bakri, S.IP, M.M
Anggota Komisaris Independen	Dr. Sumiyana., M.Sc., Drs., Ak., CA.
Anggota Komisaris Independen	Dody Nugraha, S.H., M.Hum
DIREKSI	
Direktur Utama	Dandung Sriyadi, S.E
Direktur Bisnis	Leo Jati Kusworo, S.E.
Direktur Kepatuhan dan SDM	Iis Herlia Dewi, S.E.
PEJABAT EKSEKUTIF	
KEPALA DIVISI	
Satuan Kerja Audit Intern	Atik Sukonengrom, S.E., M.Ak.
Divisi Bisnis	Wondo Supriyanto, S.E.
Divisi Operasional	Oktaria Tri Handari, S.P.
KEPALA BAGIAN/ MANAGER	
Satuan Kerja Manajemen Risiko	Septo Dewanto, S.H., M.M.
Satuan Kerja Kepatuhan	Widy Retno Hapsari, S.P.
Sumber Daya Manusia	Yunisfi Ekasari Rakhmatika, S.E.
Sekretaris Perusahaan	Desi Herawati, S.P.
KANTOR CABANG	
Kepala Cabang Utama	Urip Estyaji, S.E
Kepala Cabang Godean	Retno Hermawati, S.E
Kepala Cabang Kalasan	Faiza Habi Wijayasari, S.E
KEPALA BAGIAN/MANAGER	
Accounting, GA & Archives	Noor Evada Savitri, S.E
ATM & Operation Support	Liska Fauziah R, S.E., S.Pd., M.M
Credit Processing & Recovery	R. Agus Sudarmawan, S.E.
Lending	R. Doni Setiawan, S.H
Funding	Herdy Sulistyo, S.E., M.M
Branch Operational	Sita Paramita Dewi, S.E





PROFIL DEWAN KOMISARIS



PROFIL DEWAN KOMISARIS



Samsul Bakri, S.I.P., M.M.
Komisaris Utama

Lahir : Sleman, 25 Mei 1971
Alamat Domisili : Ngajeg 008/ 025 Tirtomartani,
Kalasan, Sleman

Periode Jabatan: 2024 – 2028

Berdasarkan Hasil RUPS tanggal 21 Mei 2024 dengan Akta Notaris Hitaprana, SH Nomor 06 tanggal 27 Mei 2024 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU- AHU-AH.01.09-0207761 tanggal 30 Mei 2024.

Pendidikan terakhir:

S-2 Manajemen UGM Yogyakarta (2007)

Pendidikan Informal :

Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPR

Pengalaman Kerja :

- Sekretaris Kecamatan – Kecamatan Prambanan (2006-2009)
- Camat Cangkringan – Kecamatan Cangkringan (2009-2011)
- Camat Kalasan – Kecamatan Kalasan (2011-2017)
- Sekretaris Dinas – Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Sleman (2017-2018)
- Kepala Bagian Pemerintahan – Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman (2018-2021)
- Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Sleman (2021-saat ini)
- Komisaris Utama Bank Sleman (2024-saat ini)

Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada instansi lain.



Dr. Sumiyana, M.Sc., Drs., Ak., CA.
Anggota Dewan Komisaris Independen

Lahir : Kulon Progo, 2 Desember 1968
Alamat Domisili : Candi Karang 03/09 Sardonoarjo
Ngaglik Sleman

Periode Jabatan : 2024-2028
Berdasarkan Hasil RUPS tanggal 19 April 2024 dengan Akta Notaris Hitaprana, SH Nomor 02 tanggal 25 April 2024 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.09-0164312 tanggal 26 April 2024.

Pendidikan Terakhir:
S-3 Doktoral UGM Yogyakarta (2011)

Pendidikan Informal :
Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPR

Pengalaman Kerja :

- Dosen Fakultas Ekonomika & Bisnis (1992- sekarang)
- Anggota Komisaris Kontrak Kerjasama Pemprov DIY dan PT Yogya Indah Sejahtera dalam pembangunan dan pengelolaan Malioboro Hotel dan Malioboro Mall (2009-2016)
- Anggota Komisaris Dapen PT Pagilaran (2012-2014)
- Anggota Komisaris PD BPR Bank Pasar Kulon Progo (2012-2014)
- Direktur Keuangan, Aset dan SDM Magister Management FEB UGM (2016-2020)
- Anggota Komisaris Hotel Wisma MM UGM (2016-2020)
- Anggota Komisaris Independen Bank Sleman (2020-2024)
- Anggota Komisaris Independen Bank Sleman (2024-saat ini)

Afiliasi Profesi:

- Institute of Indonesia Accountant Association (IAI)
- Indonesian Economist Association (ISEI)

Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada instansi lain.



Dody Nugraha, S.H., M. Hum
Anggota Dewan Komisaris Independen

Lahir : Yogyakarta, 17 Oktober 1967
Alamat Domisili : Jl. Jatisari No. 10 RT 005/ RW 007 Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Periode Jabatan : 2024 – 2028
Berdasarkan Hasil RUPS tanggal 21 Agustus 2024 dengan Akta Notaris Hitaprana, SH Nomor 07 tanggal 23 Agustus 2024 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.09-0244071 tanggal 26 Agustus 2024.

Pendidikan Terakhir :
S-2 Hukum Bisnis UGM Yogyakarta (2009)

Pendidikan Informal:

- Sertifikasi Sektor Perbankan Grade 3 s.d 7 Bank Indonesia (1994-2010)
- Program Kepemimpinan Bank Indonesia (2010)
- Cyber Security Intermediate BI Institute (2019)
- Sertifikasi Komisaris BPR – BNSP (2022)
- Sertifikasi Kompetensi Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Rupiah Lv. 5 – LPK LPPI (2023)
- Sertifikasi Training of Trainer KKNI Lv.4 Metodologi Pelatihan – PT L9Plus Competency (2023)
- Sertifikasi Kompetensi Metodologi Pelatihan BNSP (2023)

Pengalaman Kerja:

- Pegawai Staf – Kantor Perwakilan Bank Indonesia Makassar (1995 – 1999)
- Pengawas Bank Junior – Kantor Perwakilan Bank Indonesia Solo (1999 – 2003)
- Kepala Seksi Sumber Daya – Kantor Perwakilan Bank Indonesia Solo (2003-2005)

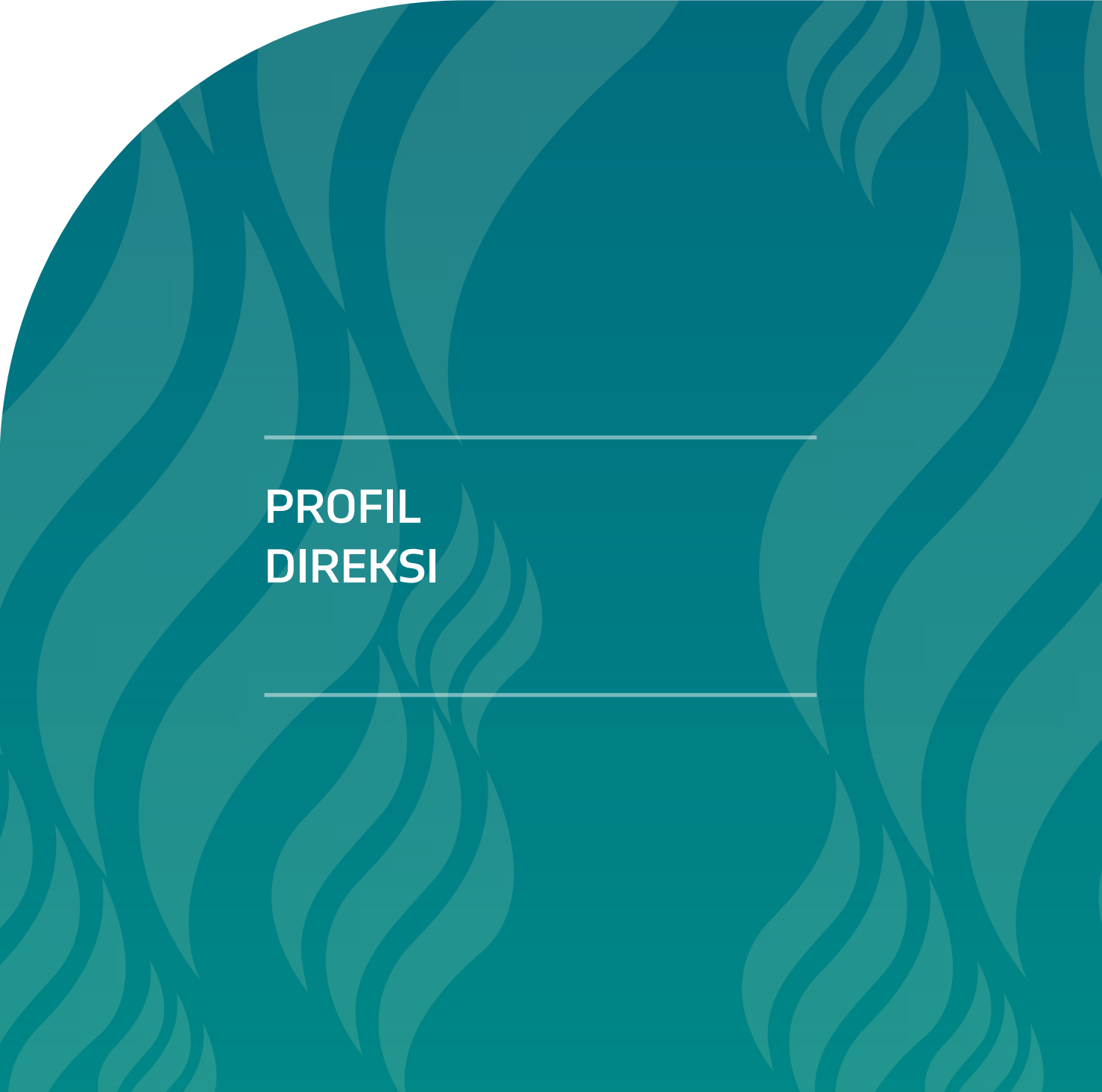
- Kepala Seksi Pelaksanaan Kebijakan Moneter – Kantor Perwakilan Bank Indonesia Semarang (2005 -2007)
- Pengawas Bank Muda Senior – Kantor Perwakilan Bank Indonesia Semarang (2007 – 2009)
- Pengawas Bank Madya – Kantor Perwakilan Bank Indonesia Semarang (2010 – 2012)
- Deputi Kepala Bagian Perizinan dan Likuidasi BPR, Dept. Kredit, BPR dan UMKM – Bank Indonesia (2012 – 2013)
- Analis Senior Departemen Pengelolaan Aset – Bank Indonesia (2013 – 2016)
- Analis Senior Departemen Pengelolaan Logistik dan Fasilitas – Bank Indonesia (2016 – 2020)
- Deputi Kepala Kantor Perwakilan – Kantor Perwakilan Bank Indonesia Tegal (2020 – 2023)
- Fungsional Setingkat Asisten Direktur – Kantor Perwakilan Bank Indonesia DKI Jakarta (2023)
- Pengajar (Faculty Member) – LPK LPPI (2023 – saat ini)
- Anggota Komisaris Independen Bank Sleman (2024 – Saat ini)

Tidak menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris pada Instansi lain





PROFIL DIREKSI



PROFIL DIREKSI



Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Utama

Lahir: Sleman, 24 September 1971

Alamat Domisili: Mulungan Kulon RT 03 RW 14
Sendangadi Mlati Sleman

Periode Jabatan: 2024-2029

Berdasarkan Hasil RUPS tanggal 21 Agustus 2024 dengan Akta Notaris Hitaprana, S.H yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.09-0244071

Pendidikan:

S-1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Janabadra lulus tahun 2008

Pendidikan Informal:

- Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat I BPR
- Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat II BPR

Pengalaman Kerja:

- Kepala Bagian Kredit Multiguna (2007-2015)
- Kepala Kredit UMKM (2015-2019)
- Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko (2019-2020)
- Kepala Kantor Cabang Kalasan (2020-2022)
- Direktur Bisnis (2022-2024)
- Direktur Utama (2024-saat ini)



Leo Jati Kusworo, S.E
Direktur Bisnis

Lahir : Yogyakarta, 12 Agustus 1978

Alamat Domisili: Jomboran RT 003/ RW 015 Donokerto, Turi, Sleman

Periode Jabatan: 2024-2029

Berdasarkan Hasil RUPS tanggal 21 Agustus 2024 dengan Akta Notaris Hitaprana, S.H yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.09-0244071.

Pendidikan :

S1 – Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2001

Pendidikan Informal :

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 – GRAP
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 – RDS – Consultant
- Sertifikasi Direktur BPR Level 1 – Certif
- Sertifikasi Direktur BPR Level 2 – Certif

Pengalaman Kerja :

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

- Account Officer (2004-2006)
- CRCO (2006-2007)
- Regional Manager (2007-2020)

PT BPR Bank Sleman (Perseroda)

- Kepala Divisi Operasional (2020-2024)
- Direktur Bisnis (2024-saat ini)

Tidak menjabat sebagai Anggota Direksi pada Instansi lain.



Iis Herlia Dewi, S.E.
Direktur Kepatuhan

Lahir: Yogyakarta, 16 April 1969

Alamat Domisili:

Kalakijo RT 07 RW 03 Triharjo Sleman

Periode Jabatan: 2021-2026

Berdasarkan Hasil RUPS tanggal 6 Oktober 2021 dengan Akta Notaris Hitaprana, SH Nomor 02 tanggal 12 Oktober 2021 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0460327 tanggal 13 Oktober 2021.

Pendidikan:

- S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Wangsa Manggala lulus tahun 2007

Pendidikan Informal:

- Sertifikasi Manajemen Risiko
- Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat I BPR
- Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat II BPR
- Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPR

Pengalaman Kerja:

- Staff Bagian Pembukuan Bank Sleman (1994)
- Kepala Sub Bagian Pembukuan (1999-2007)
- Kepala Bagian Administrasi (2007-2013)
- Pj. Kepala Divisi Operasional (2013-2014)
- Kepala Divisi Operasional 2014-2015)
- Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) (2015-2017)
- Direktur Kepatuhan & SDM (2017-2021)
- Direktur Kepatuhan & SDM (2021-saat ini)







1. Atik Sukonengrom, S.E., M.Ak.

Kepala Audit Internal

Lahir di Grobogan, 5 Agustus 1982, menyelesaikan Magister Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta tahun 2018. Mengawali karir di Bank Sleman pada tahun 2007 sebagai Teller dan pada tahun 2019 menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 101/KPTS/DIR/2019 tanggal 31 Desember 2019.

2. Wondo Supriyanto, S.E

Kepala Divisi Bisnis

Lahir di Sleman, 8 Maret 1968, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Janabadra Yogyakarta tahun 2008. Mengawali karir di Bank Sleman pada tahun 1992 sebagai Staf Bagian Dana dan pada tahun 2020 menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 75/KPTS/DIR/2020 tanggal 30 Juli 2020.

3. Oktaria Tri Handari, S.P.

Kepala Divisi Operasional

Lahir di Semarang, 27 Oktober 1982, menyelesaikan pendidikan Sarjana Pertanian di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2005. Mengawali karir di Bank Sleman pada tahun 2005 sebagai Staf Bagian Dana dan pada tahun 2024 menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 45/KPTS/DIR/2024 tanggal 30 September 2024.

4. Yunisfi Ekasari Rakhmatika, S.E

Kepala Bagian Sumber Daya Manusia

Lahir di Yogyakarta, 7 Juni 1983, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Diponegoro Semarang tahun 2004. Mengawali karir di Bank Sleman pada tahun 2009 sebagai Teller dan pada tahun 2020 menjabat sebagai Kepala Bagian Sumber Daya Manusia berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 46/KPTS/DIR/2020 tanggal 29 Juni 2020.

5. Septo Dewanto, S.H., M.M

Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko

Lahir di Yogyakarta, 20 September 1971, menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen di Universitas Islam Indonesia tahun 2007. Mengawali karir di Bank Sleman pada tahun 2009 sebagai Staf Pelayanan dan pada tahun 2021 menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 12/KPTS/DIR/2021 tanggal 26 Februari 2021.

6. Desi Herawati, S.P

Sekretaris Perusahaan

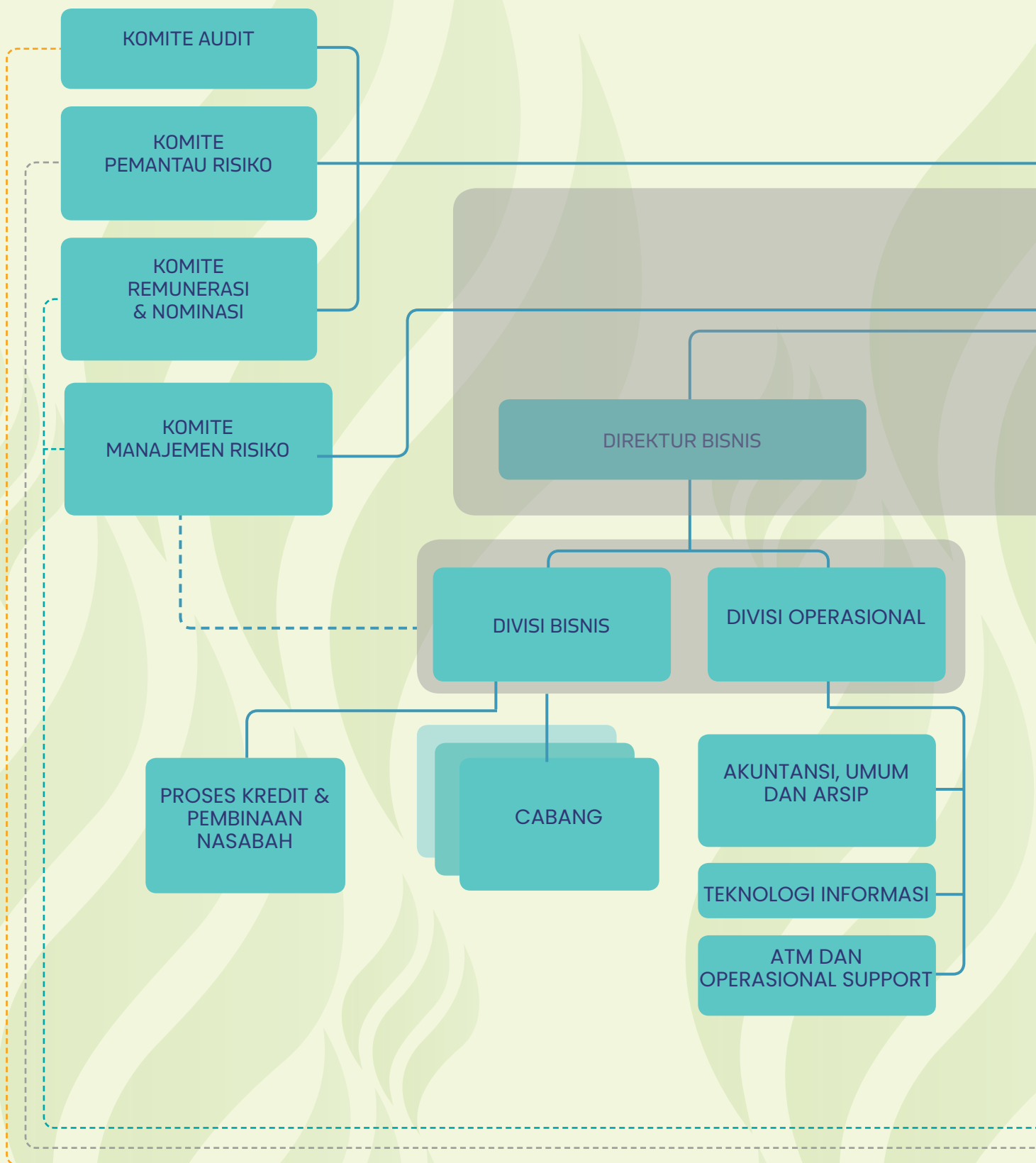
Lahir di Kulon Progo, 10 Desember 1981, menyelesaikan pendidikan Sarjana Pertanian di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta tahun 2004. Mengawali karir di Bank Sleman pada tahun 2007 sebagai Staf Kantor Kas dan pada tahun 2017 menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 86/KPTS/DIR/2017 tanggal 28 Desember 2017.

7. Widy Retno Hapsari, S.P

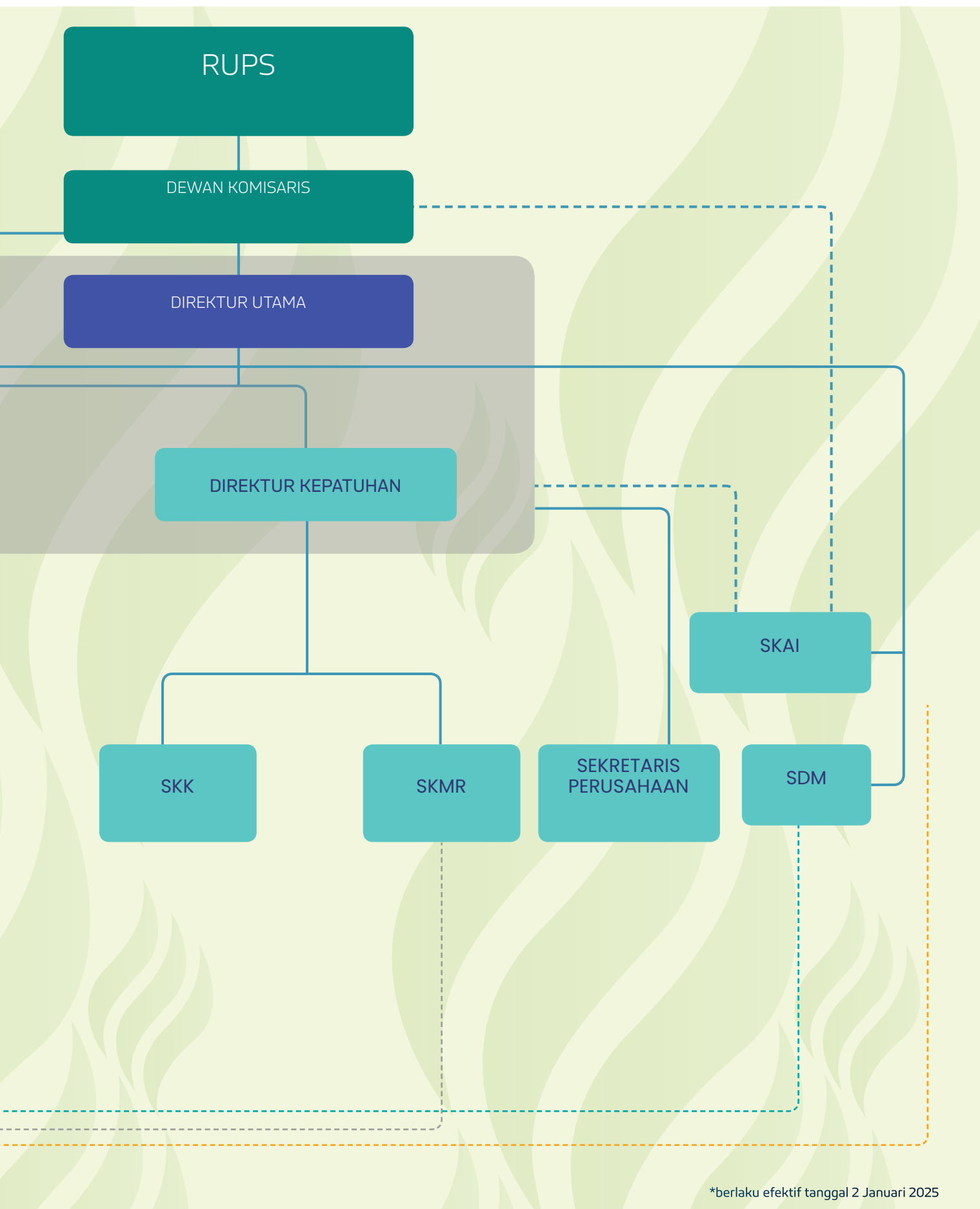
Kepala Satuan Kerja Kepatuhan

Lahir di Merauke, 5 Januari 1990, menyelesaikan pendidikan Sarjana Pertanian di Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta tahun 2011. Mengawali karir di Bank Sleman pada tahun 2015 sebagai Funding Officer dan pada tahun 2024 menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 47/KPTS/DIR/2024 tanggal 4 Oktober 2024.

STRUKTUR ORGANISASI



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)



*berlaku efektif tanggal 2 Januari 2025



Bentuk logo diinspirasi dari obor sebagai representasi spirit/semangat untuk semakin baik, sekaligus memberi makna pelita, pemberi penerangan, mencerahkan kehidupan. Ikon obor menyatu dalam satu kesatuan dengan tulisan yang menegaskan eksistensi korporasi yaitu Bank Sleman.

Deskripsi Analisis:

Logo ini termasuk jenis logo abstrak yang dipadukan dengan identitas *Brand Name*. Bentuk lambang merupakan simbolisasi dari bentuk obor yang sedang menyala. Ikon obor berada di tengah tulisan melambangkan semangat yang bergelora dari dalam, tertanam dalam diri setiap personil perusahaan, untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan.



Bentuk

Bentuk logo merupakan simbolisasi dari semangat terus menerus tanpa henti. Unsur pembentuk ikon obor adalah siluet daun yang berwarna gradasi memberi makna keberpihakan pada potensi agraris Sleman. Sehingga secara keseluruhan, ikon logo berupa obor daun.

Warna

Hijau: bermakna kemakmuran, kesuburan, kesejahteraan, penyegaran, alami dan merupakan symbol dari hakikat kehidupan.

Biru: adalah warna corporate, Mature, elegant, stabil, konstan, kokoh, handal, pengalaman, dapat diandalkan, representasi air dan langit (cita-cita). Hitam bermakna keabadian dan kesadaran secara transcendental.

BANK SLEMAN

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Tipografi

Menggunakan tipe huruf arial yang tergolong jenis huruf sanserif (tanpa bersirip/ serif), huruf jenis ini tidak memiliki sirip pada ujung hurufnya dan memiliki ketebalan huruf yang sama. Kesan yang ditimbulkan oleh huruf jenis ini adalah formal, tegas dan dinamis.

VISION

"Menjadi bank yang unggul di daerah, profesional dan terkemuka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat."

Ungkapan visi tersebut mengandung makna sebagai berikut :

1. Bank Unggul di Daerah:

- Menjadi BPR dengan aset, laba dan pangsa pasar (kredit dan dana pihak ketiga) terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Profesional:

- Bank dikelola dengan prinsip TARIF yaitu *Transparency* (Transparansi), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Pertanggung Jawaban), *Independency* (Independensi), dan *Fairness* (Kewajaran), dengan prinsip kehati-hatian serta menerapkan manajemen risiko dan memadai dan efektif.
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, yaitu sehat, jujur, disiplin, semangat, tanggung jawab, terdidik, dan berpengalaman.

3. Terkemuka:

- Mendapatkan penghargaan-penghargaan tingkat lokal dan nasional.
- Menjadi Bank yang sehat.
- Memberikan pelayanan terbaik dengan dukungan Teknologi Informasi yang handal.

4. Kesejahteraan Masyarakat:

- Menyalurkan kredit kepada sektor UMKM
- Menyalurkan kredit kepada PNS dan masyarakat umum.

MISI

"Menjalankan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi secara unggul, profesional dan terkemuka."

"Menjadi salah satu bagian usaha Pemda dalam membantu meningkatkan pembiayaan UMKM dan masyarakat umum."

- Mempertahankan dan meningkatkan sebagai BPR dengan aset, laba dan pangsa pasar terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Berusaha meningkatkan kinerja Bank menjadi lebih baik.
- Mempertahankan tingkat kesehatan Bank.
- Memberikan pelayanan terbaik dengan dukungan Teknologi Informasi yang handal.
- Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Misi ini merupakan landasan kegiatan dan inspirasi bagi pegawai serta segenap *stakeholders* Bank dalam menyusun tujuan, sasaran dan strategi.



Nilai-nilai perusahaan adalah nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Bank Sleman dalam perjalanan mewujudkan visi. Nilai-nilai perusahaan memberikan batasan dalam pemilihan cara-cara yang ditempuh dalam perjalanan mewujudkan visi dan membentuk perilaku yang diharapkan dari setiap insan Bank Sleman.

Nilai-nilai perusahaan Bank Sleman adalah Disiplin, Orientasi Pelanggan, Inovatif dan Terpercaya (DO IT) dengan 11 (sebelas) perilaku utama sebagai berikut:

- D** DISIPLIN
 - Taat pada norma dan etika perusahaan sesuai peraturan yang berlaku
 - Memiliki budaya tepat waktu
- O** ORIENTASI PELANGGAN
 - Kreatif, proaktif dan tanggap terhadap kebutuhan pelanggan
 - Mengutamakan kepentingan dan kepuasan pelanggan
- I** INOVATIF
 - Mampu mencari solusi atas permasalahan secara tepat
 - Memiliki produktivitas dan fleksibilitas tinggi
 - Mampu mengembangkan produk dan pemasaran yang inovatif
 - Semangat untuk selalu menjadi unggulan
- T** TERPERCAYA
 - Saling menghargai dan bekerja sama
 - Jujur, tulus dan terbuka
 - Menjaga rahasia bank

"Bank Sleman Sahabat Terbaik Anda"

"Bank Sleman Is Your Best Friend"

Memberi makna dan inspirasi bahwa seluruh rencana yang disusun dan direalisasikan Bank Sleman, didasari pada semangat untuk selalu aktif, pro aktif dan tanggap terhadap kebutuhan nasabah. Sahabat terbaik selalu menghadirkan solusi terbaik sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah. Dengan mengutamakan kepuasan nasabah akan terwujud perusahaan perbankan yang professional dan terkemuka sebagai salah satu mitra pemda dalam menjalankan program peningkatan kesejahteraan.



1. Infobank BPR Award 2024

Bank Sleman meraih rating sangat bagus atas kinerja keuangan tahun 2023 dari Biro Riset Infobank untuk kategori kelompok BPR dengan aset Rp1 Triliun ke atas dari 1.402 BPR di seluruh Indonesia. Penghargaan ini diberikan pada ajang Banking Mastery Forum 2024 pada tanggal 29 Agustus 2024 di Shangri-La Hotel Jakarta. Penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi kepada BPR yang berhasil mencatatkan kinerja terbaiknya ditengah berbagai tantangan pada industri perbankan antara lain ketidakpastian ekonomi dan ancaman stagnasi pertumbuhan laba.



2. Top GRC (Government, Risk and Compliance) Award 2024

Bank Sleman meraih 2 penghargaan sekaligus pada ajang TOP GRC Award 2024, yaitu Top GRC Award 2024 dan The Most Committed GRC Leader 2024 (Direktur Utama, Dandung Sriyadi) dari Top Business. Acara penghargaan ini diselenggarakan apad tanggal 11 September 2024 di Hotel Raffles Jakarta. Penghargaan ini sebagai wujud nyata komitmen Bank Sleman terhadap implementasi GRC dalam operasional bank untuk bisnis yang berkelanjutan.



3. The Best Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award 2024

Bank Sleman meraih penghargaan Gold Award category Rural Bank Asset > Rp1 T dari Economic Review. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan Tbk, Non Tbk baik swasta, BUMN dan BUMD terbaik dalam kategori pemanfaatan Teknologi Informasi untuk mencapai tujuan perusahaan dan memberikan nilai tambah serta layanan bagi pemangku kepentingan.



4. Keterbukaan Informasi Badan Publik DIY 2024

Bank Sleman kembali meraih penghargaan Terbaik 1 kategori BUMD Se-DIY sebagai satu-satunya BUMD di DIY yang berpredikat informatif pada ajang Keterbukaan Informasi Badan Publik DIY. Penghargaan diserahkan oleh langsung oleh Sekretaris Daerah DIY, Drs. Beny Suharsono, M.Si pada tanggal 10 Desember 2024 di Hotel Grand Rohan Yogyakarta. Acara ini merupakan agenda rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Daerah DIY dan diberikan sebagai apresiasi atas komitmen dan wujud nyata Bank Sleman dalam peningkatan pelaksanaan keterbukaan informasi Badan Publik.



1. Bank Sleman sebagai Penyalur Gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Kabupaten Sleman

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sleman Nomor 10.8/Kep.KDH/A/2024 tanggal 26 Januari 2024 tentang PT BPR Bank Sleman (Perseroda) sebagai Bank Penyalur Gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja di Pemerintah Kabupaten Sleman, Bank Sleman dipercaya sebagai bank penyalur gaji PPPK Kabupaten Sleman yang mulai dilaksanakan pada bulan Februari 2024. Hal ini sangat berpengaruh signifikan pada bisnis bank baik penghimpunan dana maupun penyaluran kredit.

2. Penyertaan Modal dari Pemerintah Kabupaten Sleman

Bank Sleman mendapatkan setoran modal sebesar Rp10.000.000.000 dari Pemerintah Kabupaten Sleman selaku Pemegang Saham Pengendali berdasarkan persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Notrais Hitaprana, SH di Sleman Nomor 01 tanggal 7 Februari 2024 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0042564. Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor: S-30/KO.1341/2024

perihal Penambahan Modal Disetor yang Tidak Mengakibatkan Perubahan Pemegang Saham Pengendali BPR.

3. Penambahan Fasilitas Mesin ATM & CRM Bank Sleman bagi Pengguna ATM Bank Sleman

Sebagian bentuk peningkatan layanan kepada nasabah, Bank Sleman menghadirkan Mesin ATM dan CRM yang tersebar di 5 titik lokasi strategis yaitu: Kantor Cabang Utama, ATM Center Gedung Pemkab Sleman, RSUD Sleman, Kantor Cabang Kalasan, dan Kantor Cabang Godean. Mesin ATM Bank Sleman mulai beroperasi pada bulan Juli 2024. Nasabah yang bertransaksi di Mesin ATM Bank Sleman tidak dikenakan biaya.

4. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Selama tahun 2024, Bank Sleman melaksanakan RUPSLB yang dihadiri oleh Pemegang Saham dan Pengurus Bank Sleman untuk pengangkatan pengurus, yaitu:

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 April 2024 dengan agenda Pengangkatan Kembali Anggota Komisaris Independen, Dr. Sumiyana, M.Si., Ak., CA. periode jabatan 2024-2026

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2024 dengan agenda Pengangkatan Komisaris Utama, Samsul Bakri, S.IP., MM
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Agustus 2024 dengan agenda Pengangkatan Anggota Komisaris Independen, Dody Nugraha, S.H., M.Hum., Direktur Utama, Dandung Sriyadi, S.E dan Direktur Bisnis, Leo Jati Kusworo, S.E,

Dengan demikian komposisi Pengurus Bank Sleman telah lengkap sesuai dengan ketentuan sebanyak 3 orang Anggota Direksi dan 3 orang Anggota Dewan Komisaris.

5. Perubahan Nomenklatur Bank Sleman

Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) pada pasal 314 huruf c Perubahan Nomenklatur dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat, Bank Sleman telah merealisasikan perubahan nomenklatur tersebut dan tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 tahun 2024 tanggal 15 Oktober 2024 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Sleman.

6. Perubahan Modal Dasar Bank Sleman

Dalam rangka pengembangan BUMD Kabupaten Sleman khususnya Bank Sleman agar lebih berperan dalam mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan layanan kepada masyarakat, Pemerintah Kabupaten Sleman berinisiatif untuk penguatan struktur permodalan melalui penambahan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 6 Tahun 2024 tanggal 15 Oktober 2024 tentang Penambahan Penyertaan Modal ke dalam Modal Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Sleman. Sehingga Modal Dasar Bank Sleman dari Rp230.000.000.000 menjadi Rp330.929.648.000.



PRODUK SIMPANAN

Tabungan Bank Sleman



Tabungan Mutiara



Tabungan Tamasya Plus



Tabungan Arofah



Tabungan Pemerintah



TabunganKu



Tabungan Kredit



Tabungan Tapen



Tabungan SimPel



Deposito Berlian



1.

Kredit Konsumtif

- a. konsumtif - kolektif
- b. konsumtif - non kolektif

2.

Kredit Usaha

- a. Usaha
- b. Krisan
- c. Sembada
- d. Linkage

LAYANAN LAINNYA



Pembelian Pulsa



Top Up Merchant



Pembayaran Air



Pembelian Tiket
Kereta Api dan Pesawat



E-Statement



Pembayaran Telepon



Pembayaran BPJS



Pembayaran Listrik



Realtime Incoming
& outgoing Transfer



Pembayaran Retribusi Pasar



Layanan ATM



Whats App
Notification



LAYANAN INFORMASI PUBLIK

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang standar Layanan Informasi Publik, Bank Sleman berkomitmen untuk memberikan layanan informasi publik bagi masyarakat dengan menindaklanjuti ketentuan tersebut melalui penetapan Keputusan Direksi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) Nomor: 77/KPTS/DIR/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi PT BPR Bank Sleman (Perseroda).

Bank Sleman merupakan Badan Publik yang harus memberikan layanan informasi kepada masyarakat sehingga diperlukan suatu sistem organisasi untuk memudahkan layanan informasi yang cepat, mudah dan wajar. Badan publik melaksanakan Penunjukan PPID dan mengembangkan sistem layanan. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang ditunjuk adalah pejabat yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan/ atau pelayanan informasi di bidang publik. PPID bertanggungjawab kepada atasan PPID/Pimpinan tertinggi Badan Publik. Struktur Organisasi Pengelolaan Informasi Publik ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) Nomor: 84/KPTS/DIR/2022 tentang Tim PPID PT BPR Bank Sleman (Perseroda).

Dalam pelaksanaan pengelolaan layanan informasi publik sesuai dengan komitmen untuk memberikan kemudahan akses informasi publik bagi masyarakat, Bank Sleman terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dengan berbagai inovasi dan terobosan baru dari tahun ke tahun. Selama tahun 2024, inovasi dan upaya perbaikan layanan, antara lain :

1. Pembaharuan dan peningkatan keamanan website Bank Sleman (www.banksleman.co.id)
2. Peningkatan layanan melalui E-PPID dan E-Arsip.

Sebagai apresiasi atas komitmen dalam peningkatan keterbukaan informasi publik, Bank Sleman mendapatkan penghargaan dan berhasil mempertahankan prestasi sebagai Terbaik 1 kategori BUMD se-DIY dengan predikat informatif dalam Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik DIY Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Daerah DIY pada tanggal 10 Desember 2024 di Hotel Grand Rohan Yogyakarta.





JARINGAN & ALAMAT KANTOR

Seluruh aktivitas operasional dan pelayanan Bank Sleman diselenggarakan di Kantor Pusat, 3 (tiga) Kantor Cabang, 12 (dua belas) Kantor Kas, 5 (lima) layanan payment point, 1 (satu) Kantor Kas Keliling dan 2 (dua) unit Mobil Kas Keliling

Adapun tempat dan kedudukan Kantor Operasional dan Pelayanan Bank Sleman, adalah sebagai berikut:



Kantor Pusat Bank Sleman

Jalan Magelang Km 10 Tridadi, Sleman, DIY.



Kantor Cabang Godean

Jalan Godean KM 10 Geneng Sidoagung, Godean, Sleman, DIY.



Kantor Cabang Utama

Jl. Magelang Km. 10 Tridadi Sleman DIY



Kantor Cabang Kalasan

Jalan Raya Jogja-Solo Km. 15, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DIY

NO	Jaringan Kantor	Alamat
12 (dua belas belas) Kantor Kas, 5 (lima) layanan Payment Point, 1 (satu) Kas Keliling dan 2 (dua) unit Mobil Kas Keliling		
1	Kantor Kas Prambanan	Pasar prambanan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman
2	Kantor Kas Pakem	Jl. Kaliurang Km 17 Pakembinangun, Pakem, Sleman
3	Kantor Kas Tempel	Pasar Tempel, Lumbungrejo, Tempel, Sleman
4	Kantor Kas Turi	Pasar Turi, Donokerto, Turi, Sleman
5	Kantor Kas Gamping	Ruko Gamping No.2, Jl. Wates km 4,5 Gamping, Sleman
6	Kantor Kas Ngino	Pasar Ngino, Margoagung, Seyegan, Sleman
7	Kantor Kas Sleman	Pasar Sleman, Triharjo, Sleman
8	Kantor Kas Jangkang	Ruko Nomor 4 Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
9	Kantor Kas Kejambon	Pasar Kejambon, Sindumartani, Ngemplak, Sleman
10	Kantor Kas Cebongan	Pasar Cebongan, Sumberadi, Mlati, Sleman
11	Kantor Kas Stan	Pasar Stan, Maguwoharjo, Depok, Sleman
12	Kantor Kas Gentan	Pasar Gentan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
13	Payment Point RSUD Sleman	Jl. Magelang, Murangan, Sleman
14	Payment Point RSUD Prambanan	Jl. Prambanan – Piyungan Km 7 Delegan Prambanan, Sleman
15	Payment Point RSU Sakina Idaman	Jl. Tjondro Lukito No. 60 Sinduadi Mlati Sleman.
16	Payment Point RSU Mitra Paramedika	Jalan Raya Ngemplak Kemasan Wedomartani, Ngemplak, Sleman.
17	Payment Point PUDAM Tirta Sembada	Jl. Parasamya Beran Tridadi Sleman
18	Kas Keliling Ngijon	Pasar Ngijon, Sumberagung Moyudan Sleman
19	Mobil Kas Keliling	Area Sleman dan sekitarnya



JARINGAN MITRA USAHA DAN PENGEMBANGAN BISNIS BANK SLEMAN



- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen
- Laporan Keuangan



ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

1000

- **Protons**
- **Quarks**
 - **Up quarks** (1/3)
 - **Down quarks** (2/3)
- **Electrons** (1/2)
- **Neutrinos** (1/2)
- **Antiparticles**
 - **Positrons** (1/2)
 - **Antineutrinos** (1/2)



- Brake Cables
- Shifter Cables
- Rear Sprockets
- Front Sprockets
- Handle Bars



Analisis Perekonomian Global

Pada tahun 2024, perekonomian global menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan proyeksi pertumbuhan yang stabil. Dana Moneter Internasional (IMF) mempertahankan proyeksi pertumbuhan global sebesar 3,2% untuk tahun ini, mencerminkan stabilitas meskipun terdapat tantangan yang berkelanjutan.

Namun, meskipun inflasi global diperkirakan menurun dari 6,7% pada tahun 2023 menjadi 5,8% pada tahun 2024, beberapa risiko tetap ada. Ketegangan geopolitik yang meningkat, terutama di Timur Tengah, berpotensi mengganggu rantai pasokan dan memicu tekanan inflasi lebih lanjut. Selain itu, fragmentasi geoekonomi dapat membebani perdagangan dan investasi, menghambat pertumbuhan jangka panjang.

Analisis Perekonomian Nasional Indonesia

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 menghadapi tantangan yang signifikan. Bank Indonesia secara tak terduga menurunkan suku bunga acuan sebesar 0,25 poin persentase menjadi 5,75%, langkah yang jarang terjadi dalam empat tahun terakhir. Keputusan ini diambil untuk merangsang pertumbuhan ekonomi di tengah melambatnya ekspor, konsumsi, dan investasi swasta.

Meskipun demikian, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2024 sedikit diturunkan, mencerminkan perlambatan dalam aktivitas ekonomi domestik. Penurunan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sebesar 8% sejak September menambah tekanan pada ekonomi, meningkatkan biaya impor dan potensi inflasi.

Analisis Perbankan Nasional Indonesia

Sektor perbankan Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan respons proaktif terhadap kondisi ekonomi yang menantang. Penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia diharapkan dapat mendorong penyaluran kredit dan mendukung aktivitas ekonomi. Namun, pelemahan nilai tukar rupiah menimbulkan kekhawatiran terkait stabilitas sektor keuangan, terutama dalam hal likuiditas dan kualitas aset perbankan.

Bank-bank di Indonesia perlu meningkatkan manajemen risiko mereka untuk menghadapi volatilitas pasar dan memastikan bahwa penurunan suku bunga diteruskan kepada konsumen dan pelaku usaha. Selain itu, pengawasan yang ketat dan kebijakan makroprudensial yang tepat diperlukan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan di tengah tantangan ekonomi yang ada.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, langkah-langkah kebijakan yang diambil menunjukkan komitmen untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tinjauan Operasional

Pada tahun 2024, Bank Sleman berhasil membukukan aset sebesar Rp1.060.615.881ribu atau naik sebesar Rp32.074.435ribu (3,12%) dari Rp1.028.541.446ribu. Laba Bersih sebesar Rp17.059.792ribu atau naik 5,81% dari tahun sebelumnya. Jumlah Kewajiban mengalami kenaikan sebesar 2,46% dan ekuitas mengalami kenaikan sebesar 4,73%.

Laporan hasil dan perkembangan usaha sebagaimana diuraikan di bawah ini menyajikan pencapaian kinerja keuangan, mencakup pendapatan operasional dan non operasional, beban operasional dan non operasional, serta laba usaha sebelum dan sesudah pajak. Adapun hasil dan perkembangan usaha Bank Sleman per 31 Desember 2024 selengkapnya disajikan pada penjelasan berikut ini.

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Jumlah Pendapatan Operasional	82.628.554	79.424.878	4,03
Jumlah Beban Operasional	60.570.344	58.768.519	3,07
Pendapatan non operasional	624.386	628.516	(0,66)
Beban non operasional	540.160	481.120	12,27
Laba Bersih Sebelum Pajak	22.142.436	20.803.755	6,43
Taksiran Pajak Penghasilan	5.082.644	4.681.398	8,57
Laba Bersih Tahun Berjalan	17.059.792	16.122.357	5,81

a. Pendapatan

- Pendapatan Bunga Kontraktual**

Pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp197.627ribu atau naik sebesar 0,26% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari Rp74.717.214ribu di tahun 2023 menjadi Rp 74.914.842ribu di tahun 2024.

- Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit**

Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan Rp133.354ribu atau naik sebesar 5,65% yaitu dari sebesar Rp2.361.367ribu di tahun 2023 menjadi Rp2.494.721ribu pada tahun 2024.

- Pendapatan Operasional Lainnya**

Terdiri dari Administrasi tabungan, penutupan tabungan, administrasi Deposito, Denda Kredit dan lainnya per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp2.524.984ribu atau naik sebesar 122,44% dari Rp2.346.297ribu pada akhir tahun 2023 menjadi Rp5.218.992ribu pada akhir tahun 2024.

- Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2024 secara nominal mengalami penurunan sebesar Rp4.130ribu atau turun sebesar 0,66% dari Rp628.516ribu di akhir tahun 2023 menjadi Rp624.386ribu pada akhir tahun 2024.

b. Beban Operasional

- Beban Bunga**

Beban Bunga terdiri dari beban bunga kepada bank lain, dan beban bunga kepada pihak ketiga selain bank, per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp491.893ribu atau naik 3,32% dari periode yang sebelumnya di tahun 2023 dari Rp14.819.397ribu menjadi sebesar Rp15.311.291ribu di tahun 2024.

- Beban Penyisihan Kerugian**

Beban Penyisihan Kerugian penempatan pada bank lain dan Kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp3.362.752ribu atau turun 82,31% dari Rp4.085.537ribu di tahun 2023 menjadi Rp722.785ribu di tahun 2024.

- Beban Penyusutan**

Beban Penyusutan mengalami penurunan sebesar Rp52.775ribu atau turun 3,14% dari Rp1.681.678ribu tahun 2023 menjadi Rp1.628.903 di tahun 2024.

- Beban Pemasaran**

Beban Pemasaran mengalami peningkatan sebesar Rp13.457ribu atau naik sebesar 0,32% dari sebesar Rp4.190.511ribu di tahun 2023 menjadi Rp4.203.968ribu di tahun 2024.

- Beban Administrasi dan Umum**

Beban Administrasi dan Umum pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp4.712.002ribu atau naik sebesar 13,86% dari Rp33.991.395ribu pada tahun 2023 menjadi Rp38.703.398ribu pada tahun 2024.

- Beban Non Operasional**

Beban Non Operasional mengalami kenaikan sebesar Rp59.039ribu atau naik sebesar 12,27% dari Rp481.120ribu di tahun 2023 menjadi Rp540.160ribu di tahun 2024.

c. Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp1.338.681ribu atau naik 6,43% yaitu dari Rp20.803.755ribu di tahun 2023 menjadi Rp 22.142.436ribu di tahun 2024.

d. Taksiran Pajak

Taksiran pajak mengalami kenaikan sebesar Rp401.246ribu atau naik 8,57% dari Rp4.681.398ribu di tahun 2023 menjadi Rp5.082.644ribu di tahun 2024.

e. Laba Bersih

Laba bersih pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp937.435ribu atau naik 5,81% dari Rp16.122.357ribu di tahun 2023 menjadi Rp17.059.792ribu di tahun 2024.

Posisi Keuangan

Aset

Total aset Bank Sleman menunjukkan peningkatan sebesar 3,12%, dari Rp1.028.541.446ribu pada tahun 2023 menjadi Rp1.060.615.881ribu pada tahun 2024. Peningkatan aset ini dipengaruhi antara lain oleh

meningkatnya Penempatan Pada Bank Lain, Kredit Yang Diberikan dan Aset Lain-lain. Namun demikian di tahun 2024 terdapat penurunan pada Kas, Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima, Aset Tetap dan Inventaris, dan Aset Tidak Berwujud.

Table Aset PT BPR Bank Sleman Tahun 2023-2024

(dalam ribuan rupiah)

ASET	2024	2023	Pertumbuhan 2023-2024	
			Nominal	%
Kas	27.074.948	27.776.469	(701.521)	(2,53)
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.117.959	3.675.316	(557.357)	(15,16)
Penempatan pada bank lain	253.322.971	245.119.308	8.203.663	3,35
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain (-/-)	847.370	795.511	51.860	(6,52)
Kredit yang Diberikan	750.607.942	727.153.342	23.454.600	3,23
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan (-/-)	11.019.317	13.957.946	(2.938.629)	21,05
Aset tetap dan inventaris	39.519.476	40.493.335	(973.859)	(2,40)
Aset tidak berwujud	448.335	522.285	(73.950)	(14,16)
Aset lain-lain	4.929.074	3.894.825	1.034.250	26,55
Jumlah Aset	1.060.615.881	1.028.541.446	32.074.435	3,12

Kewajiban

Jumlah kewajiban Bank Sleman mengalami kenaikan sebesar 2,46% pada tahun 2024. Jumlah kewajiban naik dari Rp728.876.555ribu pada tahun 2023 menjadi Rp746.789.084ribu pada tahun 2024. Kenaikan kewajiban ini terutama disebabkan oleh kenaikan Kewajiban Segera sebesar Rp63,63%, Utang

Pajak sebesar 73,26%, Simpanan sebesar 4,01%, dan Kewajiban Imbalan Kerja sebesar 33,24% dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk Utang Bunga, Simpanan dari Bank Lain dan Kewajiban Lain-lain mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Tabel Liabilitas PT BPR Bank Sleman Tahun 2023-2024

(Dalam ribuan rupiah)

KEWAJIBAN	2024	2023	Pertumbuhan 2023-2024	
			Nominal	%
Kewajiban segera	765.338	467.713	297.625	63,63
Utang bunga	503.960	562.655	(58.694)	(10,43)
Utang pajak	851.654	491.540	360.114	73,26
Simpanan	728.448.198	700.366.889	28.081.309	4,01
Simpanan dari bank lain	12.793.013	22.908.059	(10.115.046)	(44,15)
Kewajiban imbalan kerja	396.870	297.861	99.009	33,24
Kewajiban lain-lain	313.774	1.065.563	(751.789)	(70,55)
Jumlah Kewajiban	746.789.084	728.876.555	17.912.529	2,46

Ekuitas

Pada tahun 2024, secara umum total ekuitas tercatat sebesar Rp313.826.797ribu, naik 4,73% dari tahun

sebelumnya sebesar Rp299.664.891ribu. Kenaikan disebabkan adanya tambahan modal sebesar 5,10% dan saldo laba sebesar 4,01% dari tahun sebelumnya.

Tabel Ekuitas PT BPR Bank Sleman Tahun 2023-2024

(Dalam ribuan rupiah)

EKUITAS	2024	2023	Pertumbuhan 2023-2024	
			Nominal	%
Modal	205.929.648	195.929.648	10.000.000	5,10
Saldo laba	107.897.149	103.735.243	4.161.906	4,01
Jumlah Ekuitas	313.826.797	299.664.891	14.161.906	4,73

Arus Kas

Arus Kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memuat pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

Selama tahun 2024, Bank Sleman menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas operasional sebesar Rp6.816.199ribu, turun 28,70% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp9.559.895ribu.

Sedangkan, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar -Rp581.094ribu, jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 20,19% dari tahun 2023. Bank Sleman menerima kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2.897.886ribu, hal ini mengalami kenaikan sebesar 193,28% dari tahun 2023. Pada tahun 2024, Bank Sleman mengalami penurunan kas dan setara kas sebesar Rp3.337.220ribu atau sebesar 57,45% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7.843.709ribu.

Tabel Arus Kas PT BPR Bank Sleman Tahun 2023-2024

(Dalam ribuan rupiah)

EKUITAS	2024	2023	Pertumbuhan 2023-2024	
			Rp	%
Arus Kas Bersih dihasilkan (digunakan) dari Aktifitas Operasional	6.816.199	9.559.895	(2.743.696)	(28,70)
Arus Kas Bersih dihasilkan (digunakan) Aktifitas Investasi	(581.094)	(728.105)	(147.011)	18,82
Arus Kas Bersih digunakan (digunakan) untuk Aktifitas Pendanaan	(2.897.886)	(988.081)	1.909.805	(193,28)
Kenaikan (penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	3.337.220	7.843.709	(4.506.489)	(57,58)
Kas dan Giro pada Awal Periode	91.535.505	83.689.796	7.845.709	9,37
Kas dan Giro pada Akhir Periode	94.870.725	91.533.505	3.337.220	3,65

Analisis Rasio Keuangan

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Artinya, seberapa mampu Bank untuk membayar kewajiban atau utangnya yang sudah jatuh tempo. Tingkat likuiditas bank tercermin dalam Loan to Deposit Ratio (LDR).

LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah, tidak termasuk kredit kepada Bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup tabungan dan deposito.

Nilai rasio LDR Bank Sleman tahun 2024 sebesar 102,60% lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 103,04%.

Uraian	2024	2023
Loan to Deposit Ratio (LDR)	102,60%	103,04%

Rentabilitas

Rentabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dan mengukur tingkat efisiensi manajemen dalam melakukan peningkatan penjualan dan menekan biaya-biaya yang terjadi. Selain itu, rasio ini menunjukkan kemampuan Bank

dalam memanfaatkan seluruh dana yang dimiliki untuk memperoleh laba maksimal. *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio untuk mengukur tingkat rentabilitas Bank.

Uraian	2024	2023
BOPO	73,30%	73,99%
ROA	2,24%	2,18%
ROE	7,32%	7,17%

Return on Assets (ROA)

Return on Assets menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total aset bank untuk menjadi laba dan menunjukkan kinerja

yang semakin membaik. Nilai ROA Bank Sleman tahun 2024 sebesar 2,18% , naik 0,06% dari tahun 2023 yakni sebesar 2,18%. Kenaikan rasio ini dikarenakan adanya peningkatan aset yang diiringi dengan kenaikan laba di tahun 2024.

Return on Equity (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Semakin besar rasio, maka semakin besar dana yang

dapat dikembalikan dari ekuitas menjadi laba. Nilai ROE Bank Sleman tahun 2024 sebesar 7,32% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 7,17%.

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasinya atau kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya

operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Pada tahun 2024, nilai BOPO Bank Sleman sebesar 73,30%, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 73,99%. Hal ini menunjukkan efisiensi biaya operasional yang digunakan oleh bank.

Non Performing Loan (NPL)

NPL atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank sebagai lembaga intermediasi atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Semakin tinggi rasio Non Performing Loan maka tingkat likuiditas bank terhadap dana pihak ketiga (DPK) akan semakin rendah. Pada tahun 2024 rasio NPL Netto Bank Sleman sebesar

3,29% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 3,08%. Bank Sleman melakukan upaya menekan NPL dengan cara optimalisasi penanganan kredit dan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur bermasalah serta menjalin kerjasama dengan Kejaksaan Negeri Sleman dalam penanganan kredit bermasalah.

Struktur Modal

Permodalan yang kuat sangat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan *market share*. Struktur modal PT BPR Bank Sleman (Perseroda) untuk tahun 2024, aset yang dibiayai

melalui kewajiban adalah 70,41% lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 70,87%. Sedangkan aset yang dibiayai melalui ekuitas sebesar 29,59% lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 29,13%.

Uraian	2024 (%)	2023 (%)
Kewajiban	70,41	70,87
Ekuitas	29,59	29,13

Laba Disetor

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) turut berkontribusi dalam pembangunan Kabupaten Sleman dengan fungsi perbankan yang dijalankannya serta kontribusi pada PAD melalui setoran bagian laba kepada Pemerintah Kabupaten Sleman, selain itu setoran bagian laba juga diberikan kepada pemegang saham lainnya yaitu KPRI-KP2KS. Besarnya setoran bagian laba kepada Pemerintah Kabupaten Sleman dan KPRI-KP2KS mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan laba bersih yang berhasil dibukukan oleh Perusahaan. Jumlah setoran bagian laba yang

dibayar oleh PT BPR Bank Sleman (Perseroda) kepada para pemegang saham sebesar 55% dari laba bersih tahun sebelumnya, dengan rincian 99,53% dari total 55% laba bersih untuk disetorkan kepada Pemerintah Kabupaten Sleman sebesar Rp8.825.620ribu dan 0,47% dari total 55% laba bersih untuk disetorkan kepada KPRI-KP2KS sebesar Rp41.676ribu pada tahun 2024, turun dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp9.374.637ribu untuk Pemerintah Kabupaten Sleman dan Rp47.109ribu untuk KPRI-KP2KS.

(Dalam ribuan rupiah)

Uraian	2024	2023
Setoran bagian Laba ke Pemerintah Kabupaten Sleman	8.825.620	9.374.637
Setoran bagian Laba ke KPRI KP2KS	41.676	47.109
Laba bersih tahun sebelumnya	16.122.357	17.130.446

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Tidak terdapat hubungan istimewa yang berupa transaksi antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan di Bank Sleman

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Komitmen dan Kontijensi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang belum pernah ditarik	-	12.000.000.000
Kewajiban Komitmen	-	-
Jumlah Komitmen	-	12.000.000.000
Kontijensi		
Pendapatan Bunga dalam penyelesaian	9.850.333.004	8.435.804.964
Kewajiban kontijensi	-	-
Agunan dalam proses penyelesaian	-	-
Aset produktif yang dihapus buku	6.331.361.611	5.444.647.885
Lain-lain	21.318.224.759	16.164.288.982
Jumlah Kontijensi	37.499.919.374	30.044.741.831

PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR AKUTANSI KEUANGAN YANG BERLAKU

Laporan keuangan untuk periode 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku bagi BPR yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang di terbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditasi Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU/2010 tanggal 1 Juni 2010

tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditasi Rakyat dan Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2017 tentang Penetapan Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan bagi BPR dan telah memenuhi semua persyaratannya serta selama periode laporan tidak terdapat perubahan SAK ETAP ataupun peraturan lainnya.

REKLASIFIKASI

Bank melakukan reklasifikasi Pendapatan Pemulihan Aktiva Produktif ke Biaya Penyisihan Kredit yang Diberikan berdasarkan jurnal adjustment rekomendasi dari auditor KAP.

SUBSEQUENT EVENT

Tidak terdapat peristiwa atau transaksi yang terjadi setelah tanggal periode laporan keuangan (31 Desember 2024)

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Prospek Usaha

Sebagai BPR terbesar di DIY yang memiliki brand equity tersendiri sebagai pilihan masyarakat dalam memanfaatkan jasa perbankan dan merupakan Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Sleman yang telah berbadan hukum perseroda. Perkembangan Bank Sleman sampai dengan tahun 2024 tidak terlepas dari dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Sleman selaku pemilik/ Pemegang Saham Pengendali. Dukungan yang diberikan berupa permodalan dan arah kebijakan dalam rangka peningkatan kinerja Bank Sleman serta mendukung program pemerintah Kabupaten Sleman.

Dalam rangka peningkatan layanan dan mempertahankan Nasabah yang telah ada, Bank Sleman selalu berupaya meningkatkan layanan digitalisasi serta melakukan akselerasi bisnis dengan dibuktikan peningkatan market share dari tahun ke tahun untuk kelas BPR se Kabupaten Sleman khususnya dan se provinsi DIY pada umumnya.

Tujuan

Pernyataan misi kemudian dijabarkan kedalam tujuan-tujuan, yang menggambarkan apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun ke depan. Setelah visi dan misi dirumuskan, kemudian tujuan ditetapkan dengan mendasarkan diri pada faktor-faktor kunci keberhasilan. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, namun harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan ini akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi dan misi, sehingga harus menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator kinerja.

Beberapa pengembangan layanan dan kegiatan Bank Sleman yang telah direalisasikan sepanjang tahun 2024, sesuai dengan Rencana Bisnis sebagai berikut:

1. Perubahan struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan.
2. Layanan ATM Bank Sleman untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi dengan penambahan switching sehingga kartu ATM Bank Sleman dapat ditransaksikan pada mayoritas mesin ATM bank umum di Indonesia
3. Peningkatan akuisisi Nasabah baik dari DPK maupun KYD
4. Persiapan implementasi SAK EP sesuai dengan peraturan otoritas
5. Implementasi Strategi Anti Fraud sesuai dengan peraturan otoritas

Tercapainya beberapa tujuan akan memastikan pula tercapainya sebuah misi yang telah dirumuskan. Tercapainya beberapa misi yang telah dirumuskan pada akhirnya akan menjamin terwujudnya visi yang telah ditetapkan. Tujuan mempunyai ciri dan kriteria: idealistik, jangka waktu yang cukup panjang, masih bernuansa sedikit abstrak, dinyatakan secara kualitatif, mengacu pada visi dan misi, jangka waktunya 1 sampai dengan 5 tahun, dan menjadi dasar penyusunan sasaran.

Berdasarkan misi yang telah ditetapkan untuk mencapai visi "Menjadi Bank yang Unggul di Daerah, Profesional dan Berkemuka dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Bank Sleman menetapkan tujuan dan strategi yang hendak dicapai selama periode waktu 2021-2025, sebagai berikut:

Misi	Tujuan
Menjalankan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi secara profesional dan terkemuka	- Mempertahankan dan meningkatkan sebagai BPR dengan asset, laba dan pangsa pasar terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta - Berusaha meningkatkan kinerja Bank menjadi lebih baik - Mempertahankan tingkat kesehatan bank - Memberikan pelayanan terbaik dengan dukungan teknologi yang handal - Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dan prinsip kehati-hatian - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
Menjadi salah satu mitra Pemda dalam membantu meningkatkan pembiayaan UMKM dan masyarakat umum	- Mencapai portofolio kredit UMKM minimum 60% dari total portofolio - Mencapai pangsa pasar kredit ASN minimum 45% dari potensi ASN se Kabupaten Sleman

Sasaran

Sasaran ditetapkan atas dasar tujuan dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan. Sasaran menggambarkan apa yang akan dicapai atau dihasilkan secara nyata oleh Bank Sleman dalam jangka waktu pendek seperti tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Sasaran ini harus menggambarkan apa yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, sehingga bersifat spesifik (specific), dapat diukur (measurable), dapat dicapai (achievable), realistis (realistic) dan kurun waktu tertentu (timely) atau SMART.

Secara rinci, sasaran mempunyai ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut: spesifik, dapat dinilai,

dapat diukur (disusun secara kuantitatif dengan angka yang jelas), berlaku pada masa sekarang, ada skala prioritas yang tajam dan jelas, usaha mencapai sasaran tidak lebih dari setahun, mencakup periode tahunan, semesteran, kuartalan, bulanan, mingguan atau bahkan harian, bentuk nyata sasaran ini adalah rencana kegiatan (program kerja). Keberhasilan mencapai beberapa sasaran pada akhirnya akan memastikan tercapainya sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, Bank Sleman menetapkan sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun mendatang yaitu tahun 2021-2025 sebagai berikut:



Tujuan	Sasaran
Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik	• Penerapan tata kelola perusahaan yang baik • Penerapan 6 risiko pada manajemen risiko • Sertifikasi manajemen risiko dan SDM kepada pejabat terkait • Sertifikasi Direktur BPR kepada Pejabat Eksekutif
Menerapkan prinsip prudential banking	• Pemeriksaan oleh OJK tanpa adanya temuan signifikan • Audit keuangan oleh Auditor independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (WTP) • Pertumbuhan kredit dengan kualitas baik
Mendapat dukungan SDM profesional	Penerapan nilai-nilai perusahaan, yaitu Disiplin, Orientasi Pelanggan, Inovatif dan Terpercaya (DO IT) dan 9 Perilaku Utamanya.
Mencapai asset, laba dan pangsa pasar terbesar di DIY	• Tercapai angka aset BPR terbesar di DIY • Tercapai angka laba BPR terbesar di DIY • Tercapai angka pangsa pasar BPR terbesar di DIY

Strategi dan Kebijakan

Dengan telah ditetapkan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan cara untuk mencapai sasaran tersebut atau dengan kata lain menetapkan strategi yang akan digunakan untuk mencapai sasaran. Strategi merupakan sebuah pemikiran konseptual, analitis, realistis, rasional dan komprehensif tentang berbagai langkah yang diperlukan untuk mencapai atau untuk memperlancar atau mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Strategi sangat menentukan keberhasilan mencapai visi yang hendak diwujudkan dan misi yang dijalankan di masa datang.

Strategi merupakan rencana umum dan menyeluruh tentang tindakan-tindakan utama yang akan dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi memberikan arah bagi tindakan-tindakan strategis dan merupakan dasar bagi tindakan terkoordinasi dan berkesinambungan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan tujuan, sasaran dan ruang lingkup aktivitas organisasi yang telah ditetapkan, maka ditentukan program dan kegiatan yang merupakan perwujudan dari kebijakan operasional. Hal ini merupakan tahapan yang penting dalam menetapkan cara pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi. Cara mencapai tujuan dan sasaran dituangkan dalam kebijakan sistematis, program dan kegiatan yang akan dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu lima tahun dan direncanakan pelaksanaan dan pembiayaannya melalui anggaran organisasi.

Kebijakan

Kebijakan memuat ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman atau petunjuk bagi setiap usaha dan kegiatan untuk mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. Kebijakan Bank Sleman adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik dan mengawasi pelaksanaannya.
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perbankan, standar akuntansi, perpajakan, ketenagakerjaan dan ketentuan serta peraturan lainnya yang berlaku.
- Melaksanakan program pengembangan pegawai dalam rangka meningkatkan profesionalisme pegawai dan menerapkan budaya perusahaan
- Mengupayakan pencapaian penghargaan tingkat lokal dan nasional dalam bidang kinerja, layanan, tata kelola, pengelolaan SDM
- Mengupayakan pencapaian aset dan laba bank terbesar di DIY
- Mengembangkan teknologi dalam rangka mendukung layanan perbankan terbaik
- Meningkatkan tingkat kesehatan bank dari aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas dan likuiditas bank

- h. Mengupayakan pencapaian pangsa pasar kredit dan DPK terbesar di DIY
- i. Mengupayakan pencapaian portofolio kredit UMKM minimum 50% dari modal disetor dengan tetap menjaga kualitas kredit yang baik
- j. Mengupayakan pencapaian pangsa pasar kredit ASN minimum 45% dengan tetap menjaga kualitas kredit yang baik

Kegiatan

Kegiatan atau tindakan nyata yang dilakukan oleh Bank Sleman dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan. Kegiatan akan dilakukan untuk merealisasikan program kerja dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran. Kegiatan menjadi jantung kehidupan keseharian organisasi dan menjadikan organisasi hidup serta dilaksanakan dalam masa tahunan. Keberhasilan program dan kegiatan yang dilakukan sangat erat kaitannya dengan kebijakan bank.

Program

Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu, yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Rincian program yang dilaksanakan disajikan pada lampiran.

Mengingat pentingnya kebijakan dalam menentukan tingkat keberhasilan program dan kegiatan, maka setiap kebijakan yang akan ditetapkan harus dilakukan uji kualitas terlebih dahulu. Kebijakan tersebut perlu dievaluasi untuk meyakinkan apakah kebijakan yang ditetapkan benar-benar dapat dilaksanakan. Dalam kegiatan evaluasi kebijakan ini dapat digunakan beberapa kriteria umum seperti relevansi, signifikansi, validitas, obyektivitas, ketepatan waktu, dan kegunaan kebijakan tersebut. Rincian kegiatan yang akan dilaksanakan disajikan pada lampiran.

Lampiran Strategi (Kebijakan, Program, Dan Kegiatan)
Strategy Attachment (Policies, Programs, and Activities)

No	Sasaran	Strategi			Indikator Kinerja
		Kebijakan	Program	Kegiatan	
1	Diterapkan tata kelola perusahaan yang baik	Mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik dan mengawasi pelaksanaannya	Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik	- Mengembangkan sistem tata kelola perusahaan yang baik - Menerapkan sistem tata kelola perusahaan yang baik - Mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik	Assessment tata kelola perusahaan yang baik oleh institusi yang berkompeten
2	Diterapkan manajemen risiko	Mengembangkan manajemen risiko yang baik dan mengawasi pelaksanaannya	Menerapkan manajemen risiko	- Mengembangkan pedoman manajemen risiko BPR - Menerapkan pedoman manajemen risiko - Mengawasi penerapan manajemen risiko	Assessment manajemen risiko oleh institusi yang berkompeten
3	Sertifikasi manajemen risiko Pengurus dan Pejabat Eksekutif	Mengembangkan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik dan mengawasi pelaksanaannya	Melaksanakan sertifikasi manajemen risiko bagi Pengurus dan Pejabat Eksekutif	- Melaksanakan pembekalan ujian sertifikasi manajemen risiko - Mengikutsertakan Pengurus dan Pejabat Eksekutif dalam ujian sertifikasi manajemen risiko level 1 - Sertifikasi Direktur BPR kepada Pejabat Eksekutif	Sertifikasi manajemen risiko minimum level 1

No	Sasaran	Strategi			Indikator Kinerja
		Kebijakan	Program	Kegiatan	
4	Laporan hasil pemeriksaan oleh OJK tanpa adanya temuan signifikan	Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan	Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perbankan dan lainnya yang berlaku	- Memperkuat sistem pengendalian intern bank - Memperkuat peran dan fungsi satuan kerja audit intern - Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku	Tidak ada temuan signifikan hasil pemeriksaan OJK
5	Laporan Auditor independen dengan pendapat (WTP)	Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan	Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perbankan dan lainnya yang berlaku	- Memperkuat sistem pengendalian intern - Meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi BPR - Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan	Opini Auditor Independen WTP
6	Didukung SDM yang menerapkan nilai-nilai perusahaan, dan 9 Perilaku Utamanya	Melaksanakan program pengembangan pegawai	Meningkatkan profesionalisme SDM	- Melakukan sosialisasi budaya perusahaan - Membentuk gugus kendali mutu (agent of change) budaya perusahaan - Mengawasi penerapan budaya perusahaan Conducting corporate culture socialization	Diterapkannya budaya perusahaan (nilai perusahaan DO IT)
7	Tercapai angka aset BPR terbesar di DIY	Mengupayakan pencapaian aset dan laba bank terbesar di DIY	Meningkatkan total aset dengan pertumbuhan yang wajar	- Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga - Meningkatkan setoran modal - Menyalurkan dana dengan kualitas baik	BPR dengan aset terbesar di DIY
8	Tercapai angka laba BPR terbesar di DIY	Mengupayakan pencapaian aset dan laba bank terbesar di DIY	Meningkatkan angka laba	- Meningkatkan efisiensi operasi - Meningkatkan produktivitas aset - Menyusun strategi penetapan harga (pricing)	BPR dengan laba terbesar di DIY
9	Penghargaan tingkat lokal dan nasional dalam bidang kinerja, layanan, tata kelola, pengelolaan SDM	Mengupayakan pencapaian penghargaan tingkat lokal dan nasional	Memperoleh penghargaan tingkat lokal dan nasional bidang kinerja, layanan, tata kelola dan pengelolaan SDM	- Meningkatkan kinerja bank - Meningkatkan layanan perbankan - Menerapkan sistem tata kelola perusahaan - Meningkatkan kualitas pengelolaan SDM	Penghargaan tingkat lokal dan nasional
10	Pengakuan layanan terbaik berbasis teknologi dari institusi yang berkompeten	Mengembangkan teknologi dalam rangka mendukung layanan perbankan terbaik	Meningkatkan layanan perbankan	- Mengembangkan teknologi perbankan - Meningkatkan kualitas layanan perbankan (layanan prima)	Assessment layanan terbaik dari institusi yang berkompeten
11	Tercapai CAR minimum 15%	Meningkatkan tingkat kesehatan bank	Meningkatkan angka CAR minimum 15%	- Meningkatkan modal - Meningkatkan kualitas aset tertimbang menurut risiko	CAR minimum 15%
12	Tercapai NPL maksimum 2,5%	Meningkatkan tingkat kesehatan bank	Menjaga angka NPL maksimum 2,5%	- Meningkatkan kualitas analisa kredit - Meningkatkan monitoring kredit - Menyelesaikan kredit bermasalah secara efektif dan efisien	CAR minimum 15%

No	Sasaran	Strategi			Indikator Kinerja
		Kebijakan	Program	Kegiatan	
13	Tercapai ROA minimum 2%, ROE minimum 20%, BOPO maksimum 80% dan NIM minimum 7%	Meningkatkan tingkat kesehatan bank	Mencapai tingkat rentabilitas bank dengan indikator ROA, ROE, BOPO, dan NIM	- Meningkatkan efisiensi operasi - Meningkatkan produktivitas aset - Menyusun strategi penetapan harga (pricing) - Menjaga kualitas aset produktif	ROA min 2%, ROE min 20%, BOPO maks 80% dan NIM min 7%
14	Tercapai LDR maksimum 90%	Meningkatkan tingkat kesehatan bank	Menjaga angka LDR maksimum 90%	- Meningkatkan penghimpunan dana - Meningkatkan penyaluran dana	LDR maksimum 90%
15	Tercapai nilai manajemen SEHAT	Meningkatkan tingkat kesehatan bank	Meningkatkan angka manajemen SEHAT	- Meningkatkan kualitas manajemen umum - Meningkatkan kualitas manajemen risiko	Aspek manajemen SEHAT
16	Tercapai pangsa pasar kredit konsumtif BPR terbesar di DIY	Mengupayakan pencapaian pangsa pasar kredit dan DPK terbesar di DIY	Meningkatkan pangsa pasar kredit konsumtif	- Memperluas customer base kredit konsumtif - Meningkatkan penyaluran / ekspansi kredit konsumtif	Pangsa pasar kredit konsumtif terbesar di DIY
17	Tercapai pangsa pasar DPK BPR terbesar di DIY	Mengupayakan pencapaian pangsa pasar kredit dan DPK terbesar di DIY	Mengupayakan pencapaian pangsa pasar kredit PNS dan masyarakat umum	- Memperluas customer base DPK - Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga	Pangsa pasar DPK terbesar di DIY
18	Tercapai portofolio kredit UMKM minimum 50% dari modal disetor	Mengupayakan pencapaian portofolio kredit UMKM minimum 50% dari modal disetor dengan tetap menjaga kualitas kredit yang baik	Meningkatkan portofolio kredit UMKM minimum 50% dari modal setor	- Memperluas customer base kredit UMKM - Meningkatkan kompetensi Analis Kredit UMKM - Meningkatkan penyaluran / ekspansi kredit UMKM	Portofolio kredit UMKM min 50% dari modal setor
19	Tercapai pangsa pasar kredit ASN minimum 45%	Mengupayakan pencapaian pangsa pasar kredit ASN dan masyarakat umum	Meningkatkan pangsa pasar kredit ASN 45%	- Memperluas customer base kredit ASN dan masyarakat umum - Meningkatkan kompetensi Analis Kredit ASN dan masyarakat umum - Meningkatkan penyaluran / ekspansi kredit ASN dan masyarakat umum	Pangsa pasar kredit ASN 45%

Aspek Pemasaran

Aspek pemasaran merupakan salah satu faktor utama kunci keberhasilan peningkatan laba perusahaan. Pemasaran diperlukan untuk menghadapi persaingan bisnis dengan melakukan ekspansi pasar, peningkatan market share dengan menerapkan strategi harga, strategi produk dan strategi promosi yang tepat dan efektif. Strategi Pemasaran yang dijalankan saat ini dari pemasaran secara konvensional dan juga mulai

merambah pemasaran berbasis digital yang dapat dilakukan melalui website dan akun sosial media yang dimiliki, maupun melalui kerjasama media online. Penerapan sosial media marketing ini dilakukan lebih kepada soft selling untuk meningkatkan brand awareness di masyarakat luas. Brand awareness sangat penting dalam dunia bisnis untuk meningkatkan kesadaran merek yang dimiliki masyarakat untuk mampu mengenali brand atau perusahaan.

Analisa SWOT

Analisa Posisi dalam Persaingan Usaha

STRATEGI ANTARA KEKUATAN DAN KELEMAHAN	
Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
a. Bank milik pemerintah daerah	f. Belum semua kalurahan terjangkau oleh layanan Jaringan kantor
b. Dukungan permodalan dari Pemegang Saham	g. Rasio produktivitas SDM masih perlu ditingkatkan.
c. Sarana dan prasarana yang memadai	h. Perlunya peningkatan pengembangan teknologi informasi.
d. Aksesibilitas dalam hal jaringan komunikasi dengan birokrat	i. Media sosial belum dimanfaatkan secara optimal.
e. Layanan ATM	j. Perlunya optimalisasi kredit produktif



STRATEGI ANTARA PELUANG DAN ANCAMAN	
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
a. Potensi UMKM Kabupaten Sleman, pedagang pasar, penyedia jasa konstruksi di Kabupaten Sleman dan sekitarnya masih cukup potensial b. Potensi pengelolaan dana Kalurahan dan BUMDes c. Potensi pengelolaan gaji ASN Kabupaten Sleman, BUMD, BLUD, Perusahaan Swasta. d. Potensi pengelolaan retribusi dan dana hibah yang ada di Kabupaten Sleman	a. Adanya regulasi yang belum memihak BPR dalam hal pelayanan kepada nasabah untuk lebih fleksibel b. Perkembangan digital banking yang pesat c. Perubahan gaya hidup masyarakat yang berpengaruh pada pelayanan d. Persaingan usaha yang tidak sehat e. Situasi kondisi perekonomian yang belum menentu f. Potensi adanya bencana alam (erupsi Gunung Merapi, gempa bumi, angin puting beliung)

Strategi Pemasaran tahun 2024

Strategi pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan penarikan Hadiah Produk Tabungan Mutiara dan Tabungan Arofah
2. Sosialisasi dan edukasi dalam rangka peningkatan literasi keuangan kepada masyarakat, termasuk edukasi Tabungan SimPel kepada para pelajar di lingkungan Kabupaten Sleman.
3. Memasarkan produk tabungan pada pasar-pasar tradisional sekaligus menjual produk kredit modal kerja pada pedagang pasar. Upaya ini sekaligus merupakan salah satu cara dalam meminimalisir jaringan rentenir yang beroperasi secara massif di pasar-pasar tradisional.
4. Penyelenggaraan Program "Bank Sleman Peduli" dengan memberikan bantuan Kredit Tanpa Bunga dan agunan kepada pelaku usaha UMKM serta bantuan sarana usaha berupa gerobak angkringan, gerobak motor dan container booth.
5. Kolaborasi dengan sesama BUMD Sleman untuk kerjasama layanan perbankan.
6. Kerjasama perbankan dengan Rumah Sakit Daerah maupun swasta
7. Payroll gaji PPPK, TPP, TPG tingkat TK & SD, dana GTT/PTT di Kabupaten Sleman
8. Penyaluran Alokasi Dana Desa (ADD)
9. Penyaluran Pembayaran Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman
10. Penyaluran Kredit Linkage kepada BPR Anggota PERBAMIDA
11. Penyaluran kredit kepada Rumah Sakit Umum di Kabupaten Sleman
12. Menjalin komunikasi dengan forum komunikasi UKM tingkat kecamatan dan bersinergi dengan Disperindag dan Dinas Koperasi UKM Kabupaten Sleman
13. Peningkatan layanan nasabah dengan adanya Whatsapp Notification yang terverifikasi, Virtual account dan e-statement serta penambahan switching untuk layanan ATM.
14. Optimalisasi pengoperasian Mobil Kas Keliling untuk mensupport layanan kepada masyarakat.
15. Bekerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sleman dalam pemanfaatan Kartu Identitas Anak dalam layanan perbankan.

Kegiatan Promosi tahun 2024

Kegiatan Promosi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024 antara lain:

1. Promosi melalui media online, surat kabar harian dan billboard serta radio.
2. Melakukan update Instagram dan website Bank Sleman
3. Layanan informasi melalui official WhatsApp Bank Sleman
4. Pembuatan spot iklan, banner, spanduk, kalender dan merchandise seperti: Payung, mug, jam, clutch dll.
5. Penerbitan BS Magz secara online.
6. Menjadi sponsor kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman maupun mitra kerja lainnya.
7. Sosialisasi dan edukasi produk Bank Sleman pada pelajar, ASN dan forum komunikasi pelaku UKM di Kabupaten Sleman
8. Penyaluran kegiatan program CSR Bank Sleman

Kegiatan Edukasi Literasi tahun 2024

Bank Sleman mendukung dan berpartisipasi aktif kegiatan dalam rangka edukasi literasi keuangan sesuai peraturan OJK. Sepanjang tahun 2024, Bank Sleman telah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan edukasi literasi keuangan kepada masyarakat yang terdiri atas pelajar tingkat SD s.d SLTA/ SMK, pedagang pasar, ASN dan PHL, perangkat desa serta komunitas dan forum pelaku UKM di Kabupaten Sleman.

Permasalahan yang Timbul Selama Tahun 2024

Selama tahun 2024 beberapa permasalahan yang timbul dan mempengaruhi kegiatan usaha Bank Sleman antara lain pertumbuhan kredit belum sesuai yang direncanakan, penyaluran kredit didominasi oleh Kredit Konsumtif, ketatnya persaingan suku bunga di pasar yang sangat kompetitif baik untuk penyaluran kredit maupun simpanan, dan regulasi yang belum memihak kepada BPR.

Upaya-upaya yang dilakukan yaitu aktif melakukan penetrasi dan ekspansi pasar untuk peningkatan market share Bank Sleman khususnya di Kab Sleman baik lending maupun funding, meningkatkan portofolio Kredit Produktif untuk mendapatkan margin

keuntungan yang lebih besar dengan mapping area masing masing RM Produktif, menjaga komposisi DPK lebih besar Tabungan daripada Deposito pada kisaran 60% Tabungan, menjaga Tingkat NPL dan meningkatkan kompetensi SDM di bidang bisnis untuk memperkuat penyaluran kredit.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

A. Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat dan SE OJK nomor 1/SEOJK03/2019 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) wajib menerapkan Manajemen Risiko paling sedikit meliputi:

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan limit yaitu:
3. kebijakan Manajemen Risiko;
4. prosedur Manajemen Risiko; dan
5. penetapan limit Risiko.
6. Kecukupan proses dan sistem yaitu:
7. proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko; dan
8. sistem informasi Manajemen Risiko.
9. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

B. Strategi Manajemen Risiko

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menerapkan strategi manajemen risiko sebagai berikut :

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris
Dewan Komisaris memiliki pedoman yang jelas atas tugas dan tanggung jawabnya yang tertuang

dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur antara lain melakukan penilaian secara berkala, mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Bank Sleman serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan risiko (risk oversight) didukung oleh Komite dibawah struktur Dewan Komisaris. Selain hal tersebut bentuk pengawasan dari Dewan Komisaris juga berupa menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, mengevaluasi pertanggungjawaban atas kinerja direksi dalam penerapan manajemen risiko. Sedangkan untuk direksi, pengawasan diantaranya dalam bentuk menyusun kebijakan dan pedoman manajemen risiko, mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan direksi.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan limit
Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit Risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis BPR

Keterangan	Penjelasan
Strategi	- Melakukan monitoring untuk mempertahankan eksposur risiko yang sesuai - Meningkatkan kompetensi pegawai dengan pelatihan & pendidikan - Memiliki rencana kerja secara detail dan sesuai visi dan misi bank - Kegiatan manajemen risiko wajib diketahui oleh Direksi dan dilaporkan yang berwenang - Berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko & Komite Pemantau Risiko
Kebijakan	- Memastikan telah terdapat kebijakan terkait dengan kegiatan usaha, produk, dan layanan bank - Monitoring kebijakan dan prosedur terkait Manajemen risiko - Monitoring ketentuan limit risiko dan penetapan toleransi Risiko - Monitoring kebijakan terkait rencana darurat (contingency plan)
Prosedur	- Memastikan kegiatan manajemen risiko telah sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku - Memastikan kegiatan manajemen risiko memiliki dokumentasi berupa laporan yang diketahui oleh Direktur Kepatuhan & SDM
Limit	- Memastikan kebijakan dan ketentuan bank telah memiliki jenjang delegasi dan wewenang yang jelas - Memastikan penetapan limit Risiko dan penetapan toleransi risiko sesuai dengan rencana bisnis bank - Melakukan monitoring terhadap limit risiko yang telah ditetapkan terhadap aktivitas Bank

3. Kecukupan proses dan sistem

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan Manajemen Risiko. Identifikasi Risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis BPR dan dilakukan

dalam rangka menganalisis sumber Risiko dan kemungkinan dampak yang muncul. Selanjutnya, BPR perlu melakukan pengukuran Risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha

Keterangan	Penjelasan
Identifikasi Risiko	- Identifikasi risiko unit kerja - Kajian pada fasilitas kredit (Executive Summary) - Kajian pada aktivitas baru bank / perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga - Pelaksanaan stress test
Pengukuran Risiko	- Penyampaian risk register dan risk eksposur per unit kerja - Pembuatan profil risiko - Pengukuran tingkat kesehatan bank
Pemantauan Risiko	- Laporan identifikasi risiko - Pemantauan risk register dan risk eksposur unit kerja - Laporan bulanan, triwulanan manajemen risiko - Laporan Stress Test manajemen risiko - Laporan tingkat kesehatan bank - Laporan Strategi Anti Fraud
Pengendalian Risiko	- Penetapan limit risiko - Penetapan kebijakan internal bank - Kepatuhan terhadap kebijakan manajemen risiko - Prosedur kebijakan dan penetapan limit risiko - Realisasi penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan - Penerapan strategi anti fraud
Sistem Informasi Manajemen Risiko	- Pelaksanaan profil risiko dengan sistem terpadu - Pelaksanaan eksposur risiko dan risk register melalui sistem - Pelaporan tingkat kesehatan bank - Pelaporan strategi anti fraud - Pelaksanaan sistem informasi manajemen risiko menggunakan aplikasi yang terintegrasi

4. Sistem pengendalian intern

BPR harus melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi, mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu. Berdasarkan ruang lingkup manajemen risiko, pengendalian internal yang diterapkan berupa:

- Pengembangan budaya sadar risiko bagi seluruh unit kerja
- Menerapkan risk register bagi seluruh unit kerja
- Penyampaian eksposur risiko bagi seluruh unit kerja
- Pelaksanaan identifikasi risiko bagi seluruh unit kerja
- Pengawasan limit risiko terhadap aktivitas bank
- Penetapan profil risiko bank secara berkala
- Pelaksanaan stress test secara berkala terhadap aktivitas bank dan
- Pemantauan aktivitas bank yang berpotensi risiko kredit, operasional, kepatuhan, likuiditas, startejik dan reputasi.

C. Penerapan Manajemen Risiko Berdasarkan Jenis Risiko

1. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BPR. Berdasarkan hasil analisa, tingkat risiko kredit inheren masuk dalam kategori 3 (sedang) dan untuk KPMR masuk dalam kategori 2 (rendah). Hal ini dikarenakan dampak dari kredit restrukturisasi (*recall*) yang telah dilakukan penyesuaian ke kolektibilitas aslinya meskipun saat ini tren perbaikan NPL meningkat. Dalam penyaluran kredit bank mengutamakan prinsip kehati – hatian dan tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku.

2. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses intern, kesalahan SDM, kegagalan sistem, dan/atau adanya masalah ekstern yang memengaruhi operasional BPR. Berdasarkan hasil analisa, tingkat risiko operasional inheren masuk dalam kategori 3 (sedang) dan KPMR masuk dalam kategori 2 (rendah). Hal ini dikarenakan Bank Sleman melaksanakan kegiatan usaha sebagai penyelenggara

layanan berbasis teknologi sebagai issuer/penerbit kartu ATM. Perihal kondisi lain kegiatan operasional bank masih dapat berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Bank Sleman meningkatkan layanan kepada nasabah diantaranya dengan fasilitas ATM, VA antar bank secara real time dan Whatsapp notifikasi atas transaksi dengan nominal tertentu. Bank juga telah melakukan penerapan startegi anti fraud sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan Risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk Risiko akibat kelemahan aspek hukum. Tingkat risiko Kepatuhan dalam peringkat 2 (rendah) baik dari peringkat risiko inheren maupun KPMR, pelaksanaan fungsi kepatuhan telah berjalan baik. Masih terdapat pelanggaran terhadap ketentuan peraturan secara ringan dan frekuensi pelanggaran rendah. Secara kualitas hukum Bank Sleman tidak terdapat gugatan ataupun kerugian karena kasus di pengadilan. Bank Sleman terus meningkatkan dalam pelaksanaan penerapan kualitas kepatuhan khususnya terhadap perundang – undangan yang berlaku.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kepada *stakeholders* dan nasabah. Berdasarkan hasil analisa, tingkat risiko likuiditas masuk dalam kategori 2 (rendah) baik dari peringkat risiko inheren maupun KPMR. Pilar komposisi dan konsentrasi aset dan kewajiban

tergolong tergolong status risiko rendah. Tingkat konsentrasi kredit serta pilar kualitas aset masih dibawah ketentuan Rasio Aset likuid.

5. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif mengenai BPR. Berdasarkan hasil analisa, tingkat risiko reputasi masuk dalam kategori 2 (rendah) baik dari peringkat risiko inheren maupun KPMR. Tidak terdapat pemberitaan negatif mengenai Bank Sleman serta frekuensi pengaduan nasabah rendah.

6. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah Risiko akibat ketidaktepatan BPR dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan BPR dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Berdasarkan hasil analisa, tingkat risiko strategik inheren masuk dalam kategori 3 (sedang) dan tingkat risiko KPMR masuk dalam kategori 2 (rendah). Penyusunan strategi (rencana dan model bisnis) BPR telah mempertimbangkan seluruh faktor yang mempengaruhi lingkungan bisnis BPR baik faktor internal maupun faktor eksternal secara komprehensif termasuk memaksimalkan upaya dalam merealisasikan rencana bisnis yang telah ditetapkan.



REGISTER PERJANJIAN KERJASAMA TAHUN 2024

REGISTER PERJANJIAN KERJASAMA TAHUN 2024				
No.	NO PKS	INSTANSI	TANGGAL	TENTANG
1	01/PKS/BS/I/2024	Kapanewon Gamping	10/01/2024	Penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai Kapanewon Gamping
2	01A/PKS/BS/I/2024	CV AB Transport	12/01/2024	Addendum I Sewa Kendaraan Fortuner
3	01B/PKS/BS/I/2024	PT Pesonna Optima Jasa	12/01/2024	Addendum I tentang perubahan biaya pekerjaan
4	02/PKS/BS/I/2024	BKAD Sleman	26/01/2024	Penyertaan Modal Pemkab Sleman pada PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
5	03A/PKS/BS/I/2024	BKAD Sleman	30/01/2024	Penyaluran Gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Pemerintah Kabupaten Sleman
6	04/PKS/BS/II/2024	PT Sorot Media	01/02/2024	Pemasangan Iklan
7	05/PKS/BS/II/2024	Polresta Yogyakarta	07/02/2024	Penyaluran Kredit Konsumtif Kepada Pegawai
8	06/PKS/BS/II/2024	SMPN 4 Pakem	07/02/2024	Penyaluran Kredit Konsumtif Kepada Pegawai
9	07/PKS/BS/II/2024	SMP N 4 Gamping	15/02/2024	Penyaluran Kredit Konsumtif Kepada Pegawai
10	07A/PKS/BS/II/2024	CV Pandawa AB Transport	16/02/2024	Sewa mobil dinas Kantor Cabang Godean
11	08/PKS/BS/II/2024	SMP N 3 Sleman	19/02/2024	Penyaluran Kredit Konsumtif Kepada Pegawai
12	09/PKS/BS/II/2024	PT Verihubs Inteligencia Nusantara	19/02/2024	Perjanjian Kerahasiaan
13	09A/PKS/BS/II/2024	PT Baron Biondi William (BBW)	21/02/2024	Sewa Mesin CRM dan ATM
14	10/PKS/BS/II/2024	PT Verihubs Inteligencia Nusantara	23/02/2024	Perjanjian Kerjama Oleh dan Antara PT Verihubs Inteligencia Nusantara dan PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
15	11/PKS/BS/II/2024	Dr. Dian Agung Wicaksono, S.H., LL.M.	27/02/2024	Perjanjian kerja penyusunan kajian hukum
16	13/PKS/BS/III/2024	Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta	06/03/2024	Penyelenggaraan Penilaian Kompetensi
17	14/PKS/BS/III/2024	PT. Lawang Sewu Teknologi	06/03/2024	Sewa Layanan Aplikasi Siskeudes Cloud (Sistem Keuangan Desa Berbasis Cloud)
18	15/PKS/BS/III/2024	PT. Lawang Sewu Teknologi	06/03/2024	Sewa Layanan Aplikasi Digi Transaksi
19	16/PKS/BS/III/2024	CV AB Transport	06/03/2024	Addendum II Sewa Kendaraan Fortuner
20	17/PKS/BS/III/2024	SMA 1 Tempel	19/03/2024	Penyaluran Kredit Konsumtif Kepada Pegawai
21	18/PKS/BS/III/2024	SMP 1 Turi	20/03/2024	Penyaluran Kredit Konsumtif Kepada Pegawai
22	18A/PKS/BS/III/2024	Pemkab Sleman	21/03/2024	Addendum penyaluran TPP
23	19/PKS/BS/III/2024	CV Pandawa AB Transport	22/03/2024	Sewa kendaraan (Toyota Rush)
24	20/PKS/BS/III/2024	SMP N 5 Depok	25/03/2024	Penyaluran Kredit Konsumtif Kepada Pegawai
25	21/PKS/BS/IV/2024	PT Asuransi Jiwa Taspen	01/04/2024	Layanan Pendebitan Rekening untuk Pembayaran Tagihan Premi Asuransi Melalui PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
26	21A/PKS/BS/IV/2024	CV AB Transport	05/04/2024	Addendum sewa kendaraan Innova
27	22/PKS/BS/IV/2024	SMP N 1 Cangkringan	26/04/2024	Penyaluran Kredit Konsumtif Kepada Pegawai
28	24/PKS/BS/IV/2024	SMP N 2 Cangkringan	30/04/2024	Penyaluran Kredit Konsumtif Kepada Pegawai
29	25/PKS/BS/IV/2024	RSUD Sleman	30/04/2024	Sewa ruangan
30	26/PKS/BS/V/2024	UD Samak Jaya Karton	03/05/2024	Pemusnahan Dokumen Non Arsip
31	27/PKS/BS/V/2024	SMP 4 Ngaglik	08/05/2024	Penyaluran Kredit Konsumtif Kepada Pegawai
32	27A/PKS/BS/V/2024	PT ASSA	13/05/2024	Sewa kendaraan CRV
33	28/PKS/BS/V/2024	Pemerintah Kabupaten Sleman	14-May-24	Sewa menyewa lahan milik Pemerintah Kabupaten Sleman untuk ruang ATM
34	29/PKS/BS/V/2024	Bank Danamon	16-May-24	Addendum I tentang Kerjasama Koneksi BPR Sleman dengan Bank Danamon sebagai Bank Induk
35	30/PKS/BS/V/2024	RSUD Sleman	20-May-24	Sewa ruang ATM
36	31/PKS/BS/V/2024	PT Garda Cipta Sentosa	21-May-24	Penyediaan tenaga kerja
37	32/PKS/BS/V/2024	SD N Pendowoharjo	29-May-24	Pemanfaatan Layanan Perbankan
38	33/PKS/BS/VI/2024	KJPP Doli Siregar	03/06/2024	Penggunaan Jasa Penilaian Publik (Appraisal Independent)
39	34/PKS/BS/VI/2024	PT ASSA	11-Jun-24	Addendum sewa kendaraan Innova
40	34A/PKS/BS/VI/2024	SMK N 1 Tempel	25-Jun-24	Kemitraan dan Penyelarasan SMK dengan Dunia Usaha dan Industri

REGISTER PERJANJIAN KERJASAMA TAHUN 2024				
No.	NO PKS	INSTANSI	TANGGAL	TENTANG
41	35/PKS/BS/VI/2024	PT ASSA	27-Jun-24	Addendum sewa kendaraan
42	35A/PKS/BS/VII/2024	Pemerintah Kabupaten Sleman	01-Jul-24	Strategi Percepatan Sertifikasi Halal untuk Peningkatan Daya Saing Produk Usaha Mikro Kecil dan menengah di Kabupaten Sleman
43	36/PKS/BS/VII/2024	PT Data Aksara Sangkuriang (Daksa)	08/07/2024	Escrow Agreement Sandra Sleman
44	37/PKS/BS/VII/2024	SMP N 3 Pakem	19/07/2024	Penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai
45	38/PKS/BS/VII/2024	TK N 3 Sleman	25/07/2024	Penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai
46	39/PKS/BS/VIII/2024	SMP N 2 Mlati	07/08/2024	Penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai
47	40/PKS/BS/VIII/2024	PT Galva Technologies	08/08/2024	Sewa Mesin Fotocopy
48	41/PKS/BS/IX/2024	PT Rintis Sejahtera	02/09/2024	Nota Kesepahaman Pelaksanaan Koneksitas Jaringan Prima
49	42/PKS/BS/IX/2024	Kios Bu Slamet Blangkon	11/09/2024	Pembinaan dan pengembangan usaha
50	43/PKS/BS/IX/2024	Al Fath Catering	11/09/2024	Pembinaan dan pengembangan usaha
51	44/PKS/BS/IX/2024	BBW	13-Sep-24	Addendum IV penambahan switching jaringan ATM (Rintis)
52	44A/PKS/BS/IX/2024	CV AB Transport	19-Sep-24	Addendum I Sewa kendaraan
53	45/PKS/BS/IX/2024	Kejaksaan Negeri Sleman	25-Sep-24	Kerjasama bidang hukum
54	46/PKS/BS/IX/2024	PT Data Aksara Sangkuriang (Daksa)	26-Sep-24	Mobile banking
55	46A/PKS/BS/IX/2024	PT Data Aksara Sangkuriang (Daksa)	26-Sep-24	Addendum V PKS tentang Penyedia Jasa Pengembangan Implementasi Aplikasi Sandra
56	47/PKS/BS/X/2024	PT Bimasakti Multi Sinergi	01-Oct-24	Interkoneksi sistem layanan penjualan produk multi biller host to host sistem deposit
57	47A/PKS/BS/X/2024	PT Pramita (Laboratorium Klinik Pramita) Yogyakarta	09-Oct-24	Pelayanan Pemeriksaan Medical Check Up
58	48/PKS/BS/X/2024	Pemkab Sleman/ Dinas PMK	10-Oct-24	Pelaksanaan Integrasi Sistem Keuangan Pemerintah Kalurahan (Siskeudes) Kabupaten Sleman dengan Aplikasi e-Kalurahan Bank Sleman
59	49/PKS/BS/X/2024	PT Rintis Sejahtera	14-Oct-24	Perjanjian kerjasama ATM PT BPR Bank Sleman (Perseroda) sebagai issuer bank dalam rangka implementasi (atau) dalam rangka Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dengan PT Rintis Sejahtera
60	49A/PKS/BS/X/2024	CV Creva Bisnis Cemerlang	30-Oct-24	Penyediaan aplikasi digital Sistem Informasi Strategi Anti Fraud (SI-INSAF) BPR
61	49B/PKS/BS/X/2024	CV Creva Bisnis Cemerlang	30-Oct-24	Penyediaan aplikasi digital Sistem Informasi Rencana Bisnis (SIRENBIS) BPR
62	50/PKS/BS/X/2024	KPU DIY	31-Oct-24	Penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai
63	51/PKS/BS/XI/2024	PT Mutualplus Global Resources	01/11/2024	Jasa Recruitment
64	51A/PKS/BS/XI/2024	PT Pesonna Optima Jasa	01/11/2024	Addendum II Perjanjian Kerjasama pengadaan tenaga alih daya untuk posisi Call Center pada PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
65	52/PKS/BS/XI/2024	MAN 1 Sleman	08-Nov-24	Penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai
66	53/PKS/BS/XI/2024	SMP N 2 Kalasan	28-Nov-24	Penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai

REGISTER PERJANJIAN KERJASAMA TAHUN 2024				
No.	NO PKS	INSTANSI	TANGGAL	TENTANG
67	54/PKS/BS/XI/2024	SMP N 3 Berbah	28-Nov-24	Penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai
68	55/PKS/BS/XI/2024	KAP Kumalahadi	29-Nov-24	Surat Perjanjian Kerja Pekerjaan Jasa Audit atas Laporan Keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) untuk tahun buku 2024
69	56/PKS/BS/XII/2024	CV Creva Bisnis Cemerlang	09/12/2024	Penyediaan aplikasi online SI-RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) BPR
70	57/PKS/BS/XII/2024	DPMPTSP Sleman	12-Dec-24	Penyelenggaraan Pelayanan Publik Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sleman
71	58/PKS/BS/XII/2024	UD Samak Jaya Karton	17-Dec-24	Pemusnahan Dokumen Non Arsip antara PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dengan UD Samak Jaya Karton
72	59/PKS/BS/XII/2024	BPJS Kesehatan	30-Dec-24	Jaminan kesehatan bagi peserta pekerja bukan penerima upah / bukan pekerja mandiri donasi badan hukum atas nama PT BPR Bank Sleman (Perseroda)



LAPORAN TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

A. Ringkasan Hasil Penilaian (Self Assessment) Atas Penerapan Tata Kelola

Nama BPR	Nomor Telepon	Posisi Laporan	Peringkat Komposit	Predikat Komposit	Kesimpulan / Penjelasan
JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA	(0274)868321	31 Desember 2024	2	Baik	Manajemen Bank Sleman telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan bank terus berupaya meningkatkan penerapan tata kelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
1.	Nama	: Dandung Sriyadi
	Jabatan	: Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab: Menyelenggarakan perencanaan dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas direksi,melakukan pembinaan dan pengendalian operasional Bank, menyusun rencana bisnis, mewakili Bank melakukan segala tindakan di dalam dan diluar pengadilan, bertanggungjawab atas jalannya operasional bisnis dan kinerja Bank, membuat kebijakan yang bersifat strategis, mengangkat anggota komite penunjang Dewan Komisaris, menyampaikan pertanggungjawaban atas pengurusan Bank kepada RUPS, memastikan penerapan manajemen risiko secara efektif.	
2.	Nama	: Leo Jati Kusworo
	Jabatan	: Direktur Bisnis
	Tugas dan Tanggung Jawab: Direktur Bisnis yang memiliki tugas dan tanggung jawab mewakili Dirut apabila berhalangan terkait bidangnya, membantu tugas Dirut dalam penentuan kebijakan, menyusun rencana bisnis Bank, menyusun laporan tahunan, monitoring likuiditas harian, bertanggung jawab atas peningkatan kualitas pelayanan nasabah, melakukan pengawasan dan pelaksanaan sistem perkreditan, melakukan pemantauan pengelolaan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah dan kredit hapus buku, bertanggungjawab atas jalannya bisnis, memastikan penerapan manajemen risiko yang efektif, melakukan tugas-tugas lainnya terkait fungsi bisnis Bank.	
3.	Nama	: Iis Herlia Dewi
	Jabatan	: Direktur Kepatuhan dan SDM
	Tugas dan Tanggung Jawab : Direktur Kepatuhan dan SDM yang memiliki tugas dan tanggung jawab mewakili Dirut apabila berhalangan, menetapkan dan memastikan pemenuhan ketentuan, memantau dan menjaga kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari peraturan perundangundangan, memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh regulator, merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank, menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang digunakan dalam penyusunan pedoman intern Bank, memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan pada seluruh unit kerja, melaporkan kepada Dirut dan Dekom terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan pegawai, memastikan penerapan kebijakan dan prosedur APUPPT, memastikan penerapan manajemen risiko secara efektif, melakukan tugas-tugas lainnya terkait fungsi kepatuhan.	
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :		
Bank Sleman telah melaksanakan penguatan penerapan tata kelola untuk mewujudkan dan mendorong pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan melalui penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Perekonomian Rakyat, dengan memperhatikan 3 aspek penerapan tata Kelola yaitu struktur, proses dan outcome yang selaras dengan harapan para Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya sehingga terwujud perusahaan yang akuntabel, responsibel, independen, wajar dan transparan. Pada tahun mendatang, diharapkan penerapan tata kelola Bank dapat mewujudkan prinsip dari tata kelola secara konsisten dan berkelanjutan.		

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	
1.	Nama : Samsul Bakri	
	Jabatan : Komisaris Utama	
	Tugas dan Tanggung Jawab:	
	1. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap manajemen Bank 2. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap target dan realisasi keuangan Bank 3. Mengarahkan, memantau, melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap manajemen Bank serta target dan realisasi Rencana Bisnis Bank.	
2.	Nama : Sumiyana	
	Jabatan : Komisaris Independen	
	Tugas dan Tanggung Jawab:	
	1. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perkembangan rasio keuangan Bank 2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi Bank sesuai ketentuan 3. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perkembangan tingkat kesehatan dan usaha Bank 4. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam operasional Bank	
3.	Nama : Dody Nugraha	
	Jabatan : Komisaris Independen	
	Tugas dan Tanggung Jawab :	
	1. Melakukan pengawasan dan pembinaan penerapan manajemen risiko pada Bank 2. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap kepatuhan pada pedoman dan peraturan yang berlaku 3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam operasional Bank 4. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perkembangan tingkat kesehatan Bank	
	Rekomendasi Kepada Direksi :	
	Pelaksanaan penerapan Tata Kelola dilaksanakan secara berkelanjutan dan konsisten, antara lain fungsi tugas dan tanggung jawab Direksi dan jajaran manajemen agar ditingkatkan untuk memastikan pelaksanaan operasional bank telah berjalan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta pengelolaan manajemen risiko dengan baik.	

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
1.	Komite Audit	
	Tugas dan Tanggung Jawab :	
	1. Menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses laporan keuangan 2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit 3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas penerapan dan pelaksanaan program APUPPT sesuai ketentuan 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: a. Pelaksanaan tugas satuan kerja audit internal b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP dengan standar audit c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, KAP, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/ atau Otoritas lain 5. Memberikan rekomendasi atas penunjukan AP dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS Jumlah	
2.	Komite Pemantau Risiko	
	Tugas dan Tanggung Jawab :	
	1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: a. Evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko 2. Melakukan pemantauan terhadap potensi risiko penerapan dan pelaksanaan program APUPPT & PPPSPM	

3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	1. Evaluasi dan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi, dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan b. Prestasi kerja individual c. Kewajaran dengan peer group d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank
	2. Penyusunan dan pemberian rekomendasi terkait kebijakan nominasi

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.	Samsul Bakri	Keuangan, Birokrasi Pemerintahan	Anggota (Komite Remunerasi dan Nominasi)	Tidak
2.	Sumiyana	Keuangan dan akuntansi	Ketua (Komite Audit) Ketua (Komite Remunerasi dan Nominasi)	Iya
3.	Dody Nugraha	Ekonomi, Keuangan, Perbankan	Ketua (Komite Remunerasi dan Nominasi)	Iya
4.	Yunisfi Ekasari Rakhmatika	Manajemen SDM, Keuangan	Anggota (Komite Remunerasi dan Nominasi)	Tidak
5.	Nisa Fidyati	Keuangan	Anggota (Komite Audit)	Iya
6.	Ahmad Try Handoko	Keuangan dan akuntansi	Anggota (Komite Audit) Anggota (Komite Pemantau Resiko)	Iya
7.	Hendra Adi Riyanto	Hukum	Anggota (Komite Pemantau Resiko)	Iya
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite		:	Struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota komite Bank Sleman telah sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku serta dapat mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan Bank Sleman.	

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite			
1.	Komite Audit			
	Program	:	Program Kerja : 1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit 2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal b. Kesesuaian pelaksanaan audit tahun buku 2023 oleh Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank Sleman d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas lain 3. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk jasa audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2024 kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.	

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite	
	Realisasi	: 1. Koordinasi pelaporan Rencana Kerja Internal Audit PT BPR Bank Sleman (Perseroda) Tahun 2024 2. Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Oleh Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik tahun buku 2023 3. Evaluasi Laporan SKAI semester II tahun 2023 4. Evaluasi Laporan Keuangan Triwulan I & II tahun 2024 5. Pelaksanaan pemeriksaan SKAI sesuai perencanaan pemeriksaan SKAI tahun 2024 & tindak lanjut temuan temuan SKAI 6. Evaluasi Laporan SKAI semester I Tahun 2024 7. Laporan Komite Audit atas Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan SKAI Semester I Tahun 2024 dan Laporan Komite Audit atas Laporan Audit Khusus SKAI 8. Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk jasa audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2024 berkoordinasi dengan SKAI 9. Kick off meeting dengan Kantor Akuntan Publik untuk audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2024 10. Evaluasi kegiatan perbankan dan diskusi tentang regulasi-regulasi terbaru : a. PMK No. 58 tahun 2024 tanggal 27 desember 2024 tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Penghasilan sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa Atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi b. PMK No. 168 tahun 2024 tanggal 29 Desember 2024 tentang Petunjuk pelaksanaan Pemotongan Pajak Atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, Atau Kegiatan Orang Pribadi c. POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Produktif BPR d. POJK No. 7 Tahun 2024 tentang BPR dan BPRS e. Diskusi perubahan struktur manajemen baru PT BPR Bank Sleman (Perseroda) f. Fenomena pencabutan izin BPR selama kurun waktu 2023-2024. g. Pemadanan NIK – NPWP dan batas akhir pemadanan NIK – NPWP di tahun 2024 h. Update sosialisasi implementasi Coretax system layanan perpajakan.
	Jumlah Rapat	: 15
2.	Komite Pemantau Risiko	
	Program	: 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris 2. Evaluasi kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaannya 3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satker Manajemen Risiko
	Realisasi	: Evaluasi dan rekomendasi program kerja Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam laporan triwulanan IV tahun 2023, laporan triwulanan I, II & III tahun 2024
	Jumlah Rapat	: 7
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi	
	Program	: 1. Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait : a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris; b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; d. Komposisi jabatan anggota Komite. 2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai : a. Struktur Remunerasi; b. Kebijakan atas Remunerasi; c. Besaran atas Remunerasi.

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite		
	Realisasi	:	Evaluasi dan rekomendasi kebijakan remunerasi dan nominasi antara lain penyempurnaan kebijakan remunerasi pengurus dan pegawai, perpanjangan masa jabatan pengurus Bank Sleman tahun 2024 dan anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris, pergantian pengurus mulai masa jabatan tahun 2024, pengisian jabatan Kepala Divisi Operasional.
	Jumlah Rapat	:	10
Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja			
Realisasi program kerja komite- komite di bawah Dewan Komisaris dilaksanakan berpedoman pada program kerja yang telah ditetapkan dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi bank.			

C. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Dandung Sriyadi	Rp0	0%
2.	Leo Jati Kusworo	Rp0	0%
3.	Iis Herlia Dewi	Rp0	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan saham pada PT BPR Bank Sleman (Perseroda).			

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Dandung Sriyadi	-	-	0%
2.	Leo Jati Kusworo	-	-	0%
3.	Iis Herlia Dewi	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain.				

3. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Dandung Sriyadi	-	-	0%
2.	Leo Jati Kusworo	-	-	0%
3.	Iis Herlia Dewi	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan saham pada kelompok usaha BPR				

D. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Dandung Sriyadi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Leo Jati Kusworo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3.	Iis Herlia Dewi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut :

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank Sleman.

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Dandung Sriyadi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Leo Jati Kusworo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3.	Iis Herlia Dewi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut :

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank Sleman.

E. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Samsul Bakri	Rp0	0%
2.	Sumiyana	Rp0	0%
3.	Dody Nugraha	Rp0	0%

Penjelasan Lebih Lanjut :

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham pada Bank Sleman.

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Samsul Bakri	-	-	0%
2.	Sumiyana	-	-	0%
3.	Dody Nugraha	-	-	0%

Penjelasan Lebih Lanjut :

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain.

3. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Samsul Bakri	-	-	0%
2.	Sumiyana	-	-	0%
3.	Dody Nugraha	-	-	0%

Penjelasan Lebih Lanjut :

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham pada Kelompok Usaha BPR.

F. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Samsul Bakri	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Sumiyana	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3.	Dody Nugraha	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut :

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Bank Sleman.

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Samsul Bakri	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Sumiyana	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3.	Dody Nugraha	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut :

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Bank Sleman.

G. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	3	Rp876.521.250	3	Rp698.009.685

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
2.	Tunjangan	3	Rp2.286.527.416	3	Rp111.561.981
3.	Tantiem	3	Rp774.813.688	3	Rp184.255.500
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0	0	Rp0
5.	Remunerasi Lainnya	0	Rp0	0	Rp0
Total			Rp3.937.862.354		Rp993.827.166

Penjelasan Lebih Lanjut :

Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah mendapat persetujuan dalam RUPS.

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Nominal (Rp)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	0	0
2.	Transportasi	0	0
3.	Asuransi Kesehatan	0	0
4.	Fasilitas Lainnya	70.000.000	0

Penjelasan Lebih Lanjut :

Fasilitas bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah mendapatkan persetujuan dalam RUPS.

H. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Keterangan	Perbandingan (a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	11.3 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.4 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.25 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2.5 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	3.47 : 1

Penjelasan Lebih Lanjut :

Rasio gaji tertinggi dan terendah telah mengacu pada peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku.

I. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	16 Februari 2024	2	- Kelengkapan pengurus dengan adanya pergantian Komisaris dan Direktur Utama melalui Panitia Seleksi - Penguatan modal untuk Bank Sleman sesuai dengan regulasi dan agar dapat bersaing dengan bank lain.
2.	27 Juni 2024	2	Proses Perubahan Nomenklatur dan Perubahan Modal Dasar Bank Sleman dalam penyusunan draft harus dapat meyakinkan pihak eksekutif dan legislatif, termasuk dalam perhitungan penyertaan yang diberikan berikut hasil yang diperoleh.
3.	27 September 2024	3	- Balik nama tanah Inbreng sebagai penyertaan modal dari Pemkab Sleman saat ini masih proses di BPN segera diselesaikan prosesnya agar dapat dicatat sebagai modal untuk tahun ini - Upaya percepatan proses Siskeudes Link, alternatif ekspansi ke luar daerah untuk meningkatkan omzet dan laba perusahaan.
4.	22 Oktober 2024	3	- Program Siskeudes Link untuk dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait agar dapat segera dilaksanakan - Sehubungan dengan maraknya judi online dan email dari OJK tanggal 9 September 2024, sepakat untuk melakukan screening pegawai secara rutin melalui SLIK dalam rangka pemantauan dan mitigasi risiko - Mobile banking terus diupayakan dalam merealisasikan karena merupakan program strategis untuk percepatan transaksi dan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap Bank Sleman - Tingkat NPL terus dikontrol dan diupayakan tidak terdapat peningkatan kredit bermasalah baru.
5.	09 Desember 2024	3	- Penyusunan RBB 2025 agar disusun dengan lebih konkrit dan realistis untuk menjadikan pertimbangan kondisi perekonomian yang belum stabil dan persaingan di industri perbankan di DIY - Rencana penyertaan dari Pemkab Sleman untuk dipertimbangkan pemanfaatannya, Apresiasi untuk Bank Sleman dalam partisipasi FIR dan ML/TF yang diselenggarakan PPAK terkait implementasi APU PPT - Persetujuan perpanjangan jabatan anggota Komite Audit untuk 1 tahun (Sdri. Nisa Fidyati) sesuai rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. - Apresiasi untuk Bank Sleman dalam partisipasi FIR dan ML/TF yang diselenggarakan PPAK terkait implementasi APU PPT

Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :

Selama periode tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali sehingga telah memenuhi sesuai ketentuan. Hasil rapat telah dikomunikasikan dalam rapat bersama Direksi.

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	Samsul Bakri	4	0	80%
2.	Sumiyana	5	0	100%
3.	Dody Nugraha	3	0	60%

Penjelasan Lebih Lanjut :

Dari total 5 (lima) rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan, Komisaris Utama menghadiri rapat sebanyak 4 (empat) kali secara langsung terhitung sejak pengangkatan pada bulan Mei 2024. Komisaris Independen (Dody Nugraha) menghadiri rapat sebanyak 3 (tiga) kali secara langsung terhitung sejak pengangkatan pada bulan Agustus 2024.

J. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0
Penjelasan Lebih Lanjut :								

Selama periode tahun 2024 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT BPR Bank Sleman (Persero) berkaitan dengan operasional bank yang mempengaruhi kondisi keuangan bank secara signifikan.

K. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0
Penjelasan Lebih Lanjut		

Selama periode tahun 2024 (Tahun Laporan) tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi PT BPR Bank Sleman (Persero)

L. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak Yang Memiliki Benturan Kepentingan		Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Penjelasan Lebih Lanjut :

Selama periode tahun 2024 (Tahun Laporan) tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan di PT BPR Bank Sleman (Perseroda).

M. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik	
1.	Tanggal Pelaksanaan	31 Januari 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan sarana prasarana untuk pelaku UMKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp61.240.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	29 Februari 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan olah raga masyarakat, bantuan bencana alam banjir, bantuan kegiatan sosial lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp15.490.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	31 Maret 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan operasi pasar, bantuan kegiatan sosial masyarakat.
	Jumlah (Rp)	Rp95.740.000

No	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik	
4.	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan renovasi masjid, bantuan bagi takjil Ramadhan, bantuan kegiatan sosial masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat.
	Jumlah (Rp)	Rp28.965.000
5.	Tanggal Pelaksanaan	31 Mei 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan RTLH, bantuan renovasi masjid, bantuan kegiatan pasar rakyat, bantuan kegiatan sosial masyarakat.
	Jumlah (Rp)	Rp25.790.000
6.	Tanggal Pelaksanaan	30 Juni 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan pengadaan hewan qurban, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan hewan qurban, bantuan pengadaan sarana prasarana umum, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat.
	Jumlah (Rp)	Rp54.890.000
7.	Tanggal Pelaksanaan	31 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan gerobak angkringan kepada pelaku UMKM, bantuan pembuatan sertifikat halal bagi pelaku usaha makanan & minuman, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial budaya masyarakat, bantuan penyuluhan kesehatan, bantuan santunan yatim piatu, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan perbaikan sarana prasarana umum.
	Jumlah (Rp)	Rp75.960.000

No	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik	
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan sekolah ramah anak, bantuan kredit kemitraan, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan Gebyar TJSP Merdeka Kabupaten Sleman, bantuan pengadaan sarana prasarana umum, bantuan kegiatan sosial budaya masyarakat.
	Jumlah (Rp)	Rp173.245.000
9.	Tanggal Pelaksanaan	30 September 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan kredit kemitraan, bantuan gerobak angkringan untuk pelaku UMKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial budaya masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan pengadaan sarana prasarana umum.
	Jumlah (Rp)	Rp48.090.000
10	Tanggal Pelaksanaan	31 Oktober 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan pengadaan KTA Forum UMKM, bantuan partisipasi Kegiatan Pameran Potensi Daerah Kab. Sleman, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial budaya masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan paguyuban masyarakat.
	Jumlah (Rp)	Rp36.065.000
11	Tanggal Pelaksanaan	30 November 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan gerobak angkringan untuk pelaku UMKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan renovasi masjid, bantuan sembako, bantuan peningkatan kapasitas pelaku UMKM, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial budaya masyarakat, bantuan kegiatan peningkatan kapasitas UMKM, bantuan penyediaan sarana prasarana umum.
	Jumlah (Rp)	Rp41.290.000

No	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik	
12.	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan kegiatan Sleman Preneur Fest, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan sosial budaya masyarakat, bantuan renovasi masjid, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan peningkatan kapasitas UMKM, bantuan pembuatan resapan air.
	Jumlah (Rp)	Rp35.841.000

Selama periode tahun 2024, pemberian dana CSR dari Bank Sleman untuk kegiatan sosial sebesar Rp692.606.000, tidak terdapat pemberian untuk kepentingan politik.



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Nama BPR : PT BPR Bank Sleman
(PERSERODA)
Alamat : Jl. Magelang KM.10 Tridadi
Sleman Yogyakarta
Nomor Telepon : (0274)868321
Modal Inti : Rp276.362.922.945
Total Aset : Rp1.060.615.881.021

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan

keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK NO. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank

2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi
COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka
Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
 - a. Lingkungan Pengendalian (**Control Environment**)
Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.
 - b. Penilaian Risiko
Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

c. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

d. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

e. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja , evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing- masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berdasarkan Anggaran Dasar Nomor 05 tanggal 15 Nopember 2019, dibuat dihadapan Hitaprana, SH., Notaris di Sleman yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0061936.AH.01.01 tanggal 22 Nopember 2019
2	Pemegang Saham	1. Pemerintah Kabupaten Sleman (99.55%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. KPRI - KP2KS (0.45%) - Non PSP dengan perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta Nomor 01 tanggal 12 Februari 2025 yang dibuat oleh Hitaprana, SH., Notaris di Sleman, dan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU- AH.01.03-0044885 tanggal 13 Februari 2025, beralamat di Jl. Magelang Km.10 Beran Tridadi Sleman.
3	Dewan Komisaris	1. Samsul Bakri, S.IP., M.M (Komisaris Utama) 2. Dr. Sumiyana, M.Si, Ak., CA. (Anggota Komisaris Independen) 3. Dody Nugraha, S.H., M.Hum (Anggota Komisaris Independen)
4	Direksi	1. Dandung Sriyadi (Direktur Utama) 2. Leo Jati Kusworo (Direktur Bisnis) 3. Iis Herlia Dewi (Direktur Kepatuhan)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 48 orang 2. Kantor Cabang Utama: 62 orang 3. Kantor Cabang Godean : 19 orang 4. Kantor Cabang Kalasan : 29 orang Total pegawai 158 orang
6	Jaringan Kantor	- Kantor Pusat - 1 - Kantor Cabang - 3 - Kantor Kas - 12 - Payment Point - 5 - Kas Keliling - 1 - Layanan Mobil Keliling - 2

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024
2	Total Nilai	51
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.38
5	Peringkat Self Assessment	1
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 1 (Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum memadai dan telah

memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank maka PT. BPR Bank Sleman (Persero) konsisten untuk melaksanakan:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (role model) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat posting atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem approval transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang

1. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (unauthorized transactions) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
2. Melakukan sistem cek dan re- check serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
3. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun- akun dalam laporan keuangan.
4. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berada pada peringkat 1 (Memadai). PT BPR Bank Sleman ingin terus berupaya memperkuat pengendalian internal bersamaan dengan meningkatnya unsur layanan ke publik baik secara digital maupun layanan secara langsung dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan untuk melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dibuat sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

1. Pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. Hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos- pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan **self assessment** 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan kepada Direksi bahwa pengendalian internal pada PT BPR Bank Sleman telah berjalan pada tingkat memadai.



SDM di BPR Sleman dirancang untuk menjadi penggerak utama yang menjembatani kebutuhan finansial masyarakat dengan solusi yang inovatif dan berorientasi pada pelayanan. Dengan pemahaman mendalam tentang kearifan lokal, serta semangat untuk terus berkembang, setiap individu di dalam organisasi ini berperan sebagai katalisator perubahan yang mampu mendorong kemajuan, baik bagi nasabah maupun masyarakat secara keseluruhan.

Di tengah pesatnya perkembangan ekonomi dan dinamika masyarakat Sleman, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) hadir sebagai mitra strategis dalam mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah yang menjadi tulang punggung perekonomian lokal. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, sumber daya manusia menjadi elemen utama yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi tinggi terhadap kebutuhan masyarakat yang beragam.

Melalui kolaborasi, pelatihan berkelanjutan, dan penguasaan teknologi modern, BPR Sleman tidak hanya membangun fondasi yang kokoh untuk keberlanjutan usahanya, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat sebagai lembaga keuangan yang

mengedepankan nilai-nilai kerakyatan. Dengan komitmen tinggi, BPR Sleman terus berupaya menciptakan sinergi antara sumber daya manusia yang unggul dan pelayanan prima, menuju pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan

Bank Sleman sepanjang tahun 2024 memiliki SDM sebanyak 168 personal yang terdiri dari Pengurus & Pegawai. Jumlah Pengurus & Pegawai ini naik 1,8 % dari tahun 2023, dimana pada Desember 2023 Bank Sleman memiliki 165 personal Pengurus & Pegawai. Bank Sleman akan terus meningkatkan jumlah dan keahlian tenaga kerja seiring dengan perkembangan perusahaan.

Komposisi Pengurus & Pegawai Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan

Level Organisasi /Level of Organization	2024			2023		
	L/M	P/F	Jumlah/Total	L/M	P/F	Jumlah/Total
Dewan Komisaris	3		3	3		3
Direksi	2	1	3	2	1	3
Kepala Divisi / SKAI	1	2	3	2	1	3
Kepala Bagian / Cabang	5	8	13	4	8	12
Supervisor / Senior AO, FO	14	13	27	14	12	26
Staff	68	51	119	69	49	118
Jumlah Pengurus & Pegawai	93	75	168	94	71	165

Komposisi Pengurus & Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2024	2023
	Jumlah	Jumlah
Strata-3 / Doctoral	1	2
Strata-2 / Magister	16	15
Strata-1 / Bachelor	103	99
Diploma-3 / D3	12	14
SMA Sederajat / High School Equivalent	36	35
Jumlah Pengurus & Pegawai	168	165

Bank Sleman secara konsisten terus melakukan peningkatan kualitas dari jumlah dan komposisi pegawai dari faktor tingkat pendidikannya. Dilihat dari komposisi jumlah pegawai di tahun 2024 berdasarkan tingkat pendidikannya, pegawai dengan

tingkat pendidikan Sarjana (S1) menempati porsi yang dominan dibanding dengan jumlah keseluruhan pegawai. Adanya peningkatan jumlah pegawai dengan tingkat pendidikan strata 1 dan Diploma 3 pada tahun 2024.

Komposisi Pengurus & Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Level Organisasi /Level of Organization	2024			2023		
	L/M	P/F	Jumlah/Total	L/M	P/F	Jumlah/Total
Dewan Komisaris	3		3	3		3
Direksi	2	1	3	3	1	4
Pegawai Tetap	65	61	126	64	62	126
Pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	23	13	36	25	8	33
Jumlah Pengurus & Pegawai	93	75	168	94	71	165

Komposisi Pengurus & Pegawai Berdasarkan Usia

Usia	2024	2023
	Jumlah	Jumlah
20 – 30 tahun	36	35
31 – 35 tahun	40	42
36 – 40 tahun	29	25
41 – 45 tahun	25	30
≥ 46 tahun	38	33
Jumlah Pengurus & Pegawai	168	165

Komposisi Pengurus & Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2024	2023
	Jumlah	Jumlah
Laki-laki / Male	93	94
Perempuan / Female	75	71
Jumlah Pengurus & Pegawai	168	165

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan di tahun 2024 menunjukkan bahwa Bank Sleman memiliki perhatian terhadap

kesetaraan gender dengan tetap memperhatikan kompetensi dari pegawai dan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia Bank Sleman.

Pengembangan Kompetensi SDM

Bank Sleman memiliki kebijakan pengembangan SDM yang ditetapkan manajemen, dimana kebijakan ini selaras dengan rencana pengembangan bisnis Bank Sleman terutama pada aspek-aspek berikut ini,

1. Pengembangan Organisasi

Bank Sleman secara berkala melakukan penyempurnaan Struktur Organisasi guna mendukung pertumbuhan bisnis agar semakin lebih baik. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Bank Sleman berdasarkan Peraturan Direksi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) Nomor 24/PERDIR/2024 tanggal 31 Desember 2024.

a. Job Enrichment

Individu diberi penugasan yang beragam dari sisi bisnis, teknis, dan organisasi ditujukan untuk memperkaya kemampuan pegawai dalam fungsi tugasnya.

b. Job Enlargement

Individu dalam Bank Sleman diberikan penugasan dalam proyek-proyek yang melibatkan koordinasi antar lintas bidang. Implementasi dari aspek ini ditujukan untuk memperluas wawasan pegawai untuk mengetahui hubungan proses bisnis yang komprehensif.

c. *Job Value*

Melakukan review berkala pada masing-masing posisi terkait dengan kontribusinya dalam pencapaian kerja untuk menentukan nilai yang harus dihargai di setiap jabatan yang ada di Bank Sleman.

d. *Job Grading*

Menetapkan bobot jabatan dari masing-masing posisi yang ada di Bank Sleman untuk melakukan pemetaan posisi.

e. *Rotasi dan Mutasi*

Melakukan pemenuhan kompetensi dan kualifikasi Pengurus & Pegawai sesuai persyaratan jenjang karir yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan Bank Sleman.

2. Transformasi Budaya

Bank Sleman memiliki budaya perusahaan DO IT (Disiplin, Orientasi Pelanggan, Inovatif dan Terpercaya) dengan 11 perilaku utama. Budaya Perusahaan DO IT senantiasa dijunjung tinggi dan ditanamkan kepada seluruh pegawai dan manajemen sebagai dasar etika usaha dan norma perilaku pegawai Bank Sleman. Budaya perusahaan ini merupakan kumpulan dari tata nilai yang disepakati bersama dan melandasi semua aspek budaya dan organisasi.

3. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, Bank Sleman berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan di seluruh aspek operasional perbankan secara terencana dan berkelanjutan. Upaya peningkatan kompetensi ini diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan kesempatan kepada seluruh pegawai Bank Sleman.

Pada tahun 2024, Bank Sleman telah mendorong pengembangan kompetensi SDM melalui serangkaian program pendidikan dan pelatihan, baik program yang menyangkut produk dan pemastian mutu, maupun program pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan manajerial, Manajemen Risiko, Kepatuhan maupun tata kelola perusahaan. Bentuk program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan diantaranya adalah In House Training/Seminar/Workshop maupun webinar/online training. Bank Sleman juga mengikutsertakan pegawai pada kegiatan sertifikasi kompetensi sesuai yang dipersyaratkan bidang tugas masing-masing.

Selain itu Bank Sleman juga menerapkan metode refreshment atas pelatihan yang diikuti, yaitu dengan cara pegawai yang telah diikuti pada suatu pelatihan diwajibkan memberikan transfer knowledge kepada pegawai lain yang terkait.

Pada tahun 2024 jumlah Pengurus & Pegawai yang mengikuti program peningkatan kompetensi mencapai 168 personal. Setiap pegawai wajib mengikuti pelatihan minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya. Besaran investasi yang dikeluarkan Bank Sleman untuk program pendidikan dan pelatihan di tahun 2024 sebesar Rp1.085.802.778,00 atau 4,71% dari total biaya tenaga kerja tahun 2023. Berdasarkan POJK No 19 Tahun 2023 tentang Pengembangan Kualitas SDM antara lain mengatur penyediaan dana untuk pengembangan kualitas SDM untuk setiap tahun paling sedikit 3% dari total beban tenaga kerja tahun sebelumnya. Realisasi pendidikan dan pelatihan tahun 2024 meliputi bidang operasional, marketing dan lainnya seperti pelatihan Service Excellent, Sales Skill, APUPPT, Anti Fraud, Perkreditan, Capacity Building, Leadership dan Risk Management. Selain itu Sertifikasi yang diikuti antara lain Sertifikasi Pejabat Eksekutif Bisnis & Operasional, Sertifikasi Pejabat Eksekutif Audit Internal, Sertifikasi Information Technology, Sertifikasi SPPUR (Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah) dan Sertifikasi Direktur.

Kesejahteraan Pegawai, Lingkungan Kerja dan Kesetaraan Kesempatan

Melalui kebijakan pengembangan SDM, Bank Sleman memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh pegawai untuk mengembangkan kompetensi tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dengan memperhatikan keseimbangan kebutuhan operasional bisnis dengan hak pegawai, Bank Sleman melakukan penilaian kinerja berbasis kompetensi yang dilakukan setiap semester. Bank Sleman juga menerapkan reward dan punishment bagi pegawai. Reward diberikan kepada pegawai yang berprestasi baik berupa insentif, bonus, promosi jabatan, dan kebijakan promotif lainnya. Sedangkan setiap pelanggaran akan diberikan punishment sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Bentuk komitmen Bank Sleman terhadap kesejahteraan para pegawainya ditunjukkan melalui penerapan praktek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Selain itu, yang tidak luput juga dari perhatian Bank Sleman, antara lain penerapan standar gaji atau honorarium, pemberian tunjangan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Dana Pensiun. Dalam aspek imbalan kerja, Bank Sleman menerapkan dasar perhitungan berdasarkan 9 Faktor. Mekanisme perhitungan penggajian menggunakan sistem Grade, dimana Grade berada di rentang I sampai dengan VI.

Sebagai salah satu cara membangun *engagement* Bank Sleman dengan pegawai, Bank Sleman melakukan berbagai cara meliputi membentuk lingkungan kerja yang kondusif dengan cara menyediakan sarana ibadah, menyelenggarakan forum komunikasi korporat dan memfasilitasi forum komunitas Pengurus & Pegawai. Selain itu Bank Sleman memberikan penghargaan berdasarkan masa kerja pegawai 15 tahun dan 25 tahun. Guna menunjang produktivitas dan kepuasan pegawai, Bank Sleman mendukung adanya aktivitas di luar pekerjaan, baik di bidang olah raga, hobi maupun kegiatan keagamaan. Aktivitas olah raga yang difasilitasi Bank Sleman antara lain senam, futsal, bulu tangkis, tenis meja, dan lain-lain. Aktivitas hobi dilakukan dengan kegiatan bersepeda. Kegiatan keagamaan meliputi pengajian rutin pegawai, doa bersama, buka puasa bersama dan syawalan. Bank Sleman meyakini, kenyamanan bekerja dalam seluruh aspek akan mendorong loyalitas dan produktivitas setiap pegawai untuk berkontribusi dalam kinerja Bank Sleman secara keseluruhan.

Bank Sleman juga memperhatikan kesehatan Pengurus dan Pegawai. Selain mengikutsertakan pada program kesehatan BPJS Kesehatan. Selain itu guna memenuhi kebutuhan kesehatan yang baik, diberikan vaksin influenza dan medical check up tahunan untuk pengurus dan pegawai.

Melalui komitmen dan strategi yang telah ditempuh di atas, diharapkan dapat meningkatkan level kapasitas SDM, menciptakan lingkungan kerja yang baik dan efektif. Bank Sleman mampu menekan angka

perpindahan pegawai sehingga diterima dengan baik oleh pegawai sebagai salah satu Pemangku Kepentingan.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

1. Rasio Gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah = 1,25 %
2. Rasio Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 1,20 %
3. Rasio Gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah = 11,2 %

Imbalan Pasca Kerja dan Program Bagi Laba Pengurus & Pegawai

1. Imbalan Pasca Kerja

Sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sleman Nomor 8 tahun 2024 tanggal 15 Oktober 2024, tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Sleman BAB X Pasal 24 yang berbunyi ayat (1) PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dapat mengadakan dana pensiun dan tunjangan hari tua bagi Direksi dan Pegawai; ayat (2) Dana pensiun dan tunjangan hari tua merupakan kekayaan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) yang dipisahkan; ayat (3) Dana pensiun dan tunjangan hari tua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berasal dari: (a) iuran pensiun dan tunjangan hari tua dari Direksi dan Pegawai PT BPR Bank Sleman (Perseroda); (b) bagian dari dana kesejahteraan; (c) bantuan dari PT Bank Sleman; dan (d) usaha lain yang sah.

Direksi dan pegawai Bank Sleman telah diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Dana Pensiun (dikelola sendiri).



Perkembangan teknologi perbankan di Indonesia semakin pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi sektor keuangan. Seiring dengan berkembangnya teknologi, Bank Sleman mulai mengadopsi perangkat lunak perbankan untuk mempermudah proses pengolahan data dan meningkatkan efisiensi operasional.

Bank Sleman mulai mengimplementasikan sistem berbasis komputer dan jaringan untuk mendukung transaksi secara real-time. Perkembangan ini memungkinkan Bank Sleman untuk memberikan layanan yang lebih cepat dan akurat kepada nasabah, serta meningkatkan integrasi antar cabang atau kantor. Selain itu, TI juga mendukung kemudahan akses bagi

nasabah melalui aplikasi perbankan, mobile banking, dan layanan online lainnya, sehingga memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kepuasan nasabah.

Di era digitalisasi saat ini, perkembangan TI Bank semakin mengarah pada penerapan teknologi terbaru seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan blockchain untuk memperkuat sistem keamanan dan analisis data yang lebih baik. Penerapan teknologi ini membantu Bank Sleman untuk meningkatkan pengelolaan risiko, mempercepat proses keputusan kredit, dan memberikan produk serta layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dengan terus berinovasi, Bank Sleman dapat bersaing dengan bank-bank besar dan tetap relevan di tengah perubahan kebutuhan pasar dan regulasi yang ada

Prinsip Dasar dan Kebijakan Teknologi Informasi Bank Sleman

Bank Sleman memandang pentingnya fungsi teknologi informasi dalam pengelolaan operasional dan tata kelola organisasi. Dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki Bank Sleman, Tata Kelola Sistem, dan Teknologi Informasi didefinisikan sebagai sebuah struktur dan proses yang saling berhubungan serta mengarahkan dan mengendalikan Bank Sleman dalam mempertahankan, memperluas, dan mencapai strategi serta tujuan organisasi melalui penciptaan nilai tambah dan penyeimbangan antara pengelolaan sumber daya, risiko dan manfaat dari teknologi informasi serta prosesnya.

Direksi Bank Sleman menetapkan fungsi Teknologi Informasi sebagai berikut:

1. Menjalankan konsultasi dengan dengan pihak pengguna (*user*) melalui komunikasi secara rutin.
2. Melaksanakan pelatihan terkait Teknologi linformasi kepada *user*.
3. Mewujudkan rancangan sistem informasi menjadi konstruksi Teknologi Informasi yang mendukung kinerja operasional Bank Sleman.
4. Menerapkan sistem penjaminan mutu untuk memastikan bahwa perangkat-perangkat dan sistem yang digunakan dalam Teknologi Informasi telah berada pada kualitas dan tingkat layanan yang diharapkan.
5. Menerapkan kendali-kendali terkait dengan aktivitas Teknologi Informasi guna memperoleh pemanfaatan yang aman dan optimal.

Menerapkan penjaminan mutu untuk memastikan bahwa data/informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi telah berada pada kualitas, kuantitas, dan waktu yang diharapkan oleh *user*.

Bank Sleman mengoptimalkan Tata Kelola Teknologi Informasi melalui tahapan proses sebagai berikut:

1. **Perencanaan Sistem**
Perencanaan sistem meliputi proses identifikasi kebutuhan organisasi dan formulasi inisiatif-inisiatif Teknologi Informasi yang dapat memenuhi kebutuhan Nasabah dan Bank Sleman sendiri, dengan mencanangkan visi dan misi di bidang Teknologi Informasi seperti; melakukan penyusunan rencana strategis di bidang Teknologi Informasi yang sejalan dengan strategi bisnis Perusahaan, menyusun rancangan desain teknis, penjabaran rancangan desain teknis Teknologi Informasi ke dalam konstruksi sistem secara fisik dan fungsional.
2. **Realisasi dan Pemeliharaan**
Realisasi dan Pemeliharaan meliputi pemilihan, penetapan, pengembangan/akuisisi sistem Teknologi Informasi, manajemen proyek Teknologi Informasi, serta menangani operasi Teknologi Informasi yang memberikan jaminan tingkat layanan dan keamanan sistem Teknologi Informasi yang dioperasikan dan pemeliharaan aset-aset Teknologi Informasi untuk mendukung pengoperasian sistem yang optimal
3. **Pengawasan dan Evaluasi**
Pengawasan dan evaluasi ditetapkan untuk memastikan adanya umpan balik atas pengelolaan Teknologi Informasi, yaitu berupa ketercapaian kinerja yang diharapkan. Untuk mendapatkan deskripsi kinerja setiap proses Teknologi Informasi digunakan indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan inilah yang akan dapat digunakan oleh manajemen atau auditor, untuk mengetahui apakah proses Teknologi Informasi telah dilakukan dengan baik dengan kriteria sebagai berikut:

- Perencanaan pembangunan dan pengembangan Teknologi Informasi.
- Penggunaan Aplikasi Inti Perbankan (*Core Banking System*) sebagai *back office system* dan aplikasi pendukung lainnya.
- Penetapan tingkat layanan yang disepakati (*Service Level Agreement*) bersama-sama pemakai (*user*) dan di *review* secara berkala.
- Penerapan *Disaster Recovery Center (DRC)* dan *Business Continuity Planning (BCP)* untuk pengamanan *back up* data.
- Pengujian *server back up*.
- Pelaksanaan Audit Teknologi Informasi eksternal secara berkala.

Pengembangan Teknologi Informasi terbagi atas beberapa area seperti: Pengembangan aplikasi, pengembangan keamanan jaringan, pengembangan/ inovasi informasi dan sistem teknologi. Beberapa area pengembangan Teknologi Informasi yang dilakukan tahun 2021 - 2024 bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Infrastruktur Teknologi Informasi Bank Sleman untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkesinambungan.

1. Area *Core Banking System*

- Bank Sleman menggunakan aplikasi *Core Banking System (CBS)* sejak tahun 2010.
- Core Banking System (CBS)* adalah *platform* utama yang terdiri dari aplikasi dan infrastruktur pendukungnya (*server data base, data center*) yang menjadi pendukung utama layanan perbankan.
- Operasional perbankan sangat ditentukan oleh fungsi dan kehandalan kinerja *Core Banking System*

(*CBS*). Untuk mendukung hal tersebut, Bank Sleman menggunakan *Core Banking System (CBS) WinCore IBM AS400* bekerjasama dengan vendor PT. Warna Bintang Kreasi Jakarta dengan pola kerjasama sewa menyewa *software* dan *hardware* aplikasi dan kontrak pemeliharaan.

2. Area *Disaster Recovery Center*

Bank Sleman mengamankan seluruh informasi data Bank melalui sistem *back up* data, dengan membentuk *hot/mirroring Disaster Recovery Center*. Sistem keamanan ini berfungsi menjaga kelangsungan kinerja Bank Sleman dan meminimalisasi potensi adanya risiko yang terdampak dari gangguan sistem, bencana alam dan kerusakan data yang disebabkan tbaik secara sengaja maupun tidak oleh karyawan dan/atau pihak luar.

3. Digitalisasi Bank

November 2023, Bank Sleman memperoleh persetujuan izin sebagai Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) kategori izin 1 dengan aktivitas penatausahaan sumber dana sebagai penerbit kartu yang dapat ditransaksikan secara *off us* diseluruh jejaring ALTO.

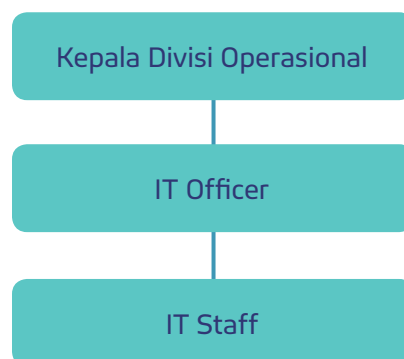
Infrastruktur Teknologi Informasi Bank Sleman

Pada tahun 2024, Bank Sleman melakukan kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera untuk meningkatkan layanan kepada nasabah pengguna ATM Bank Sleman sehingga dapat melakukan transaksi penarikan tunai, informasi saldo, transfer antar rekening Bank Sleman maupun transfer ke Bank Lain melalui ATM mitra Jaringan Prima.

STRUKTUR BAGIAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pengelolaan Teknologi Informasi di Bank Sleman dilaksanakan oleh Bagian Teknologi Informasi sesuai dengan bagan di bawah ini:

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TEKNOLOGI INFORMASI



Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Bagian Teknologi Informasi diperlukan untuk memenuhi tuntutan perkembangan teknologi dan bisnis Bank Sleman yang telah ditetapkan oleh manajemen. Guna mengembangkan dan menyiapkan kemampuan Sumber Daya Manusia agar dapat menunjang pekerjaan di bidang Teknologi Informasi, pegawai pada Bagian Teknologi Informasi telah mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan *workshop*. Pada tahun 2024 Bank Sleman telah mengikutsertakan pegawai Bagian Teknologi Informasi dalam beberapa Pelatihan diantaranya:

1. Pelatihan Pengelolaan Pusat Data Berbasis SNI
2. Pelatihan Sertifikasi Pengelolaan Keamanan Informasi
3. Pelatihan Cyber Security Analyst
4. Pelatihan Building Resilience Cyber Defense

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi merupakan kebutuhan utama Bank Sleman untuk berkompetisi dengan Bank.

- f. Pengembangan Kartu Debit GPN;
 - g. Pengembangan fitur tarik tunai tanpa kartu (*cardless*);
 - h. Perluasan jaringan transaksi Kartu ATM Bank Sleman di seluruh Bank Umum;
 - i. Penguatan kehandalan produk berbasis *Mobile Device*.
2. Penguatan fungsi *Internal Control*
Kegiatan penguatan Penguatan fungsi *Internal Control* yaitu Pengembangan sistem *Anti Fraud* berbasis TI (Pengembangan *Website Whistle Blowing System* secara mandiri).

Berikut ini adalah *Masterplan* dari Rencana Strategis Teknologi Informasi Tahun 2021 – 2025 Penguatan Platform Teknologi Informasi untuk mendukung Aplikasi *Digital Banking* serta *Management Information System* (MIS)

Kegiatan penguatan *Platform* Teknologi Informasi meliputi:

1. Penguatan produk berbasis *Mobile Device* (*Electronic Channel*)
Kegiatan penguatan produk berbasis *Mobile Device* (*Electronic Channel*) meliputi:
 - a. Pengembangan Aplikasi Antrian Nasabah berbasis *Mobile*;
 - b. Pengembangan ATM on Us untuk layanan transaksi setor dan tarik tunai;
 - c. Pengembangan Mobile Banking;
 - d. Pengembangan *Corporate Internet Banking*;
 - e. Pengembangan QRIS sebagai Issuer & Acquirer;

layanan transaksi dan jasa perbankan dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk, jasa dan layanan. Berikut ini adalah beberapa Inovasi Teknologi Informasi yang dikembangkan di tahun 2024, diantaranya :

INOVASI TEKNOLOGI INFORMASI

Bank Sleman senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas Teknologi Informasi yang dimiliki untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh masyarakat umum dan nasabah pada khususnya. Untuk itu Kami senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan Teknologi Informasi secara berkelanjutan seiring dengan rencana pengembangan dan perluasan jaringan, dengan tujuan mempermudah

NO	NAMA APLIKASI/ INFRASTRUKTUR BANK	DESKRIPSI	JENIS PENGEMBANGAN	LOKASI		WAKTU REALISASI IMPLEMENTASI
				DC	DRC	
1	Sindy (Signature & Document Inventory)	Aplikasi tanda tangan digital yang terintegrasi dengan BSR	Baru	V		Januari 2024
2	Penatausahaan P3K Bendahara Dinas Sleman (Upload)	Penatausahaan data P3K Sleman yang dikelola oleh Bendahara dan terintegrasi dengan dashboard bagian funding sehingga dapat dimonitoring dinas atau instansi mana saja yang belum mengirimkan data gaji P3K	Baru	V		Maret 2024

NO	NAMA APLIKASI/ INFRASTRUKTUR BANK	DESKRIPSI	JENIS PENGEMBANGAN	LOKASI		WAKTU REALISASI IMPLEMENTASI
				DC	DRC	
3	Implementasi BI SNAP	Penyesuaian spesifikasi API dengan BI SNAP untuk service transfer out dan transfer in (virtual account)	Baru	V	V	Juni 2024
4	Enhancement Mesin ATM/CRM On Us	Pengembangan transaksi pada mesin ATM Bank Sleman yang meliputi informasi saldo, tarik tunai dan transfer ke rekening Bank Sleman	Baru	V	V	Juni 2024
5	Kerjasama dengan Jaringan ATM Prima	Perluasan jaringan layanan kartu ATM Bank Sleman agar dapat dilakukan transaksi di jaringan ATM Prima	Baru	V		Desember 2024
6	eRecon Transaksi ATM Prima	Tools untuk mempermudah rekonsiliasi transaksi ATM Prima	Baru	V	V	Desember 2024
7	eForm Hak Akses	Penatausahaan form permohonan hak akses Bank Sleman secara elektronik	Baru	V	V	Desember 2024

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2025

NO	NAMA APLIKASI/ INFRASTRUKTUR BANK	DESKRIPSI	JENIS PENGEMBANGAN	LOKASI		WAKTU RENCANA IMPLEMENTASI
				DC	DRC	
1	Implementasi Firewall, WAF, DMZ, dan SIEM	Penguatan dalam ketahanan dan keamanan siber	Baru	V		Feb 2025
2	Mobile Banking	Transaksi financial melalui mobile/ smartphone	Baru	V	V	Maret 2025
3	Transfer BI fast kerjasama dengan Bank Umum	Transfer melalui BI Fast untuk efisiensi biaya transaksi	Baru	V	V	Juni 2025
4	ATM Cardless	Transaksi di mesin ATM Bank Sleman secara cardless	Baru	V	V	September 2025
5	QRIS (Issuer dan Acquirer)	Pembayaran QRIS melalui mobile Banking Sleman	Baru	V	V	November 2025
6	Kartu Debit	Pembayaran melalui Kartu Debit Bank Sleman	Baru	V	V	Desember 2025



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial Bank (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan kontribusi Bank Sleman dalam membangun bangsa melalui kepedulian terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan, lingkungan, ketenagakerjaan serta kepada Nasabah yang dimiliki.

Bank Sleman berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Bank sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh Pemangku Kepentingan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan didefinisikan sebagai komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Bank maupun masyarakat pada umumnya.

Sebagai dasar kebijakan pelaksanaan program CSR Bank Sleman pada Tahun 2024 mengacu pada Peraturan Direksi Nomor 1/ PERDIR/BS/2024 tentang Kebijakan Penggunaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Tanggung Jawab Sosial PT BPR Bank Sleman (Perseroda).

Pelaksanaan kegiatan CSR Bank Sleman bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat sekaligus menunjukkan komitmen, peran serta dan inisiatif Bank Sleman dalam melaksanakan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan. Keberlanjutan ini dapat dicapai melalui keseimbangan antara laba (profit), kesejahteraan sosial dan lingkungan. *Program Corporate Social Responsibility* yang berkelanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi dan proses bisnis. Diharapkan keberadaan Bank Sleman tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (shareholders), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (stakeholders) yang lebih luas yaitu masyarakat sosial dan lingkungan sekitar.

Pelaksanaan program CSR Bank Sleman tahun 2024 diselaraskan dengan program kerja Forum Tanggung Jawab Sosial Bank Kabupaten Sleman tahun 2024. Agenda utama Kegiatan CSR Bank Sleman pada tahun 2024 yaitu program Bank Sleman Peduli dan beberapa kegiatan sosial lainnya yang dilaksanakan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Secara umumnya, Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Bank adalah sebuah pendekatan di mana Bank menyatukan perhatian terhadap isu-isu sosial dalam seluruh aspek operasi bisnisnya dan dalam hubungannya dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan

terhadap Bank (*stakeholders*). Dengan mengupayakan harmoni, menciptakan nilai tambah, meningkatkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan, serta menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, komitmen serta perhatian terhadap aspek-aspek ini menjadi prioritas utama bagi kami. Dengan alasan tersebut, Bank telah mengambil langkah untuk menetapkan program Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai seluruh bagian dari strategi Bank. Hal ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Bank kami dengan masyarakat, yang pada gilirannya menciptakan kondisi yang mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan dan pertumbuhan Bank secara keseluruhan.

Inisiatif CSR sangat penting dalam rencana bisnis Bank. Ini bukan hanya tentang melakukan hal yang benar secara moral, tetapi juga tentang menyadari bahwa Bank memiliki pengaruh besar pada masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, Bank berusaha untuk membuat dampak positif yang lebih besar dengan memasukkan perhatian pada isu-isu sosial ke dalam semua bagian operasinya.

KOMITMEN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Bank Sleman menyadari bahwa kinerja positif Bank tidak hanya diukur dari pertumbuhan dan kinerja bisnis semata. Pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan Karyawan, dan kepuasan Nasabah, merupakan bagian dari kinerja positif dan kunci keberhasilan Bank. Hal tersebut adalah bagian dari tanggung jawab sosial yang secara konsisten dilakukan oleh Bank. Program CSR Bank Sleman dilakukan dalam berbagai inisiatif yang berfokus pada pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat, peningkatan kualitas pengelolaan ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta perlindungan dan pelayanan prima kepada Nasabah.

Kegiatan CSR di Bank Sleman juga dilaksanakan sebagai bentuk komitmen Bank dalam mengedepankan aspek **Environmental, Social & Governance (ESG)** di seluruh elemen operasionalnya serta mendukung pencapaian **Sustainable Development Goals (SDGs)** yaitu:

1. Sosial, berfokus pada pencapaian pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
2. Lingkungan, berfokus pada pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.
3. Ekonomi, yaitu tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan

usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.

4. Tata Kelola, terwujudnya penerapan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

PRINSIP PROGRAM CSR

Sebagaimana Program CSR Bank secara umum, penyelenggaraan Program Pendanaan UMK dan Program CSR dilaksanakan dengan menerapkan prinsip:

1. terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Bank ;
3. terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Bank ; dan
4. akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

METODE PROGRAM CSR

Kebijakan CSR BANK SLEMAN mengacu kepada konsep **triple bottom line** yaitu profit, **people**, dan planet. Dalam konsep ini, Bank tidak hanya bertujuan untuk mengejar keuntungan (profit) semata, namun berkontribusi memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan Masyarakat, Karyawan, dan Pemangku Kepentingan lain (**people**) serta turut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet). Guna mengimplementasikan prinsip tersebut, Bank menerapkan tanggung jawab sosial dimulai dari aspek yang terkecil, sebagai contoh dengan memiliki kebijakan dan menjalankan program kerja yang tidak mengeksploitasi alam.

Bank merancang dan melaksanakan program TJSL secara sistematis dan terpadu. Pelaksanaan TJSL dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu dengan memberdayakan potensi daerah yang ada agar dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Sumber Dana CSR

Sumber dana untuk kegiatan CSR Bank Sleman pada tahun 2024 dianggarkan dari laba Bank sebesar 3% dari laba setelah pajak berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman menjadi

Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman (Perseroda) pada Bab XIV pasal 29 ayat (1) c.

Struktur Pengelola Dana CSR

Pengelolaan Dana CSR Bank Sleman pada tahun 2024 berpedoman pada:

1. Peraturan Direksi Nomor 1/ PERDIR/BS/2024 tentang Kebijakan Penggunaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Tanggung Jawab Sosial PT BPR Bank Sleman (Perseroda).
2. Surat Keputusan Direksi Nomor 42/KPTS/DIR/2024 tentang Tim Pelaksana Penggunaan Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT BPR Bank Sleman (Perseroda),
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 04/KPTS/DIR/2022 tentang Tim Pendukung Penggunaan Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT BPR Bank Sleman (Perseroda).

METODE DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS BANK

Dalam memetakan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan usaha, Bank melakukan identifikasi dan pengukuran tingkat urgensi dampak keberlanjutan yang dihasilkan setiap aktivitas usahanya. Pelaksanaan metode due diligence dilakukan dengan melibatkan unit kerja dan pemangku kepentingan lainnya guna memetakan skala prioritas atas isu-isu keberlanjutan yang diangkat. Hasil metode due diligence selanjutnya menjadi acuan bagi Bank untuk menyusun kegiatan dan program yang dikhususkan untuk membidik isu-isu keberlanjutan tersebut.

Pelaksanaan CSR

Pelaksanaan CSR Bank Sleman menyasar di wilayah Kabupaten Sleman dan sekitarnya, disesuaikan dengan kondisi masing-masing wilayah dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait, terutama Pemerintah setempat, serta para pihak yang terlibat langsung.

Melalui Dana CSR, Bank Sleman dapat melaksanakan tanggungjawab sosial secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi pada pembangunan dan dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan. Dengan adanya penyaluran Dana CSR kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan multiefek salah satunya adalah membangun citra positif Bank dan peningkatan pengguna jasa Bank Sleman pada lingkungan yang lebih luas.

Sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2024, ruang lingkup pelaksanaan program CSR dibagi menjadi 4 (empat) program yaitu:

1. Kemitraan
4. Sosial
5. Lainnya
6. Cadangan Bencana

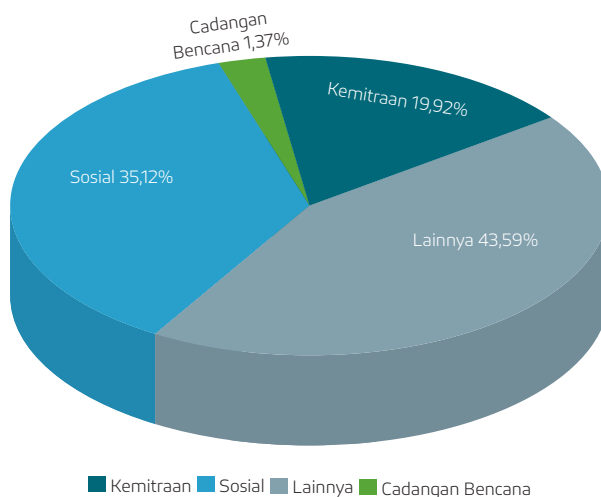
Dengan prosentase anggaran penggunaan masing-masing program telah diatur dalam Memo Direksi Nomor: 10/MM/Dir BS/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 perihal Kebijakan Alokasi Dana CSR dan diperbarui melalui Memo Direksi Nomor: 31A/MM/Dir BS/IX/2024 tanggal 2 September 2024 perihal Kebijakan Alokasi Dana CSR. Kebijakan alokasi dana CSR ini bersifat dinamis, disesuaikan dengan kondisi kebutuhan masyarakat dengan mempertimbangkan prioritas program yang harus direalisasikan.

Selama tahun 2024 dana CSR yang telah disalurkan sebesar Rp692.606.000 atau mencapai 99,38% dari anggaran dana CSR tahun 2024 sebesar Rp696.958.032

Apabila dilihat dari komposisi realisasi penyaluran dana CSR tahun 2024, berdasarkan prosentase masing-masing program adalah sebagai berikut:

Komposisi Penyaluran Dana CSR Tahun 2024

Ruang Lingkup Program CSR	Bank Sleman	Prosentase (%)
Kemitraan		19,92
Sosial		35,12
Lainnya		43,59
Cadangan Bencana		1,37%



Realisasi CSR Program Kemitraan

Program kemitraan merupakan program yang mendorong masyarakat pelaku UKM dan mitra binaan untuk dapat tumbuh dan berkembang baik dari sisi skala usaha maupun membuka peluang bisnis baru melalui bantuan permodalan, sarana usaha dan program pembinaan berupa pelatihan/ workshop. Pelaksanaan program kemitraan ini mempertimbangkan keselarasan dengan potensi di lingkungan masyarakat penerima program. Tujuan pemberian bantuan kemitraan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha agar lebih produktif dan mandiri serta dalam upaya penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan

UMKM yang lebih berkualitas. Bentuk bantuan program CSR yang diberikan untuk program Kemitraan, yaitu:

1. Pinjaman kemitraan (dana bergulir) kepada para pelaku UKM,
2. Bantuan fasilitas untuk sarana usaha berupa gerobak angkeringan,
3. Pembinaan Kemitraan berupa fasilitas pelatihan atau ketrampilan yang dibutuhkan oleh pelaku UKM dalam rangka peningkatan kapasitas,
4. Fasilitas sertifikasi bagi pelaku usaha makanan dan minuman melalui Program Sinergi Sadar Halal bekerjasama dengan Disperindag Kabupaten Sleman,
5. Fasilitas pengadaan Kartu Tanda Anggota (KTA) bagi

- anggota Forkom UMKM Kapanewon Berbah,
6. Fasilitasi stand pada Pameran Potensi Daerah Kabupaten Sleman untuk UMKM Binaan Bank Sleman.
 7. Fasilitasi kegiatan untuk pembinaan UMKM bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman.

Realisasi CSR Program Sosial

Program sosial ini dititik beratkan pada kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup sebagai bentuk kepedulian Bank Sleman terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat. Bantuan program CSR yang diberikan untuk program sosial terdiri dari:

1. Bantuan beasiswa pendidikan kepada pelajar kurang mampu,
2. Bantuan Program Sekolah Ramah Anak tahun 2024
3. Bantuan paket sembako untuk warga kurang mampu di wilayah Kabupaten Sleman,
4. Berbagi takjil kepada pengguna jalan di depan Kantor Cabang Utama Bank Sleman di Bulan Ramadhan 1445 H,
5. Bantuan pembayaran iuran JKN KIS BPJS Kesehatan bagi pekerja rentan sosial,
6. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar komoditas beras dan telur ayam ras kolaborasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sleman, Bank Indonesia Kantor Perwakilan DIY dan BUMD Sleman,
7. Bantuan untuk Panti Asuhan di Minggir Sleman
8. Bantuan kegiatan bakti sosial yang diadakan oleh lembaga atau instansi pemerintah/ swasta,
9. dan kegiatan lainnya bersifat sosial kemasyarakatan.

Realisasi CSR Program Lainnya

Program lainnya merupakan program di luar program kemitraan dan sosial yang bertujuan untuk pembinaan dalam bidang pendidikan, kesenian, budaya, olahraga, dan upaya pelestarian lingkungan. Bantuan program CSR yang diberikan untuk program

lainnya antara lain:

1. Bantuan kegiatan kesiswaan/kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh organisasi siswa/mahasiswa
2. Bantuan kepada lembaga pendidikan formal maupun informal
3. Bantuan berupa penyediaan sarana dan prasarana kegiatan melalui lembaga sosial maupun instansi pemerintah.
4. Bantuan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan keagamaan dan/atau memperingati hari besar keagamaan
5. Bantuan dalam rangka penyelenggaraan memperingati hari besar nasional atau hari-hari khusus
6. Bantuan kegiatan keolahragaan untuk mendukung kemajuan bidang olahraga di Kabupaten Sleman
7. Bantuan kegiatan kesenian dalam rangka melestarikan kebudayaan daerah.
8. Bantuan kepada lembaga, badan atau yayasan sosial serta kelompok masyarakat
9. Bantuan yang diberikan kepada lembaga maupun instansi pemerintah yang membutuhkan bantuan untuk penyelenggaraan suatu kegiatan.
10. Bantuan yang diberikan kepada masyarakat, lembaga maupun instansi pemerintah yang membutuhkan bantuan untuk kegiatan pelestarian lingkungan

Realisasi CSR Program Cadangan Bencana

Program untuk cadangan bencana ini diciptakan karena kesadaran risiko yang timbul dari wilayah geografis daerah rawan bencana Gunung Merapi yang berlokasi di wilayah Kabupaten Sleman. Selain itu sebagai wujud kepedulian sesama manusia terjadinya bencana alam lainnya yang tidak dapat diprediksi datangnya baik di wilayah Kabupaten Sleman maupun di luar Kabupaten Sleman. Realisasi bantuan CSR diberikan antara lain untuk bencana alam korban banjir di wilayah Jawa Tengah dan bencana kemanusiaan lainnya.

DOKUMENTASI KEGIATAN CSR BANK SLEMAN 2024



Bank Sleman Peduli
Bantuan sarana usaha berupa Gerobak Usaha
kepada pelaku UKM



Penandatanganan PKS Program Sinergi Sadar Halal antara
Pemkab Sleman dan Bank Sleman tentang Percepatan
Sertifikasi Halal untuk Peningkatan Daya Saing Produk di
Sleman



Bank Sleman Peduli
Penyaluran Kredit Kemitraan kepada pelaku UKM



Bank Sleman Peduli
Bantuan Program Sekolah Ramah Anak untuk SMP N 1 Depok pada acara Puncak Hari Anak Nasional tahun 2024



Kegiatan operasi pasar komoditas beras dan telur ayam ras kolaborasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sleman, Bank Indonesia Kantor Perwakilan DIY dan BUMD Sleman



Bank Sleman Peduli
Bagi Sembako dalam rangka HUT ke-43 Bank Sleman



Stand UMKM Binaan Bank Sleman pada Pameran Potensi Daerah Kabupaten Sleman tahun 2024 di Lapangan Deggung Sleman



Bank Sleman Peduli Bagi Ta'jil untuk pengguna jalan di depan Kantor Cabang Utama dalam rangka Bulan Ramadhan 1445 H



Bank Sleman Peduli Bantuan beasiswa kepada pelajar kurang mampu tingkat SD

Penutup

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan atas kegiatan operasional Bank merupakan komitmen usaha untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik. Kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan tersebut dilakukan bersama para pihak terkait dengan masyarakat dimana Bank berada, terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktek usaha yang baik, keadilan ekonomi, keadilan sosial dan keadilan lingkungan.

Bank Sleman menyadari bahwa keberhasilan Bank tidak terlepas dari hubungan harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat. Oleh karenanya Bank Sleman mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara sosial, moral dan etika

terhadap kepentingan masyarakat. Bagi Bank Sleman, kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak didasarkan pada kekuatan finansial saja namun harus memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan sekitar.

Bank Sleman berharap penyaluran dana CSR ini dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan terciptanya pemerataan pembangunan, kesempatan berusaha, serta pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Sleman.

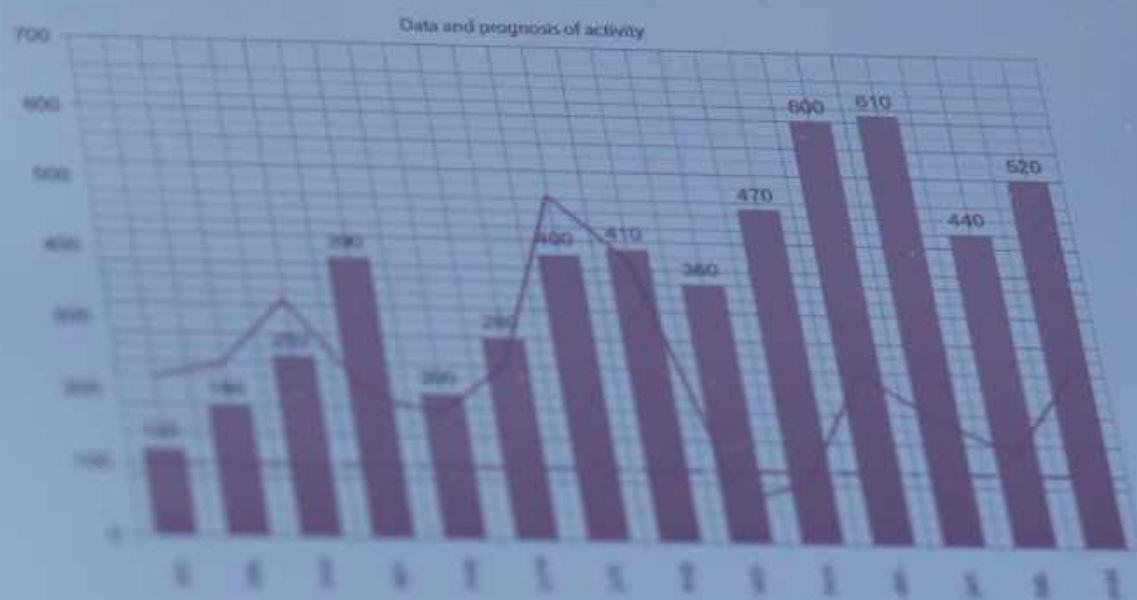
Tim Pelaksana Program CSR Bank Sleman akan senantiasa mengevaluasi dan menyempurnakan sistem pelaksanaan CSR sesuai dengan peraturan yang berlaku, kondisi masyarakat dan perkembangan Bank agar manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dapat semakin luas dan merata.





LAPORAN KEUANGAN

Business activity of company and subdivisions



Structural changes in managing business activity of subdivisions of major company





PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

.....

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

.....

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dandung Sriyadi, S.E.
Alamat Kantor : Jl. Magelang Km. 10, Tridadi, Sleman
Telepon : 0274 - 868321
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Leo Jati Kusworo, S.E.
Alamat Kantor : Jl. Magelang Km. 10, Tridadi, Sleman
Telepon : 0274 - 868321
Jabatan : Direktur Bisnis
3. Nama : Iis Herlia Dewi, SE.
Alamat Kantor : Jl. Magelang Km. 10, Tridadi, Sleman
Telepon : 0274 - 868321
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Untuk dan atas nama PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Bank Sleman (Perseroda) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Bank Sleman (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sleman, 31 Januari 2025


Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Utama


Leo Jati Kusworo, S.E.
Direktur Bisnis


Iis Herlia Dewi, SE.
Direktur Kepatuhan

KANTOR PUSAT :

Jl. Magelang Km.10 Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telp. (0274) 868321 (hunting)
Email: info@bank_sleman.co.id, bank_sleman@yahoo.com
Website: www.banksleman.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00002/2.1474/AU.2/07/0113-3/1/I/2025

**Yth. Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam Paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal lain yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individu maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Head Office:

Jl. Kranji No. 90, Serang Baru, Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581, Indonesia
Telp: +62 274 4463648, Email: kumalahadi@gmail.com, www.kspusat.com

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Kumalahadi, Sugeng Pamudji & Rekan

Dr. Kumalahadi, M.Si, Ak, CA, CPA.
Registrasi Akuntan Publik No: AP. 0113

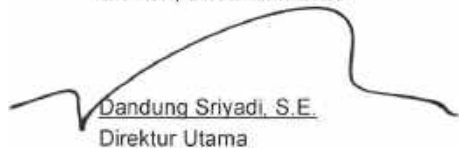
Yogyakarta, 31 Januari 2025



PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
NERACA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2.e, 3.a	27.074.948.200	27.776.469.100
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.f, 3.b	3.117.958.984	3.675.316.019
Penempatan pada bank lain	2.g, 3.c	253.322.971.047	245.119.307.704
Penyisihan kerugian	2.i, 3.d	(847.370.271)	(795.510.577)
Total		282.668.507.960	275.775.582.246
Kredit yang diberikan	2.h, 3.e	744.069.805.213	721.813.365.711
Penyisihan kerugian	2.i, 3.f	(11.019.317.143)	(13.957.946.307)
Total		733.050.488.070	707.855.419.404
Agunan yang diambil alih		-	-
Aset tetap dan inventaris	2.j, 3.g	52.407.714.537	53.189.901.283
Akumulasi penyusutan	2.j, 3.g	(12.888.238.975)	(12.696.566.341)
Total		39.519.475.562	40.493.334.942
Aset tidak berwujud	2.k, 3.h	448.335.177	522.284.938
Aset lain-lain	3.i	4.929.074.252	3.894.824.664
Jumlah Aset		1.060.615.881.021	1.028.541.446.194
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	2.l, 3.j	765.337.970	467.712.575
Utang bunga	2.m, 3.k	503.960.426	562.654.836
Utang pajak	2.n, 3.l	851.654.600	491.540.260
Simpanan	2.o, 3.m	728.448.198.223	700.366.889.058
Simpanan dari bank lain	2.p, 3.n	12.793.012.508	22.908.058.651
Dana setoran modal - kewajiban	2.q, 3.o	2.716.276.000	2.716.276.000
Kewajiban imbalan kerja	2.r, 3.p	396.870.101	297.860.843
Kewajiban lain-lain	3.q	313.774.358	1.065.563.153
Jumlah Kewajiban		746.789.084.186	728.876.555.376
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 330.929.648.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000 per saham			
Modal disetor - 205.929.648 lembar saham biasa	3.r	205.929.648.000	195.929.648.000
Tambahan modal disetor		-	-
Modal sumbangan		-	-
Total		205.929.648.000	195.929.648.000
Surplus revaluasi aset tetap	2.s, 3.s	28.933.978.000	28.933.978.000
Saldo laba			
Cadangan umum	2.t, 3.t	33.584.263.383	31.972.027.663
Cadangan tujuan	2.t, 3.u	28.319.115.671	26.706.879.951
Belum ditentukan tujuannya	3.v	17.059.791.781	16.122.357.204
Total		78.963.170.835	74.801.264.818
Jumlah Ekuitas		313.826.796.835	299.664.890.818
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		1.060.615.881.021	1.028.541.446.194

Sleman, 31 Januari 2025


Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Utama


Leo Jati Kusyoro, S.E.
Direktur Bisnis

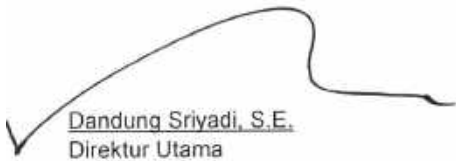

Iis Herlia Dewi, S.E.
Direktur Kepatuhan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga kontraktual	2.u, 3.w	74.914.841.672	74.717.214.176
Provisi dan Administrasi	3.x	2.494.721.089	2.361.367.103
Total		77.409.562.761	77.078.581.279
Beban Bunga	2.v, 3.y	(15.311.290.739)	(14.819.397.422)
Pendapatan bunga neto		62.098.272.022	62.259.183.857
Pendapatan operasional lainnya	3.z	5.218.991.593	2.346.297.187
Jumlah Pendapatan Operasional		67.317.263.615	64.605.481.044
Beban penyisihan kerugian/penyusutan			
Beban penyisihan kerugian	3.aa	(722.785.052)	(4.085.537.160)
Beban penyusutan dan amortisasi	3.ab	(1.628.902.772)	(1.681.677.799)
Beban pemasaran	3.ac	(4.203.967.674)	(4.190.510.881)
Beban administrasi dan umum	3.ad	(38.703.397.675)	(33.991.395.447)
Jumlah Beban Operasional		(45.259.053.173)	(43.949.121.287)
LABA OPERASIONAL		22.058.210.442	20.656.359.757
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			
Pendapatan non-operasional	3.ae	624.385.590	628.516.015
Beban non-operasional	3.af	(540.159.651)	(481.120.308)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		84.225.939	147.395.707
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		22.142.436.381	20.803.755.464
Taksiran pajak penghasilan	2.w, 3.ag	(5.082.644.600)	(4.681.398.260)
LABA NETO		17.059.791.781	16.122.357.204

Sleman, 31 Januari 2025


Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Utama


Leo Jati Kusworo, S.E.
Direktur Bisnis


Iis Herlia Dewi, S.E.
Direktur Kepatuhan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

		Modal		Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
		Modal Disetor	Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
SALDO 31 DESEMBER 2022		185.929.648.000	28.933.978.000	30.258.983.019	24.993.835.307	17.130.446.437	287.246.890.763
Penambahan modal		10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000
Pembayaran dividen	55%	-	-	-	-	(9.421.745.540)	(9.421.745.540)
Pembentukan cadangan umum	10%	-	-	1.713.044.644	-	(1.713.044.644)	-
Pembentukan cadangan tujuan	10%	-	-	-	1.713.044.644	(1.713.044.644)	-
Dana kesejahteraan	10%	-	-	-	-	(1.713.044.644)	(1.713.044.644)
Jasa produksi	8%	-	-	-	-	(1.370.435.715)	(1.370.435.715)
Tantien	4%	-	-	-	-	(685.217.857)	(685.217.857)
CSR (Corporate Social Responsibility)	3%	-	-	-	-	(513.913.393)	(513.913.393)
Laba bersih tahun 2023		-	-	-	-	16.122.357.204	16.122.357.204
Jumlah	100%	10.000.000.000	-	1.713.044.644	1.713.044.644	(1.008.089.233)	12.418.000.055
SALDO 31 DESEMBER 2023		195.929.648.000	28.933.978.000	31.972.027.663	26.706.879.951	16.122.357.204	299.664.890.818
Penambahan modal		10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000
Pembayaran dividen	55%	-	-	-	-	(8.867.296.462)	(8.867.296.462)
Pembentukan cadangan umum	10%	-	-	1.612.235.720	-	(1.612.235.720)	-
Pembentukan cadangan tujuan	10%	-	-	-	1.612.235.720	(1.612.235.720)	-
Dana kesejahteraan	10%	-	-	-	-	(1.612.235.720)	(1.612.235.720)
Jasa produksi	8%	-	-	-	-	(1.289.788.577)	(1.289.788.577)
Tantien	4%	-	-	-	-	(644.894.288)	(644.894.288)
CSR (Corporate Social Responsibility)	3%	-	-	-	-	(483.670.717)	(483.670.717)
Laba bersih tahun 2024		-	-	-	-	17.059.791.781	17.059.791.781
Jumlah	100%	10.000.000.000	-	1.612.235.720	1.612.235.720	937.434.577	14.161.906.017
SALDO 31 DESEMBER 2024		205.929.648.000	28.933.978.000	33.584.263.383	28.319.115.671	17.059.791.781	313.826.796.835

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	17.059.791.781	16.122.357.204
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	1.225.553.020	1.215.834.861
Penyisihan kerugian	722.785.052	2.998.108.138
Amortisasi:		
Aset Tidak Berwujud	403.349.756	465.842.938
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	557.357.035	(237.309.801)
Penempatan pada bank lain	(4.164.922.816)	28.554.778.658
Kredit yang diberikan	(25.865.993.988)	(25.059.700.241)
Aset lain-lain	(1.034.249.588)	(3.234.438.191)
Kewajiban segera	297.625.395	30.713.891
Utang bunga	(58.694.410)	98.099.098
Utang pajak	360.114.340	(332.655.860)
Simpanan	17.966.263.022	(11.722.812.380)
Kewajiban imbalan kerja	99.009.258	(10.899.898)
Kewajiban lain-lain	(751.788.795)	671.976.948
Arus kas neto dari aktivitas operasi	6.816.199.062	9.559.895.365
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap dan inventaris	(251.693.672)	(649.349.000)
Pelepasan Aset tetap	-	-
(Pembelian)/penjualan aset tidak berwujud	(329.400.000)	(78.756.000)
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(581.093.672)	(728.105.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal	10.000.000.000	10.000.000.000
Dana setoran modal-kewajiban	-	2.716.276.000
Pembagian deviden	(8.867.296.462)	(9.421.745.540)
Pembayaran dana kesejahteraan	(1.612.235.720)	(1.713.044.644)
Pembayaran jasa produksi pegawai	(1.289.788.577)	(1.370.435.715)
Pembayaran tantiem	(644.894.288)	(685.217.857)
Penggunaan dana CSR	(483.670.717)	(513.913.393)
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(2.897.885.763)	(988.081.149)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	3.337.219.627	7.843.709.216
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	91.533.505.011	83.689.795.795
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	94.870.724.638	91.533.505.011
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	27.074.948.200	27.776.469.100
Giro pada bank lain	67.795.776.438	63.757.035.911
Jumlah kas dan setara kas	94.870.724.638	91.533.505.011

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Yogyakarta, 31 Januari 2025

No : KSPY/ML-01/I/2025
Hal : *Management Letter*

Yth. Direksi
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
Jl. Magelang Km.10 Tridadi, Sleman, Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penugasan audit atas Laporan Keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 berikut kami sampaikan beberapa temuan audit dengan rincian sebagai berikut:

A. Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menyajikan nilai biaya penyisihan kerugian - kredit yang diberikan di laba rugi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp16.358.022.763 dan Rp3.757.217.069. Dari hasil wawancara dengan Manajemen PT BPR Bank Sleman (Perseroda), hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2024 Manajemen melakukan koreksi atas Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan terhadap Pendapatan Operasional Lainnya - Pemulihan PPAP sebesar Rp16.010.312.583. Koreksi ini didasarkan pada penilaian agunan dari 19 rekening nasabah kredit dengan kualitas macet oleh penilai independen. Dimana sesuai dengan POJK Nomor.1/POJK.03/2024 pasal 20 (4), nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan, sehingga nilai Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan atas kredit macet dapat tidak dibentuk. Koreksi ini seharusnya dilakukan dengan melakukan jurnal penyesuaian terhadap Biaya Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan, akan tetapi manajemen melakukan posting atas koreksi ini dengan menambah Pendapatan Operasional Lainnya - Pemulihan PPAP.

Jurnal penyesuaian yang dilakukan tersebut menyebabkan penyajian Pendapatan Operasional Lainnya - Pemulihan PPAP dan Beban Penyisihan Kerugian - Kredit Yang Diberikan dicatat terlalu besar.

Rekomendasi Auditor

Auditor merekomendasikan untuk dilakukan koreksi atas kesalahan penjumlahan tersebut. Usulan jurnal koreksi KAP adalah sebagai berikut :

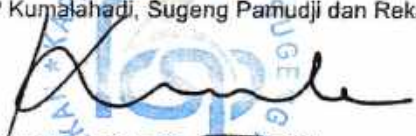
400040201	Pendapatan Pemulihan Aktiva	16.010.312.583	
5000302	Biaya Penyisihan Kredit Yang		16.010.312.583

Tanggapan Manajemen:

Manajemen setuju dengan auditor untuk melakukan koreksi sesuai jurnal koreksi yang diusulkan.

Demikian temuan atas audit yang dapat kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,
KAP Kumalahadi, Sugeng Pamudji dan Rekan


Dr. Kumalahadi, M.Si, Ak, CA, CPA.
Registrasi Akuntan Publik No: AP. 0113

Head Office:

Jl. Kranji No. 90, Serang Baru, Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581, Indonesia
Telp: +62 274 4463648, Email: kumalahadi@gmail.com, www.kspusat.com

Halaman Ini Sengaja Dikosongan

Halaman Ini Sengaja Dikosongan

Halaman Ini Sengaja Dikosongan



Jl. Magelang KM.10, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta 55511